

ISSN 0216-0803

# Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia

(Indonesian Biological  
and Agricultural Index)

Volume 41, No. 1, Tahun 2011



Departemen Pertanian  
**Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian**  
Bogor  
2011

**INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN  
INDONESIA**

(Indonesian Biological and Agricultural  
Index)

ISSN 0216-0803

Terbit sejak tahun 1969

**Penanggung Jawab :**

Ir. Farid Hasan Baktir, M.Ec

Kepala Pusat Perpustakaan dan  
Penyebaran Teknologi Pertanian

**Penyusun :**

Hendrawaty  
Tuti Sri Sundari  
Kurniati  
Irfan Suhendra

**Alamat Redaksi :**

Pusat Perpustakaan dan Penyebaran  
Teknologi Pertanian  
Jl. Ir. H. Juanda 20  
B O G O R - 16122

Telepon No. : (0251) 8321746  
Facsimile : 62-0251-8326561

**Kata Pengantar**

Indeks Biologi dan Pertanian Indonesia (IBPI) terbit tiga nomor setahun, berisi judul-judul artikel mengenai biologi dan pertanian di Indonesia yang dimuat dalam berbagai penerbitan dalam maupun luar negeri.

IBPI disusun menurut skema pembagian subjek dari AGRIS (*The International Information System for Agricultural Sciences and Technology*) dan masing-masing entri dilengkapi dengan kata kunci yang menggambarkan isi artikel. Kata kunci ditentukan berdasarkan AGROVOC (*Multilingual Agricultural Thesaurus*), dan digunakan pula untuk indeks subjeknya.

Untuk menelusuri suatu artikel yang diinginkan, pengguna dapat mencarinya dari indeks pengarang dan indeks subjek. Daftar majalah dari artikel-artikel yang dimuat dalam IBPI ini juga disertakan.

Semua artikel yang ada di dalam IBPI tersedia di Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian. Pengguna yang memerlukan artikel lengkapnya dapat menghubungi PUSTAKA.

Bogor, 2011

Kepala Pusat Perpustakaan dan  
Penyebaran Teknologi Pertanian

**INDEKS BIOLOGI DAN PERTANIAN INDONESIA**  
**(Indonesian Biological and Agricultural Index)**

---

**Vol. 41, No. 1**

**Tahun 2011**



**Kementerian Pertanian**  
**PUSAT PERPUSTAKAAN DAN PENYEBARAN TEKNOLOGI PERTANIAN**  
**Jalan Ir. H. Juanda 20, Bogor 16122, Indonesia**

## DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	Halaman / Page
<b>C00 PENDIDIKAN, PENYULUHAN DAN INFORMASI / EDUCATION, EXTENSION AND INFORMATION</b>	
C10 PENDIDIKAN / EDUCATION .....	1
C20 PENYULUHAN / EXTENSION .....	1
C30 DOKUMENTASI DAN INFORMASI / DOCUMENTATION AND INFORMATION.....	1
<b>E00 EKONOMI PERTANIAN, PEMBANGUNAN DAN SOSIOLOGI PEDESAAN / ECONOMICS, DEVELOPMENT AND RURAL SOCIOLOGY</b>	
E10 EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI PERTANIAN / AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES .....	1
E11 EKONOMI DAN KEBIJAKAN NASIONAL MENGENAI LAHAN / LAND ECONOMICS AND POLICIES .....	2
E13 INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT / INVESTMENT, FINANCE AND CREDIT .....	4
E14 EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN / DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES .....	4
E16 EKONOMI PRODUKSI / PRODUCTION ECONOMICS .....	6
E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI DAN PENGELOLAAN PERUSAHAAN PERTANIAN ATAU USAHA TANI / ORGANIZATION, ADMINISTRATION AND MANAGEMENT OF AGRICULTURAL ENTERPRISES OR FARMS .....	7
E21 AGRO-INDUSTRI / AGRO-INDUSTRY .....	10
E50 SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT / RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY .....	12
E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI / TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION.....	12
E71 PERDAGANGAN INTERNATIONAL / INTERNATIONAL TRADE .....	13
E80 EKONOMI RUMAH TANGGA, INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN KERAJINAN TANGAN / HOME ECONOMICS, INDUSTRIES AND CRAFTS .....	13
<b>F00 ILMU DAN PRODUKSI TANAMAN / PLANT SCIENCE AND PRODUCTION</b>	
F01 BUDI DAYA TANAMAN / CROP HUSBANDRY .....	13
F02 PLANT PROPAGATION/ PERBANYAKAN TANAMAN .....	19
F03 PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH / SEED PRODUCTION AND PROCESSING.....	20
F04 PEMUPUKAN / FERTILIZING.....	21
F06 IRIGASI / IRRIGATION .....	26
F07 PENGOLAHAN TANAH / SOIL CULTIVATION .....	27
F08 POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN / CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS .....	27
F30 GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN / PLANT GENETICS AND BREEDING .....	28
F40 EKOLOGI TANAMAN / PLANT ECOLOGY .....	32
F50 STRUKTUR TANAMAN / PLANT STRUCTURE.....	33
F60 FISILOGI DAN BOKIMIA TANAMAN / PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY .....	33
F61 FISILOGI TANAMAN – HARA / PLANT PHYSIOLOGY – NUTRITION .....	33
F70 TAKSONOMI TANAMAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS / PLANT TAXONOMY AND GEOGRAPHY.....	33

<b>H00 PERLINDUNGAN TANAMAN / PLANT PROTECTION</b>	
H10 HAMA TANAMAN / PESTS OF PLANTS .....	34
H20 PENYAKIT TANAMAN / PLANT DISEASES .....	36
H60 GULMA DAN PENGENDALIANNYA / WEEDS AND WEED CONTROL .....	38
<b>J00 TEKNOLOGI PASCAPANEN / POSTHARVEST TECHNOLOGY</b>	
J10 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PERTANIAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF AGRICULTURAL PRODUCTS .....	38
J11 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCTS .....	38
J15 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL .....	40
<b>K00 KEHUTANAN / FORESTRY</b>	
K10 PRODUKSI KEHUTANAN / FORESTRY PRODUCTION .....	40
<b>L00 ILMU, PRODUKSI DAN PERLINDUNGAN HEWAN / ANIMAL SCIENCE, PRODUCTION AND PROTECTION/</b>	
L01 PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY .....	41
L02 PAKAN HEWAN / ANIMAL FEEDING .....	42
L10 GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN / ANIMAL GENETICS AND BREEDING .....	43
L51 FISILOGI HEWAN - NUTRISI / ANIMAL PHYSIOLOGI - NUTRITION .....	43
L73 PENYAKIT HEWAN / ANIMAL DISEASES .....	44
<b>M00 PERIKANAN DAN AKUAKULTUR / FISHERIES AND AQUACULTURE</b>	
M12 PRODUKSI AKUAKULTUR / AQUACULTURE PRODUCTION .....	44
<b>N00 MESIN DAN ENJINIRING PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND ENGINEERING</b>	
N20 MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT .....	44
<b>P00 SUMBER DAYA ALAM DAN LINGKUNGAN / NATURAL RESOURCES AND ENVIRONMENT</b>	
P01 KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN / NATURE CONSERVATION AND LAND RESOURCES .....	45
P10 PENGELOLAAN DAN SUMBER DAYA AIR / WATER RESOURCES AND MANAGEMENT .....	45
P33 KIMIA DAN FISIKA TANAH / SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS .....	46
P34 BIOLOGI TANAH / SOIL BIOLOGY .....	47
P35 KESUBURAN TANAH / SOIL FERTILITY .....	47
<b>Q00 PENGOLAHAN PRODUK PERTANIAN / PROCESSING OF AGRICULTURAL PRODUCTS</b>	
Q02 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN / FOOD PROCESSING AND PRESERVATION .....	47
Q60 PENGOLAHAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN / PROCESSING OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS .....	48
Q70 PENGOLAHAN LIMBAH PERTANIAN / PROCESSING OF AGRICULTURAL WASTES .....	48

<b>T00 POLUSI / POLLUTION</b>	
T01 POLUSI / POLLUTION.....	49
<b>INDEKS PENGARANG / AUTHOR INDEX .....</b>	<b>51</b>
<b>INDEKS SUBJEK / SUBJECT INDEX .....</b>	<b>59</b>
<b>INDEKS BADAN KORPORASI / CORPORATE BODY INDEX .....</b>	<b>71</b>
<b>INDEKS JURNAL / JOURNAL INDEX .....</b>	<b>73</b>

**C10 PENDIDIKAN / EDUCATION**

001 SABIHAM, S. Pengembangan sumber daya manusia mendukung revitalisasi pertanian di Indonesia: diperlukan reorientasi pendidikan tinggi ilmu tanah. [Human resources development supporting agricultural revitalization in Indonesia]/ Sabiham, S. Prosiding seminar nasional sumberdaya lahan pertanian, Bogor 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 53-67, 2 tables; 5 ref. 631.4/SEM/p

INDONESIA; HUMAN RESOURCES; EDUCATION; SOIL SCIENCES; LAND USE.

**C20 PENYULUHAN / EXTENSION**

002 PITALOKA, D. Prima Tani: strategi baru penyampaian inovasi pertanian. [Prima Tani: new strategy in disseminating agricultural innovation]/ Pitaloka, D. (Sekretariat Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2005) v. 27(5) p. 17-19, 1 table.

INNOVATION; INNOVATION ADOPTION; DIFFUSION OF INFORMATION; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; AGROINDUSTRIAL SECTOR.

003 SUBARNA, T. Pengaruh penyuluhan dan dukungan sarana prasarana terhadap kinerja agribisnis padi di Jawa Barat. [Effect of extension and infrastructure support on the rice agribusiness performance in West Java]/ Subarna, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (Indonesia) ISSN 1410-959X (2007) v. 10(2) p. 159-166, 1 ill., 2 tables; 13 ref.

RICE; AGROINDUSTRIAL SECTOR; EXTENSION ACTIVITIES; INFRASTRUCTURE.

**C30 DOKUMENTASI DAN INFORMASI / DOCUMENTATION AND INFORMATION**

004 SOEDJANA, T.D. Pemanfaatan jaringan informasi iptek pertanian dalam pengembangan industri berbasis pertanian. [Utilization of agricultural information networks on agriculture-based industrial development]/ Soedjana, T.D. (Pusat Perpustakaan dan Penyebaran Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif Pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 42-51, 6 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

AGROINDUSTRIAL SECTOR; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; INFORMATION TECHNOLOGY; DATABASES; INFORMATION SERVICES; USES.

**E10 EKONOMI DAN KEBIJAKAN PERTANIAN / AGRICULTURAL ECONOMICS AND POLICIES**

005 ANDRIATI. Keragaan dan analisis finansial usaha tani padi: kasus Desa Prima Tani, Kabupaten Karawang, Jawa Barat. [Financial analysis and performance of rice farming systems: case study in Prima Tani Village, Karawang Regency, West Java]/ Andriati; Sudana, W. (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (Indonesia) ISSN 1410-959X (2007) v. 10(2) p. 106-118, 1 ill., 6 tables; 24 ref.

ORYZA SATIVA; LOWLAND; FARMING SYSTEMS; FERTILIZER APPLICATION; FARM INCOME; ECONOMICS; ANALYSIS; JAVA.

006 FRICHANI, M. Dampak krisis ekonomi terhadap permintaan daging di Daerah Istimewa Yogyakarta. Effect of economics crisis on meat consumption in Yogyakarta Province/ Frichani, M.; Widodo, S. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia)). Fakultas Pertanian. Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia) ISSN 0852-8772 (2006) v. 13(1) p. 104-125, 9 tables; 4 ref.

MEAT; CONSUMPTION; DEMAND; ECONOMICS CRISES; JAVA.

007 ILYAS, M. Ekonomi politik pangan. [Food political economy]/ Ilyas, M. *Majalah Pangan (Indonesia)* ISSN 0852-0607 (2005) v. 14(45) p. 38-42, 7 ref.

FOODS; ECONOMIC POLICIES; DEMAND; PRODUCTION; LAND REFORM; IMPORTS.

008 NAINGGOLAN, K. Peningkatan ketahanan pangan masyarakat dalam rangka revitalisasi pertanian, perikanan dan kehutanan. [Improving society food security on agricultural, fisheries and forestry revitalization]/ Nainggolan, K. *Majalah Pangan (Indonesia)* ISSN 0852-0607 (2005) v. 14(45) p. 1-14, 5 tables; 8 ref.

FOOD SECURITY; FOOD STOCKS; PRODUCTION; DEMAND; FORESTRY; AGRICULTURE; FISHERIES; DEVELOPMENT POLICIES.

009 RINA D., Y. Analisis finansial pengolahan "Lampok" pada industri rumah tangga di Kalimantan Tengah. [Financial analysis of "Lampok" (durian processed products) in household industry in Central Kalimantan]/ Rina D., Y.; Antarlina, S.S. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)); Rukayah; Willis, M. Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian: alsin, sosek dan kebijakan, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 2/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F.(eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 1237-1244, 3 tables; 7 ref.

DURIO ZIBETHINUS; PROCESSING; INTERMEDIATE MOISTURE FOODS; COTTAGE INDUSTRY; ECONOMIC ANALYSIS; MARKETING; INCOME; KALIMANTAN.

010 SAHARA, D. Analisis titik impas dan sensitivitas terhadap kelayakan finansial usaha tani padi sawah. [Analysis of break even point and sensitivity on financial suitability of upland rice farming system]/ Sahara, D.; Alam, N.; Idris (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari (Indonesia)). *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (Indonesia)* ISSN 1410-959X (2007) v. 10(2) p. 119-125, 5 tables; 8 ref.

UPLAND RICE; FARMING SYSTEMS; FARM INPUTS; FARM INCOME; PRICES.

### E11 EKONOMI DAN KEBIJAKAN LAHAN / LAND ECONOMICS AND POLICIES

011 ALI, B. Perkembangan terkini lahan eks-PLG di Kabupaten Kapuas. [Recently development of ex-peatland management project in Kapuas Regency]/ Ali, B. (Pemerintah Daerah Kabupaten Kapuas (Indonesia)). Prosiding lokakarya pengolahan lahan pasang surut di Kalimantan Tengah, Palangka Raya 16 Dec 2004/ Masganti; Sarwani, M.; Noor, M.; Massinai, R. (eds.). Palangka Raya: BPTP Kalimantan Tengah, 2005: p. 1-19, 6 ill., 11 tables. Appendix. 631.445.9/LOK/p

KALIMANTAN; PEATLANDS; LAND RESOURCES; LAND USE; LAND MANAGEMENT.

012 BUSYRA B.S. Prospek pengembangan komoditas pertanian di Kabupaten Kerinci berdasarkan zona agroekologi. Prospect of agricultural commodity development on the basis of agro-ecological zone in Kerinci District/ Busyra B.S.; Firdaus; Asni, N. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jambi (Indonesia)). *Jurnal Tanah Tropika (Indonesia)* ISSN 0852-257X (2005) v. 11(1) p. 53-60, 1 ill., 3 tables; 11 ref.

LAND RESOURCES; LAND USE; AGRICULTURAL PRODUCTS; DEVELOPMENT PROJECTS; EXPERT SYSTEMS; AGROCLIMATIC ZONES.

013 DIREKTORAT JENDERAL PENGELOLAAN LAHAN DAN AIR. Arah dan strategi pengelolaan lahan dan air mendukung revitalisasi pertanian. [Tren and strategy of soil and water management to support agricultural rehabilitation]/ Direktorat Jenderal Pengelolaan Lahan dan Air, Jakarta (Indonesia). Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 5-18. 631.4/SEM/p

FARMLAND; LAND MANAGEMENT; WATER MANAGEMENT; INDONESIA.



014 HADI, A. Pengelolaan penggunaan lahan berdasarkan tipologi luapan pasang surut sebagai opsi mitigasi emisi gas CH<sub>4</sub> dan N<sub>2</sub>O. [Land use management based on tidal typology as mitigation option of CH<sub>4</sub> and N<sub>2</sub>O gas emission]/ Hadi, A.; Mariyana, Z.T.; Londong, P. (Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas 3-4 Aug 2007. Buku 2/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 301-315, 4 ill., 7 tables; 34 ref. 631.445.9/SEM/r bk2

PADDY SOIL; SOIL MANAGEMENT; LAND USE; FARMLAND; TIDES; INTERTIDAL ENVIRONMENT; GASES; POLLUTION.

015 NOOR, M. Prospek pertanian lahan rawa pasang surut hasil penelitian dan eksplorasi. [Agricultural prospect in intertidal swamp area based on research and exploration results]/ Noor, M.; Jumberi, A.; Alihamsyah, T. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding lokakarya pengolahan lahan pasang surut di Kalimantan Tengah, Palangka Raya 16 Dec 2004/ Masganti; Sarwani, M.; Noor, M.; Massinai, R. (eds.). Palangka Raya: BPTP Kalimantan Tengah, 2005: p. 59-66, 6 tables; 6 ref. 631.445.9/LOK/p

TIDES; SWAMP SOILS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; AGRICULTURAL RESEARCH; LAND SUITABILITY.

016 RAMLI, R. Langkah-langkah pendayagunaan wilayah eks-PLG Kalimantan Tengah. [Conductivity actions in efficiency of ex-peatland management project at Central Kalimantan]/ Ramli, R.; Massinai, R.; Irwandi, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangka Raya (Indonesia)). Prosiding lokakarya pengolahan lahan pasang surut di Kalimantan Tengah, Palangka Raya, 16 Dec 2004/ Masganti; Sarwani, M.; Noor, M.; Massinai, R. (eds.). Palangka Raya: BPTP Kalimantan Tengah, 2005: p. 154-158, 5 ref. 631.445.9/LOK/p

PEATLANDS; LAND MANAGEMENT; LAND USE; LANDSCAPING;

AGRICULTURAL POLICIES; KALIMANTAN.

017 ROBIYANTO H.S. Pengalaman pemanfaatan lahan rawa di Sumatera Selatan untuk penanganan lahan eks-PLG di Kalimantan Tengah. [Experience on swampland utilization at South Sumatra for handling of ex-peatland management project in Central Kalimantan]/ Robiyanto H.S.; Yazid, M. (Universitas Sriwijaya, Palembang (Indonesia). Fakultas Pertanian); Trisbani, A.; Sapri, M.; Pramono, R.B. Prosiding lokakarya pengolahan lahan pasang surut di Kalimantan Tengah, Palangka Raya 16 Dec 2004/ Masganti; Sarwani, M.; Noor, M.; Massinai, R. (eds.). Palangka Raya: BPTP Kalimantan Tengah, 2005: p. 21-38, 4 ill., 2 tables; 22 ref. 631.445.9/LOK/p

KALIMANTAN; SWAMP SOILS; LAND RESOURCES; LAND USE; LAND MANAGEMENT.

018 ROSARI, B.B.D. Potensi dan peluang investasi sektor pertanian di Kabupaten Sikka, Nusa Tenggara Timur. [Potential and chance of agricultural sector investment in Sikka Regency, East Nusa Tenggara]/ Rosari, B.B.D.; Gunarto, I.; Nulik, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)); Tafakresnanto, C. Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 87-92, 4 tables; 4 ref. 633.1/.9:636/SEM/p

AGRICULTURAL PRODUCTS; AGRICULTURAL SECTOR; LAND RESOURCES; LAND USE; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; LAND SUITABILITY; FARMING SYSTEMS; INVESTMENT; ECONOMIC ANALYSIS; NUSA TENGGARA.

019 SOEDRAJAT, I. Arah, strategi, dan kebijakan penataan ruang dalam pembangunan pertanian dalam konteks RPPK. [Trend, strategy and policy of structuring on agricultural development]/ Soedrajat, I. Prosiding seminar nasional sumberdaya lahan

pertanian, Bogor 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 19-30, 1 tables  
631.4/SEM/p

AGRICULTURAL DEVELOPMENT; LAND MANAGEMENT; LAND DIVERSION; STRUCTURAL POLICIES.

### **E13 INVESTASI, KEUANGAN DAN KREDIT / INVESTMENT, FINANCE AND CREDIT**

020 JAMAL, H. Pengaruh pola kredit pengadaan bibit terhadap kinerja pengembangan sapi potong pada peternak kecil di Provinsi Jambi. [Effect of credit pattern of breeds supply on the effectivity of beef cattle development in Jambi]/ Jamal, H. (Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah Provinsi Jambi (Indonesia)). *Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (Indonesia)* ISSN 1410-959X (2007) v. 10(2) p. 149-158, 4 tables; 21 ref.

BEEF CATTLE; BREEDS (ANIMALS); ANIMAL PERFORMANCE; CREDIT; SUMATRA.

021 KARIM, A.R. Evaluasi pengembalian kredit P4K oleh kelompok tani kecil di Kecamatan Banguntapan, Kabupaten Bantul, Yogyakarta. [Evaluation of credit return by small farmers group in Banguntapan, Bantul, Yogyakarta]/ Karim, A.R. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta 15 Sep 2006 Yogyakarta: UGM, 2006: p. 66-80, 4 tables; 10 ref.  
631.001.6/SEM/r

JAVA; CREDIT; CAPITAL; FARMERS ASSOCIATIONS; FARM INCOME; SMALL FARMS; LOANS; SMALL ENTERPRISES; RURAL AREAS.

### **E14 EKONOMI DAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN/ DEVELOPMENT ECONOMICS AND POLICIES**

022 ADIMIHARDJA, A. Prima Tani: membangun laboratorium agribisnis menuju sistem agribisnis industrial pedesaan. [Prima

Tani: developing agribusiness laboratory toward agroindustrial sector in rural areas]/ Adimihardja, A.; Dradjat, B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)). Prosiding workshop rancang bangun laboratorium agribisnis Prima Tani Bengkulu, Bengkulu 12-13 Des 2006/ Apriyanto, D.; Gunawan; Ruswendi; Hidayat; Ishak, A.; Priyotomo, E.; Dradjat, B. (eds.) Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 1-6, 1 ill., 1 table; 5 ref.

RURAL AREAS; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INNOVATION ADOPTION; TECHNOLOGY.

023 ERNINGPRAJA, L. Strategi mengembalikan kejayaan kelapa sawit Indonesia dengan barometer Malaysia. [Development strategy of Indonesia oil palm]/ Erningpraja, L.; Wahyono, T.; Akmal, M.; Ratnawati, N.; Kurniawan, A. *Jurnal Penelitian Kelapa sawit (Indonesia)* ISSN 0853-196X (2006) v. 14(1) p. 47-67, 7 ill; 2 tables; 14 ref.

OIL PALMS; DEVELOPMENT POLICIES; INDUSTRIAL DEVELOPMENT; INDONESIA; MALAYSIA.

024 GUNAWAN. Upaya membangun wilayah percontohan berbasis inovasi teknologi pertanian di Bengkulu melalui Prima Tani. [Effort of agricultural technology innovation based model area development in Bengkulu through Prima Tani]/ Gunawan; Ishak, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)). Prosiding workshop rancang bangun laboratorium agribisnis Prima Tani Bengkulu, Bengkulu 12-13 Des 2006/ Apriyanto, D.; Gunawan; Ruswendi; Hidayat; Ishak, A.; Priyotomo, E.; Dradjat, B. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 7-12, 2 tables; 5 ref.

SUMATRA; TECHNOLOGY; INNOVATION ADOPTION; DESIGN.

025 HASSAN, Z.H. Peluang inovasi teknologi pascapanen untuk peningkatan mutu beras lokal pasang surut di Kabupaten Barito Kuala. [Chance of postharvest technology innovation to increase tidal rice quality in Barito Kuala Regency]/ Hassan, Z.H.; Saderi, D.I. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif

pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 2: alsin, sosek dan kebijakan/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F.(eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 1173-1180, 5 ill., 1 table; 8 ref.

RICE; POSTHARVEST TECHNOLOGY; APPROPRIATE TECHNOLOGY; INNOVATION; QUALITY; TECHNOLOGY TRANSFER; KALIMANTAN.

026 HOSANG, E.Y. Identifikasi teknologi pertanian di tingkat petani, permasalahan pertanian yang dihadapi dan kebutuhan teknologi pertanian di NTT. [Identification of agricultural technology at farmer level; problem and agricultural technology requirement in East Nusa Tenggara]/ Hosang, E.Y.; Didiek A.B.; Rosari, B.D.; Budiayati, F. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 69-86, 24 tables; 6 ref. 633.1/9:636/SEM/p

FOOD CROPS; CATTLE; SWINE; CROP MANAGEMENT; FARMING SYSTEMS; ANIMAL HUSBANDRY METHODS; LAND OWNERSHIP; CAPITAL; FARMERS; FARM INPUTS; EXTENSION ACTIVITIES; NUSA TENGGARA.

027 LIDJANG, I.K. Pewilayahan komoditas pertanian pada kawasan pengembangan prioritas di Nusa Tenggara Timur. [Regionalization of agricultural commodity in priority development areas in East Nusa Tenggara]/ Lidjang, I.K.; Basuki, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 58-68, 7 ill., 2 tables; 9 ref. 633.1/9:636/SEM/p

AGRICULTURAL PRODUCTS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; LAND USE; LAND SUITABILITY; ECONOMIC VALUE; FARMING SYSTEMS; FARM INCOME; QUALITY OF LIFE; ZONING; NUSA TENGGARA.

028 MASPANGER, D.R. Pengembangan teknologi tepat guna UKM dalam pembuatan barang jadi karet. [Appropriate technology development of small enterprise in rubber goods making]/ Maspanger, D.R. Warta Perkaretan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2005) v. 24(2) p. 58-74, 10 ill., 7 ref.

RUBBER; PROCESSED PLANT PRODUCTS; DIVERSIFICATION; SMALL FARMS; PROCESSING; TECHNOLOGY TRANSFER.

029 MIRSAWAN. Audit teknologi, langkah awal meningkatkan efisiensi pabrik gula. [Improving sugar factory efficiency through technology audit]/ Mirsawan; Nahdodin; Dradjat, B. (Lembaga Riset Perkebunan Indonesia, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2005) v. 27(4) p. 17-18, 1 ill.

SUGAR INDUSTRY; TECHNOLOGY; EFFICIENCY.

030 MUCHTADI, T.R. Peran dukungan pemerintah dalam pengembangan dan percepatan alih teknologi. [Role and government support in developing and accelerating technology transfers]/ Muchtadi, T.R. (Kementerian Negara Riset dan Teknologi, Jakarta (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 1: proses dan pengolahan hasil/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 25-35, 3 ill., 6 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

POSTHARVEST TECHNOLOGY; TECHNOLOGY TRANSFER; GOVERNMENT; REGULATIONS.

031 MULLER, J. *Jatropha curcas* derivatives as alternative energy source for households/ Muller, J.; Kratzeisen, M.; Weis K.; Stumpf

E.; Muhlbauer W. (Universitas Hohenheim (Germany)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 17-22, 5 ill., 1 table; 6 ref.

633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; BIOFUELS; PRODUCTION; HOUSEHOLDS.

032 OKA A.M. Arah dan prospek pengembangan tanaman pangan pada lahan kering. [Trend and prospect of food crop development in dryland]/ Oka A.M.; Manikmas; Wardana, P.; Soejitno; Wargiono (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usahatani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 26-42, 2 ill., 10 tables.

633.1/9:636/SEM/p

FOOD CROPS; DEVELOPMENT POLICIES; INNOVATION; PRODUCTION INCREASE; DIFFUSION OF INFORMATION; EXTENSION ACTIVITIES; FARM INCOME; QUALITY OF LIFE; FOOD SECURITY; SOCIO ECONOMIC ENVIRONMENT; DRY FARMING.

033 SUDANA, W. Kebijakan pengkajian dan pengembangan teknologi pertanian dalam rangka memantapkan pendapatan petani lahan kering. [Assessment and development policies of agricultural technology in stabilizing food security and improving dry land farm income]/ Sudana, W.; Nugraha, U.S.; Syukur, M. (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 26-42, 2 ill., 10 tables.

633.1/9:636/SEM/p

DEVELOPMENT POLICIES; INNOVATION ADOPTION; DIFFUSION OF INFORMATION; FARM INCOME; FOOD SECURITY; DRY FARMING.

## E16 EKONOMI PRODUKSI/ PRODUCTION ECONOMICS

034 PUSAT PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN TANAMAN PANGAN. Peluang menuju swasembada beras berkelanjutan. [Opportunity towards sustainable rice self sufficiency]/ Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Pangan, Bogor (Indonesia). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2005) v. 27(5) p. 12-14

RICE; SELF SUFFICIENCY; PRODUCTIVITY; HIGH YIELDING VARIETIES; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; FOOD SECURITY; AGRICULTURAL DEVELOPMENT.

035 SIAGIAN, V. Proyeksi kebutuhan dan produksi jagung di wilayah Sungai Indragiri. [Projection of the requirement and production of maize in Indragiri River area]/ Siagian, V. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Selatan, Palembang (Indonesia)); Bora, C. Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p.107-114, 1 ill., 4 tables; 24 ref.

633.1/9:636/SEM/p

MAIZE; PRODUCTION DATA; PRODUCTION LOCATION; BASIC NEEDS; HUMAN POPULATION; PRODUCTION INCREASE; SUMATRA.

036 WAHYONO, T. Faktor-faktor sosial ekonomi yang berpengaruh pada konsumsi minyak goreng sawit di rumah tangga di kawasan perkotaan. [Socioeconomic factors affecting palm oil consumption in household in urban areas]/ Wahyono, T.; Irianto, H. Jurnal Penelitian Kelapa Sawit (Indonesia) ISSN 0853-196X (2006) v. 14(1) p. 21-32, 1 table; 21 ref.

PALM OILS; COOKING OILS;  
CONSUMPTION; HOUSEHOLDS; URBAN  
AREAS; SOCIOECONOMIC  
ENVIRONMENT.

037 YURISINTHAE, E. Analisis produktivitas padi yang diusahakan rumah tangga tani di lahan pasang surut Kecamatan Barambai, Kabupaten Barito Kuala. Productivity analysis of paddy that effort by agriculture household on tidal swamp at Barambai Sub District Barito Kuala Regency/ Yurisinthae, E. (Universitas Tanjungpura, Pontianak (Indonesia). Fakultas Pertanian); Widodo, S. Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia) ISSN 0852-8772 (2006) v. 13(1) p. 23-35, 2 tables; 19 ref.

RICE; PRODUCTIVITY; HOUSEHOLDS;  
FARMERS; TIDES; KALIMANTAN.

**E20 ORGANISASI, ADMINISTRASI  
DAN PENGELOLAAN  
PERUSAHAAN PERTANIAN  
ATAU USAHA TANI /  
ORGANIZATION,  
ADMINISTRATION AND  
MANAGEMENT OF  
AGRICULTURAL ENTERPRISES  
OR FARMS**

038 BALAI PENELITIAN TANAMAN SAYURAN. Bagaimana prospek pengembangan cabai merah Tanjung-2. [Prospect of red chili var. Tanjung-2 development]/ Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang (Indonesia). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2005) v. 27(4) p. 12-14, 1 ill., 1 table.

CAPSICUM ANNUUM; FARM  
MANAGEMENT; APPROPRIATE  
TECHNOLOGY; SEED; STORAGE.

039 FIRDAUS, D. Pengembangan sistem dan usaha sapi potong berbasis sumber daya lokal. [Farming system development of beef cattle based on local sources]/ Firdaus, D.; Gunawan, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). Prosiding temu teknis nasional tenaga fungsional pertanian 2006, Bogor 7-8 Sep 2006/ Hidayati, N.; Syafriati, T.; Kushartono, B.; Sartika, T.; Kurniadhi, P. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2006: p. 459-466, 3 ill., 5 tables; 10 ref.

BEEF CATTLE; FARMING SYSTEMS;  
ANIMAL HOUSING; ANIMAL HEALTH;  
ANIMAL FEEDING.

040 HAMDI, A.H. Implementasi kebijakan pengembangan jarak pagar sebagai sumber BBN. [Implementation of *Jatropha curcas* development policy as biofuel source]/ Hamdi, A.H.. Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 1-6, 1 ill., 5 tables 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; CASTOR OIL;  
AGRICULTURAL DEVELOPMENT;  
DEVELOPMENT POLICIES; BIOFUELS.

041 JENIE, U.A. Peran perguruan tinggi dan lembaga penelitian serta akademisi dalam mengembangkan potensi jamu sebagai pengobatan komplemen menuju Indonesia sehat. Roles of universities, research institution and the scientist in the development of jamu as complementary and alternative medicines toward Indonesia healthy/ Jenie, U.A. (Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Jakarta (Indonesia)). Jurnal Bahan Alam Indonesia (Indonesia) ISSN 1412-2855 (2005) v. 4(2) p. 264-269, 1 ill., 1 table; 10 ref.

TRADITIONAL MEDICINES; PRODUCT  
DEVELOPMENT; PUBLIC HEALTH;  
DEVELOPMENT PLANS; INDONESIA.

042 KHAIRUDDIN. Peningkatan produktivitas padi sawah irigasi melalui pendekatan pengelolaan tanaman dan sumber daya terpadu (PTT). [Improving irrigated rice productivity through integrated crop and resources management approach]/ Khairuddin (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding inovasi dan alih teknologi pertanian untuk pengembangan agribisnis industrial pedesaan di wilayah marginal, Semarang 8 Nov 2007/ Muryanto; Prasetyo, T.; Prawirodigno, S.; Yulianto; Hermawan, A.; Kushartanti, E.; Mardiyanto, S.; Sumardi (eds.). Bogor: BPP2TP, 2007: p. 191-196, 3 tables; 5 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE;  
INTEGRATED PLANT PRODUCTION;  
SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;

HIGH YIELDING VARIETIES; COST BENEFIT ANALYSIS; PRODUCTIVITY.

043 LIDJANG, I.K. Budidaya "SRI" (System of rice intensification) pada lahan sawah tadah hujan di Nusa Tenggara Timur. [Cultivation of "SRI" (System of rice intensification) in rainfed lowland in East Nusa Tenggara]/ Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Bombo, Y. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 194-204, 1 ill., 11 tables; 9 ref. 633.1/9:636/SEM/p

ORYZA SATIVA; VARIETIES; INTENSIFICATION; CULTURAL METHODS; ON-FARM RESEARCH; PRODUCTION INCREASE; LAND PRODUCTIVITY; DEMAND IRRIGATION; RAINFED FARMING; NUSA TENGGARA.

044 MARGARETHA S.L. Identifikasi peran jagung unggul terhadap pendapatan usaha tani di Provinsi Nusa Tenggara Timur. [Identification of superior on maize role on farm income in East Nusa Tenggara Province]/ Margaretha S.L.; Saenong, S. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros (Indonesia)); Hosang, E.Y. Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 115-124, 1 ill., 6 tables; 12 ref. 633.1/9:636/SEM/p

ZEA MAYS; HIGH YIELDING VARIETIES; LAND VARIETIES; GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION; FARM INCOME; PROFITABILITY; NUSA TENGGARA.

045 MASKROMO, I. Potensi pengembangan kelapa kopyor di Indonesia. [Potential of coconut var. kopyor development in Indonesia]/ Maskromo, I.; Mashud, N.; Novarianto, H. (Balai Penelitian Tanaman

Kelapa, Manado (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia) ISSN 0853-8204 (2007) v. 13(1) p. 4-6.

COCOS NUCIFERA; VARIETIES; DEVELOPMENT POLICIES; INDONESIA.

046 NUGROHO, E. Perception of farm household on small scaled cattle farming: case study at Desa Kanigoro Kecamatan Pagelaran, Malang Regency/ Nugroho, E. (Universitas Brawijaya, Malang (Indonesia)). Fakultas Peternakan). Tropika (Indonesia) ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(2) p. 137-142, 2 tables; 4 ref.

CATTLE; SMALL FARMS; HOUSEHOLDS ; JAVA.

047 NURBANI. Potensi pengembangan tanaman padi lahan pasang surut di Kabupaten Bulungan. [Potential of tidal rice development in Bulungan District (Kalimantan)]/ Nurbani; Rahayu, S.P.; Nastiti P., D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur, Samarinda (Indonesia)). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas 3-4 Aug 2007. Buku 2/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 317-325, 3 tables; 9 ref. 631.445.9/SEM/r bk2

ORYZA SATIVA; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; TIDES; INTERTIDAL ENVIRONMENT; ECONOMIC ANALYSIS.

048 RAHAYU, S.P. Analisis finansial usaha tani padi pasang surut di Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara. [Financial analysis of tidal rice farming system in Anggana Subdistrict, Kutai Kartanegara District]/ Rahayu, S.P.; Nastiti P., D.; Mastur (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Timur, Samarinda (Indonesia)). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas 3-4 Aug 2007. Buku 2/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 169-175, 3 tables; 5 ref. 631.445.9/SEM/r bk2

ORYZA SATIVA; FARMING SYSTEMS;  
WATER MANAGEMENT; ECONOMIC  
ANALYSIS; TIDES; INTERTIDAL  
ENVIRONMENT; KALIMANTAN.

049 SAHARA, D. Kajian struktur biaya dan alokasi curahan tenaga kerja pada sistem usaha tani padi sawah: studi kasus di Kabupaten Konawe. [Assessment of cost structure and labour allocation on rice farming system: case study in Konawe Regency]/ Sahara, D.; Idris (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara, Kendari (Indonesia)). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (Indonesia) ISSN 1410-959X (2007) v. 10(2) p. 137-148, 6 tables; 16 ref.

RICE; COSTS; LABOUR; FARMING  
SYSTEMS; FARM INCOME; SULAWESI.

050 SALAM, H. Identifikasi beberapa model silvofishery di Kabupaten Brebes dan Pemalang (suatu penelitian awal). Identification of several silvofishery models at Brebes and Pemalang District/ Salam, H. (Institut Pertanian STIPER, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia) ISSN 0852-8772 (2005) v. 12(2) p. 83-95, 4 ill., 9 tables; 5 ref.

MANGROVES; SILVOPASTORAL  
SYSTEMS; FARM INCOME;  
AGROFORESTRY; FARMERS; JAVA.

051 SALAM, H. Kajian aspek ekonomi rehabilitasi mangrove dengan pola silvofishery di Kabupaten Pemalang. Economic aspect of mangrove rehabilitation with silvofishery at Pemalang District/ Salam, H. (Institut Pertanian STIPER, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Kehutanan). Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia) ISSN 0852-8772 (2006) v. 13(1) p. 67-81, 3 ill., 9 ref.

MANGROVES; FOREST  
REHABILITATION; SILVICULTURE;  
FISHERY MANAGEMENT; ECONOMIC  
ANALYSIS; FARM INCOME; JAVA.

052 SOENTORO. Pengembangan kelembagaan di daerah lahan pasang surut: kasus pengembangan lembaga keuangan mikro Karya Usaha Mandiri di daerah lahan pasang surut Sumatera Selatan. [Institutions development in tidal land: case of micro

finance institutions development in South Sumatra]/ Soentoro (Departemen Pertanian, Jakarta (Indonesia)). Prosiding lokakarya pengolahan lahan pasang surut di Kalimantan Tengah, Palangka Raya 16 Dec 2004/ Masganti; Sarwani, M.; Noor, M.; Massinai, R. (eds.). Palangka Raya: BPTP Kalimantan Tengah, 2005: p. 39-58, 2 ill., 6 tables; 15 ref. 631.445.9/LOK/p

SUMATRA; TIDES; AGRICULTURAL  
DEVELOPMENT; FINANCIAL  
INSTITUTIONS; DEVELOPMENT  
AGENCIES; AGRICULTURAL BANKS.

053 SUMARNO. Sistem produksi padi berkelanjutan dengan penerapan revolusi hijau lestari. [Sustainable rice production system through green revolution apply]/ Sumarno. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.) Bogor: BBSDLP, 2006: p. 31-52, 4 tables; 20 ref. 631.4/SEM/p

RICE; PRODUCTION; SUSTAINABILITY;  
SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES;  
SOIL DEGRADATION.

054 SURYANA, A. Kebijakan penelitian dan pengembangan pertanian lahan kering menuju ketahanan pangan dan peningkatan pendapatan petani. [Dry land research and development policies toward food security and increasing farmer income]/ Suryana, A.; Rachman, A. (Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 1-10, 6 tables; 13 ref. 633.1/9:636/SEM/p

AGRICULTURE; DRY FARMING;  
AGRICULTURAL DEVELOPMENT;  
FARMING SYSTEMS; LAND  
MANAGEMENT; LAND IMPROVEMENT;  
LAND PRODUCTIVITY; SOIL  
CONSERVATION; FOOD SECURITY;  
FARM INCOME.

055 TRIASTONO, J. Pengaruh teknologi konservasi sistem tanaman-ternak terhadap pendapatan usaha tani tanaman pangan di DAS Serang bagian hulu, Kabupaten Boyolali. Influence of crop-livestock system (CLS) conservation technology on food crop farm income in Serang watershed, Boyolali/ Triastono, J. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian, Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)); Widodo, S.; Irham; Hardyastuti, S. Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia) ISSN 0852-8772 (2006) v. 13(1) p. 53-65, 5 tables; 12 ref.

CROPS; LIVESTOCK; INTEGRATION; FARM INCOME; FOOD CROPS; WATERSHEDS; JAVA.

056 WIDOWATI, S. Diversifikasi pangan sebagai upaya mengatasi kerawanan pangan. [Food diversification as an effort on food poverty alleviation]/ Widowati, S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Majalah Pangan (Indonesia) ISSN 0852-0607 (2005) v. 14(45) p. 55-64, 5 ill., 7 tables.

FOODS; FOOD SECURITY; DIVERSIFICATION; PROCESSED PLANT PRODUCTS.

057 ZURAIIDA, R. Peluang pengembangan tanaman pangan pada lahan kering di Kalimantan. [Chance of food crops development in dryland at Kalimantan]/ Zuraida, R.; Rohaini, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)); Hosang, E.Y. Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p.93-98, 3 tables; 5 ref. 633.1/.9:636/SEM/p

FOOD CROPS; FARMING SYSTEMS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; TRADITIONAL TECHNOLOGY; LAND PRODUCTIVITY; INNOVATION; RAPID RURAL APPRAISAL; DRY FARMING; ECONOMIC ANALYSIS; KALIMANTAN.

**E21 AGRO-INDUSTRI / AGRO-INDUSTRY**

058 AZMI. Pra dan rancang bangun laboratorium agribisnis Desa Imigrasi Permu, Kecamatan Kepahiang, Kabupaten Kepahiang. [Participatory rural appraisal and agribusiness laboratory design in Imigrasi Permu Village, Kapahiang]/ Azmi; Hamdan; Gunawan; Makruf, E. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)). Prosiding workshop rancang bangun laboratorium agribisnis Prima Tani Bengkulu, Bengkulu 12-13 Des 2006/ Apriyanto, D.; Gunawan; Ruswendi; Hidayat; Ishak, A.; Priyotomo, E.; Dradjat, B. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 113-147, 16 ill., 18 tables; 10 ref.

SUMATRA; AGROINDUSTRIAL SECTOR; PILOT PROJECTS; RAPID RURAL APPRAISAL; DESIGN.

059 BAROH, I. Pemberdayaan perempuan dalam agroindustri pisang agung di Kabupaten Lumajang. [Women empowerment on pisang agung agroindustry in Lumajang]/ Baroh, I. (Universitas Muhammadiyah Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian). Tropika (Indonesia) ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(2) p. 149-159, 10 tables; 12 ref.

BANANAS; PROCESSED PLANT PRODUCTS; AGROINDUSTRIAL SECTOR ; INCOME; JAVA.

060 HIDAYATULLAH. Pra dan rancang bangun laboratorium agribisnis Desa Lubuk Jale, Kecamatan Kerkap, Kabupaten Bengkulu Utara. [Participatory rural appraisal and agribusiness laboratory design in Lubuk Jale Village, Kerkap, North Bengkulu Regency]/ Hidayatullah; Ishak, A.; Gunawan (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)); Hidayat. Prosiding workshop rancang bangun laboratorium agribisnis prima tani Bengkulu, Bengkulu 12-13 Des 2006/ Apriyanto, D.; Gunawan; Ruswendi; Hidayat; Ishak, A.; Priyotomo, E.; Dradjat, B. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 149-205, 25 ill., 39 tables; 7 ref.

SUMATRA; AGROINDUSTRIAL SECTOR ; PILOT PROJECTS; RAPID RURAL APPRAISAL; DESIGN.

061 ISHAK, A. Pra dan rancang bangun laboratorium agribisnis Desa Talang Benuang, Kecamatan Air Periukan, Kabupaten Seluma. [Participatory rural appraisal and agribusiness laboratory design in Talang Benuang, Air



Periukan, Seluma Regency]/ Ishak, A.; Gunawan; Hartono, R.; Azmi (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)). Prosiding workshop rancang bangun laboratorium agribisnis Prima Tani Bengkulu, Bengkulu 12-13 Des 2006/ Apriyanto, D.; Gunawan; Ruswendi; Hidayat; Ishak, A.; Priyotomo, E.; Dradjat, B. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 21-70, 26 ill., 40 tables; 5 ref.

SUMATRA; AGROINDUSTRIAL SECTOR;  
RAPID RURAL APPRAISAL; PILOT  
PROJECTS; DESIGN; INNOVATION  
ADOPTION.

062 KENADI, M. Proses menuju terwujudnya masyarakat agribisnis industrial pedesaan di Kabupaten Seluma melalui kegiatan Prima Tani. [Developing rural industrial agribusiness communities in Seluma Regency through Prima Tani]/ Kenadi, M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)); Gunawan; Ruswendi; Ishak, A. Prosiding workshop rancang bangun laboratorium agribisnis Prima Tani Bengkulu, Bengkulu 12-13 Des 2006/ Apriyanto, D.; Gunawan; Ruswendi; Hidayat; Ishak, A.; Priyotomo, E.; Dradjat, B. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 13-19, 5 ill., 1 table; 4 ref.

SUMATRA; AGROINDUSTRIAL SECTOR;  
RURAL COMMUNITIES; INNOVATION  
ADOPTION.

063 MAHMUD, Z. Meningkatkan pendapatan petani kelapa di NAD pasca-tsunami. [Increasing coconut farmer income in NAD after tsunami]/ Mahmud, Z. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Perkebunan, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2005) v. 27(5) p. 14-16, 2 ill.

COCONUTS; COCONUT WATER; HUSKS;  
AGROINDUSTRIAL SECTOR;  
PROCESSING; FARM INCOME.

064 MASTUR, A.A. Penataan kelembagaan dan permodalan bagi pengembangan industri berbasis pertanian. [Institution and finance management for agriculture based industrial development]/ Mastur, A.A. (Bank Rakyat Indonesia, Jakarta (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian: proses dan pengolahan hasil, Bogor 7-8 Sep

2005. Buku 1/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusunandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 36-41, 2 ill.  
631.57:631.152/SEM/p bk1

AGROINDUSTRIAL SECTOR;  
AGRICULTURAL DEVELOPMENT;  
FINANCIAL INSTITUTIONS;  
POSTHARVEST TECHNOLOGY;  
AGRICULTURAL BUDGETS; FOOD  
TECHNOLOGY.

065 RAZAK, H.H.A. Kakao Indonesia: tantangan dan prospeknya di pasaran dunia. [Indonesian cocoa: its challenge and prospect in world market]/ Razak, H.H.A. Majalah Pangan (Indonesia) ISSN 0852-0607 (2005) v. 14(45) p. 51-54, 1 ill.

THEOBROMA CACAO; PARTNERSHIPS;  
FARM INCOME; INTERNATIONAL  
TRADE.

066 SARENGAT, W. Evaluasi model agribisnis itik di Kabupaten Madiun Jawa Timur. Evaluation of duck's agribusiness model in Madiun Region East Java Province/ Sarengat, W.; Ekowati, T. (Universitas Diponegoro, Semarang (Indonesia). Fakultas Peternakan)). Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian (Indonesia) ISSN 1858-1625 (2005) v. 1(1) p. 49-59, 2 tables; 9 ref.

DUCKS; AGROINDUSTRIAL SECTOR;  
MODELS; JAVA.

067 SETYADJIT. Agroindustri puree mangga: mengatasi panen berlimpah. [Mango puree agroindustry: overcoming overharvesting]/ Setyadjit; Widaningrum; Prabawati, S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2005) v. 27(5) p. 4-5, 1 ill.

MANGIFERA INDICA; FRUIT PULPS;  
FOOD TECHNOLOGY;  
AGROINDUSTRIAL SECTOR;  
POSTHARVEST TECHNOLOGY;  
ECONOMIC ANALYSIS.

068 SUISMONO. Model agroindustri beras berbasis kemitraan. [Partnership-based rice agroindustrial model]/ Suismono; Lubis, S.;

Sudaryono; Ramli, A.; Misra, I. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Jakarta (Indonesia)). *Majalah Pangan (Indonesia)* ISSN 0852-0607 (2005) v. 14(45) p. 43-50, 3 ill., 2 tables; 8 ref.

RICE; AGROINDUSTRIAL SECTOR; QUALITY; MANAGEMENT; PARTNERSHIPS; MODELS.

069 SUPRIYANTO. Pra dan rancang bangun laboratorium agribisnis Desa Air Bening, Kecamatan Bermani Ulu, Kabupaten Rejang Lebong. [Participatory rural appraisal and agribusiness laboratory design in Air Bening, Bermani Ulu, Rejang Lebong]/ Supriyanto; Ruswendi; Gunawan (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bengkulu (Indonesia)); Apriyanto, D. Prosiding workshop rancang bangun laboratorium agribisnis Prima Tani Bengkulu, Bengkulu 12-13 Des 2006/ Apriyanto, D.; Gunawan; Ruswendi; Hidayat; Ishak, A.; Priyotomo, E.; Dradjat, B. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 71-111, 19 ill., 31 tables; 10 ref.

SUMATRA; AGROINDUSTRIAL SECTOR; PILOT PROJECTS; RAPID RURAL APPRAISAL; DESIGN; INNOVATION ADOPTION.

070 WIDODO, Y. Tantangan keberlanjutan sistem agribisnis ubi jalar dan kebijakan yang diperlukan. [Challenge of the sustainability of sweet potato agribusiness system and its policies]/ Widodo, Y.; Ginting, E.; Prasetyanti, N. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian: alsin, sosek dan kebijakan, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 2/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F.(eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 1253-1264, 3 tables; 10 ref.

SWEET POTATOES; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INNOVATION; HIGH YIELDING VARIETIES; CONTROL METHODS; POSTHARVEST TECHNOLOGY; PARTNERSHIPS; SUSTAINABILITY.

**E50 SOSIOLOGI PEDESAAN DAN KEAMANAN MASYARAKAT / RURAL SOCIOLOGY AND SOCIAL SECURITY**

071 PUTRI, N.P. Wanita di sektor informal peran dan kedudukannya dalam rumah tangga: studi kasus pada pekerja wanita di industri jamur Desa Hargobinangun Kecamatan Pakem, Sleman. [Role of women in informal sector and its position in household: case study of worker woman in fungi industry in Hargobinangun, Pakem, Sleman]/ Putri, N.P. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia)). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 94-104, 1 ill; 2 tables; 12 ref. 631.001.6/SEM/r

JAVA; ROLE OF WOMEN; FACTORY WORKERS; INFORMAL SECTOR; HOUSEHOLDS; PARTICIPATION; MANPOWER; INCOME; EDIBLE FUNGI; FAMILY BUDGET; QUALITY OF LIFE.

072 SUMARYONO, W. Jamu, perkembangan dan potensinya di masa datang. Jamu, the development and its potency in the future/ Sumaryono, W.; Widihati, R. (Dewan Riset Nasional, Jakarta (Indonesia)). *Jurnal Bahan Alam Indonesia (Indonesia)* ISSN 1412-2855 (2005) v. 4(2) p. 251-263, 3 ill., 11 tables; 22 ref.

TRADITIONAL MEDICINES; GOVERNMENT; POLICIES; PRODUCT DEVELOPMENT; PUBLIC HEALTH; INDONESIA.

**E70 PERDAGANGAN, PEMASARAN DAN DISTRIBUSI / TRADE, MARKETING AND DISTRIBUTION**

073 HERMAWAN, A. Dampak kenaikan harga BBM terhadap integrasi harga beras di Jawa Tengah. [Impact of fuel price on the rice price integration Central Java]/ Hermawan, A.; Sularno; Yuwono, D.M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta 15 Sep 2006 Yogyakarta: UGM, 2006: p. 7-16, 4 ill., 4 tables; 15 ref. 631.001.6/SEM/r

RICE; PRICE FORMATION; MARKET PRICES; PETROLEUM; FUELS; PRICE POLICIES; SUPPLY BALANCE; ECONOMIC SITUATION; JAVA.

074 PURWADI. Transmisi harga ekspor kopi Indonesia ke negara importir utama suatu pendekatan representasi koreksi kesalahan. Price transmission for coffee export from Indonesia to major importing countries error correction representation approach/ Purwadi (Institut Pertanian STIPER, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian); Widodo, S.; Masyhuri; Djuwari. Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia) ISSN 0852-8772 (2006) v. 13(1) p. 36-52, 6 tables; 26 ref.

COFFEE; PRICES; EXPORTS; IMPORTS; FOREIGN TRADE; INDONESIA.

075 SYARIFA, L.F. Kajian ekonomi sistem sadap di perkebunan besar pada beberapa skenario harga karet. [Economic study of tapping system at large plantation on some rubber price scenario]/ Syarifa, L.F.; Thomas; Sumarmadji. Warta Perkaretan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2005) v. 24(2) p. 8-15, 1 ill., 10 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; PLANTATIONS; TAPPING; PRODUCTION COSTS; PRICES; PRODUCTIVITY.

#### **E71 PERDAGANGAN INTERNASIONAL / INTERNATIONAL TRADE**

076 SAHUBAWA, R. Skala ekonomi, keterkaitan usaha, dan keberhasilan ekspor sentra usaha perikanan tangkap di Provinsi Maluku. [Economic scale, relationship of effort and successful export of fisheries business centres in Maluku Province]/ Sahubawa, R. (Badan Perencanaan dan Pengembangan Daerah Provinsi Maluku, Ambon (Indonesia)); Widodo, S.; Irham. Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia) ISSN 0852-8772 (2006) v. 13(1) p. 82-103, 5 tables; 13 ref.

MARINE FISHERIES; FISHING METHODS; EXPORTS; PRODUCTION ECONOMICS; MALUKU.

#### **E80 EKONOMI RUMAH TANGGA, INDUSTRI RUMAH TANGGA DAN KERAJINAN TANGAN / HOME ECONOMICS, INDUSTRIES AND CRAFTS**

077 IDRIS, F. Pangan dan kesehatan. [Food and health]/ Idris, F. Majalah Pangan

(Indonesia) ISSN 0852-0607 (2005) v. 14(45) p. 15-37, 6 ill., 1 table; 7 ref.

FOODS; HEALTH; NUTRITION; ECONOMIC DEVELOPMENT; INDONESIA.

#### **F01 BUDI DAYA TANAMAN / CROP HUSBANDRY**

078 AKIL, M. Teknologi budi daya jagung untuk produksi biomas pada lahan marjinal. [Maize cultivation technique for biomass production in marginal land]/ Akil, M. (Balai Penelitian Tanaman Sereal, Maros (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 161-165, 5 tables; 8 ref.  
633.1/9:636/SEM/p

ZEA MAYS; VARIETIES; CULTIVATION; FORAGE; HARVESTING DATE; PLANT POPULATION; SEED; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; BIOMASS; MARGINAL LAND.

079 ARIFIN, Z. Perbaikan sistem tanam dalam budi daya jagung di lahan tadah hujan. [Planting system improvement on maize cultivation in rainfed land]/ Arifin, Z. Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian (Indonesia) ISSN 1410-8976 (2005) v. 8 p. 26-33, 1 table; 11 ref

ZEA MAYS; RAINFED FARMING; CULTIVATION; VARIETIES; TECHNOLOGY.

080 ASWARDI. Kajian mutu gambir di Kabupaten Pesisir Selatan. [Assessment of gambier quality in Pesisir Selatan Regency]/ Aswardi; Iswari, K.; Harnel (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarami (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian: alsin, sosek dan kebijakan, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 2/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.;

Suaib, F.(eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 1192-1200, 1 ill., 5 tables; 10 ref.

UNCARIA GAMBIR; SPECIES; MIXED CROPPING; HIGHLANDS; SHADING; COMMUNITION; CATECHIN; QUALITY; ORGANOLEPTIC PROPERTIES; SUMATRA.

081 BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN BIOTEKNOLOGI DAN SUMBERDAYA GENETIK PERTANIAN. Varietas unggul padi sawah tahan HDB (hawa daun bakteri). [Irrigated rice high yielding varieties resistance to bacterial disease]/ Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2007) v. 29(4) p. 17-18, 1 ill., 1 table.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; HIGH YIELDING VARIETIES; DISEASE RESISTANCE; BACTERIOSES.

082 BASUKI, T. Keberadaan padi ladang lokal dan budi dayanya di Kabupaten Timor Tengah Utara, Provinsi Nusa Tenggara Timur. [Existence of local upland rice and its cultivation in Timor Tengah Utara Regency East Nusa Tenggara]/ Basuki, T. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.) Bogor: BBP2TP, 2006: p. 205-212, 2 tables; 5 ref. 633.1/9:636/SEM/p

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; MIXED CROPPING; CROP MANAGEMENT; TRADITIONAL FARMING; DRY FARMING; INDIGENOUS KNOWLEDGE; CULTURAL METHODS; NUSA TENGGARA.

083 BUDIMAN, A.F.S. Perkembangan global karet alam dan tantangan bagi Indonesia. [Global development of natural rubber and challenge for Indonesia]/ Budiman, A.F.S. Warta Perkaratan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2005) v. 24(2) p. 1-7, 4 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; PRODUCTION; INDONESIA.

084 CHOLID, M. Pengaruh pemangkasan terhadap pertumbuhan dan produksi jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Pruning effect on the growth and production of *Jatropha curcas* L.]/ Cholid, M.; Ramli, M.; Istina, H. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 72-79, 4 ill., 4 tables; 8 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; PRUNING; PLANTING STOCK; CUTTINGS; SEEDLINGS; GROWTH; YIELDS.

085 DARWATI, I. Status penelitian purwoceng (*Pimpinella alpina* Molk.) di Indonesia. [Research status of purwoceng (*Pimpinella alpina* Molk.) in Indonesia]/Darwati, I. (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor (Indonesia)); Roostika, I. Buletin Plasma Nutfah (Indonesia) ISSN 1410-4377 (2006) v. 12(1) p. 9-15, 1 ill., 4 tables; 16 ref.

PIMPINELLA; CULTIVATION; IN VITRO CULTURE; BIOCHEMISTRY; PHARMACOLOGY; PLANT EXTRACTS; INDONESIA.

086 DJAAFAR, T.F. Si manis madu dari Sleman. [Salacca var. Pondoh from Sleman]/ Djaafar, T.F.; Rahayu, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Yogyakarta (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2005) v. 27(4) p. 15-16, 1 ill., 1 table.

SALACCA EDULIS; CULTIVATION; PRODUCTION; JAVA.

087 ELIESTYA P., S. Peluang pengembangan lidah buaya (*Aloe vera*) di lahan eks-PLG Kabupaten Kapuas. [Prospect of *Aloe vera* development in ex-peatland management project (PLG) at Kapuas Regency]/ Eliesty P., S.; Bhermana, A.; Masganti (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangka Raya (Indonesia)).

Prosiding lokakarya pengolahan lahan pasang surut di Kalimantan Tengah, Palangka Raya 16 Dec 2004/ Masganti; Sarwani, M.; Noor, M.; Massinai, R. (eds.). Palangka Raya: BPTP Kalimantan Tengah, 2005: p. 103-112, 1 ill., 1 table; 23 ref.  
631.445.9/LOK/p

ALOE BARBADENSIS; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; PEATLANDS; LAND USE; KALIMANTAN.

088 ERYTHRINA. Jarak tanam dan pemupukan fosfat pada tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) di Provinsi Lampung. [Plant spacing and phosphate fertilizer on *Jatropha curcas* L. in Lampung Province]/ Erythrina (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 43-49, 1 ill., 5 tables; 13 ref.  
633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SPACING; PHOSPHATE FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; GROWTH; YIELD COMPONENTS; YIELDS.

089 FAESAL. Teknologi produksi biomas jagung mendukung penyediaan pakan ternak sapi pada lahan sub optimal. [Production technology of maize biomass in supporting cattle feed in sub-optimum land]/ Faesal; Syuryawati (Balai Penelitian Tanaman Sereal, Maros (Indonesia)); Hosang, E.Y. Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 166-171, 4 tables; 14 ref.  
633.1/9:636/SEM/p

ZEA MAYS; CATTLE; FEEDS; BIOMASS; PRODUCTION; TECHNOLOGY; LAND.

090 HARAHAHAP, I.Y. Keragaan awal pertumbuhan dan potensi produktivitas berbagai varietas kelapa sawit yang di tanam

dengan populasi tinggi. [Early growth performance and productivity of some oil palm varieties planted with high population]/ Harahap, I.Y.; Pangaribuan, Y.; Listia, E. (Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia)). Jurnal Penelitian Kelapa Sawit (Indonesia) ISSN 0853-196X (2006) v. 14(1) p. 1-10, 2 ill., 5 tables; 5 ref.

ELAEIS GUINEENSIS; VARIETIES; GROWTH; PRODUCTIVITY, PLANT POPULATION; CROP PERFORMANCE.

091 HARWANTO. Implementasi budi daya tanaman kentang ramah lingkungan. [Implementation of environment friendly potato cultivation]/ Harwanto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Jawa Timur, Malang (Indonesia)). Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian (Indonesia) ISSN 1410-8976 (2005) v. 8 p. 34-43, 2 ill., 8 tables; 8 ref

SOLANUM TUBEROSUM; CULTIVATION; HIGHLANDS; SEED; MULCHES; YIELDS; PEST CONTROL; DISEASE CONTROL.

092 HASNAM. Status perbaikan dan penyediaan bahan tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Improvement and planting stock of *Jatropha curcas* L.]/ Hasnam (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 7-16, 2 ill., 7 tables; 14 ref.  
633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; PLANTING STOCK; PLANT PROPAGATION; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; COST BENEFIT ANALYSIS; SEED PRODUCTION.

093 IRAWATI, A. Keragaan produksi padi varietas unggul baru tipe baru (VUTB) dan varietas unggul baru (VUB) di Lampung: keragaan produksi padi varietas unggul tipe baru (VUTB) dan varietas unggul baru (VUB) di Lampung. Performance of production of new plant type rice variety and new plant rice variety in Lampung/ Irawati, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung,

Bandar Lampung (Indonesia)). Prosiding inovasi dan alih teknologi pertanian untuk pengembangan agribisnis industrial pedesaan di wilayah marginal, Semarang 8 Nov 2007/ Muryanto; Prasetyo, T.; Prawirodigno, S.; Yulianto; Hermawan, A.; Kushartanti, E.; Mardiyanto, S.; Sumardi (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 152-156, 1 ill., 2 tables; 4 ref.

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING VARIETIES; PRODUCTION.

094 KAMANDALU, A.A.N.B. Tanam benih langsung legowo 2:1 suatu alternatif inovasi teknologi tanam padi pada Prima Tani lahan sawah intensif. [Direct sowing legowo 2:1 an alternative of rice technology innovation on intensive lowland]/ Kamandalu, A.A.N.B.; Suastika, I B.K. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional akselerasi diseminasi inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan berawal dari desa, Bogor, 27 Aug 2007/ Arsyad, D.M.; Sudana, W.; Hendayana, R.; Djamil, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 118-124, 4 tables; 11 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; DIRECT SOWING; INNOVATION ADOPTION; COST BENEFIT ANALYSIS.

095 KANTUR, D. Kajian defoliiasi sorgum pada tumpanghari dengan kacang hijau. [Assessment of sorghum defoliation on intercropping with mungbean]/ Kantur, D. (Politeknik Pertanian Negeri, Kupang (Indonesia)); Prajitno, D.; Yudono, P. Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 57-65, 1 ill; 4 tables; 9 ref.  
631.001.6/SEM/r

SORGHUM BICOLOR; VIGNA RADIATA RADIATA; CROP MANAGEMENT; DEFOLIATION; YIELD COMPONENTS.

096 LAUTT, B.S. Padi gogo toleran terhadap naungan: 1. identifikasi sifat toleran pada kondisi defisit cahaya. Upland rice tolerant to shaded condition: 1. identification of characters for tolerance to low light intensity/ Lautt, B.S. (Universitas Palangka Raya (Indonesia). Fakultas Pertanian); Setiawan, K. Jurnal Agrotropika (Indonesia) ISSN 0216-7662 (2006) v. 11(1) p. 33-38, 4 ill., 14 ref.

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE; GENETIC RESISTANCE; LIGHT REQUIREMENTS; SHADE; LIGHT REGIMES; RESPIRATION; PHOTOSYNTHESIS; STARCH; SUGARS.

097 LAUTT, B.S. Padi gogo toleran terhadap naungan: 2. Identifikasi kandungan pigmen pada kondisi defisit cahaya. Upland rice tolerant to shading: 2. Identification of pigment content in low light intensity/Lautt, B.S. (Universitas Palangkaraya (Indonesia). Fakultas Pertanian); Setiawan, K. Jurnal Agrotropika (Indonesia) ISSN 0216-7662 (2006) v. 11(2) p. 83-89, 4 ill., 1 table; 13 ref.

UPLAND RICE; LIGHT REQUIREMENTS; SHADING; GENETIC RESISTANCE; LIGHT REGIMES; RESPIRATION RATE; CHLOROPHYLLS; CAROTENOIDS.

098 NURMAULI, N. Pengaruh populasi dan dosis urea pada hasil jagung hibrida. Effect of population and urea on the yield of maize hybrid/ Nurmauli, N.; Hamim, H. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agrotropika (Indonesia) ISSN 0216-7662 (2006) v. 11(1) p. 9-13, 1 ill., 5 tables; 11 ref.

ZEA MAYS; HYBRIDS; UREA; FERTILIZER APPLICATION; DOSAGE EFFECTS; PLANT POPULATION; SPACING; APPLICATION RATES; YIELD COMPONENTS.

099 PRASTOWO, B. Peranan teknologi budi daya tanaman perkebunan dan tanaman industri untuk memanfaatkan ketahanan pangan. [Role of estate and industrial crops cultivation technique in stabilizing food security and improving dryland farm income]/ Prastowo, B.; Luntungan, H.T. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Tanaman Perkebunan, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 43-57, 2 ill., 6 ref.  
633.1/.9:636/SEM/p

INDUSTRIAL CROPS; CULTIVATION; INDUSTRIAL DEVELOPMENT;

APPROPRIATE TECHNOLOGY;  
PRODUCTION INCREASE;  
TECHNOLOGY TRANSFER; FOOD  
SECURITY; FARM INCOME; DRY  
FARMING.

100 PURBIATI, T. Jambu air camplong buah unggulan Sampang Madura. ["Camplong" water guava, superior fruit of Sampang Madura]/ Purbiati, T.; Suryadi, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, Malang (Indonesia)). *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)* ISSN 0216-4427 (2005) v. 27(5) p. 16-17, 1 ill., 1 table.

PSIDIUM; AGRONOMIC CHARACTERS;  
CULTIVATION; APPROPRIATE  
TECHNOLOGY.

101 RAHMAWATI. Penanganan panen dan pascapanen benih jagung. [Harvesting and postharvest handling of maize seed]/ Rahmawati; Sinuseng, Y.; Saenong, S. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros (Indonesia)). *Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering*, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 138-147, 8 ill., 6 tables; 11 ref.  
633.1/9:636/SEM/p

MAIZE; SEED; HARVESTING DATE;  
HANDLING; POSTHARVEST  
TECHNOLOGY; DRYING; DRYERS; SEED  
MOISTURE CONTENT; GRADING;  
PACKAGING MATERIALS; SEED  
STORAGE.

102 RASYID, H. Optimalisasi kandungan gizi, pertumbuhan, dan hasil jamur tiram merah (*Pleurotus flabellatus*) akibat dari pemberian konsentrasi tepung jagung dan macam suplemen. [Effects of corn flour concentration and supplements on nutrition content, growth and yield of oyster red mushroom (*Pleurotus flabellatus*)]/ Rasyid, H. (Universitas Muhammadiyah Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian). *Tropika (Indonesia)* ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(2) p. 178-190, 9 tables; 22 ref.

PLEUROTUS; GROWTH; YIELDS;

CULTURE MEDIA; PROXIMATE  
COMPOSITION; CORN FLOUR;  
SUPPLEMENTS.

103 RUSMIN, D. Manfaat dan budi daya wijen (*Sesamum indicum*). [Cultivation of sesame (*Sesamum indicum*)]/ Rusmin, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). *Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia)* ISSN 0853-8204 (2007) v. 13(1) p. 11-14, 2 tables.

SESAMUM INDICUM; CULTIVATION;  
CHEMICAL COMPOSITION;  
HARVESTING; POSTHARVEST  
TECHNOLOGY.

104 SABRAN, M. Pewilayahan tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) berbasis model simulasi tanaman di Kalimantan Selatan . [Plantation zoning of *Jatropha curcas* L. based on plant simulation model at South Kalimantan Province]/ Sabran, M.; Djufry, F. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)). *Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.)*, Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 50-57, 5 ill., 6 ref.  
633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; PLANTATIONS;  
AGRICULTURAL DEVELOPMENT;  
GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEMS;  
SIMULATION MODELS; KALIMANTAN.

105 SARASWATI, D.P. Pewilayahan potensi pengembangan gandum di Jawa Timur. [Regionalization of wheat development potency in East Java]/ Saraswati, D.P.; Budiono, R.; Roesmarkam, S. *Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian (Indonesia)* ISSN 1410-8976 (2005) v. 8 p. 18-25, 9 ill., 2 tables; 7 ref.

WHEATS; AGROECOSYSTEMS;  
ANDOSOLS; JAVA.

106 SARWANI, M. Permasalahan, penanganan budi daya dan prospek agribisnis jeruk di lahan gambut. [Problems, cultivation handling, and agribusiness prospect of orange farming in peatland]/ Sarwani, M. (Balai

Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangka Raya (Indonesia)); Alihamsyah, T. Prosiding lokakarya pengolahan lahan pasang surut di Kalimantan Tengah/ Masganti; Sarwani, M.; Noor, M.; Massinai, R. (eds.). Lokakarya Pengelolaan Lahan Pasang Surut di Kalimantan Tengah. Palangka Raya:16 Dec 2004. Palangka Raya: BPTP Kalimantan Tengah, 2005: p. 67-77, 2 tables; 17 ref.  
631.445.9/LOK/p

CITRUS; CULTIVATION;  
AGRICULTURAL DEVELOPMENT;  
AGROINDUSTRIAL SECTOR; FARMING  
SYSTEMS; PEATLANDS; LAND  
SUITABILITY.

107 SERAN, Y.L. Pengembangan sistem usaha tani jagung organik dalam upaya peningkatan pendapatan petani di lahan kering. [Developing organic maize farming systems in increasing farmers income in dryland]/ Seran, Y.L. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usahatani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BPP2TP, 2006: p. 172-179, 3 ill., 4 tables; 6 ref.  
633.1/9:636/SEM/p

ZEA MAYS; CULTIVATION; ORGANIC  
AGRICULTURE; ORGANIC  
FERTILIZERS; FARMYARD MANURE;  
WASTE UTILIZATION; FERTILIZER  
APPLICATION; APPLICATION RATES;  
FARMING SYSTEMS; FARM INCOME;  
PRODUCTIVITY; DRY FARMING.

108 SUMIATI, E. Perbaikan produksi jamur tiram dengan modifikasi bahan baku utama media bibit. Improving oyster mushroom production through modification of main raw materials of spawn media/ Sumiati, E.; Suryaningsih, E.; Puspitasari (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang (Indonesia)). Jurnal Hortikultura (Indonesia) ISSN 0853-7097 (2006) v. 16(2) p. 119-128, 5 tables; 16 ref. Appendix.

PLEUROTUS OSTREATUS; GROWING  
MEDIA; MYCELIUM; GROWTH;  
CULTURE MEDIA; SEED; PRODUCTION.

109 SUPRIYANTO, P. Pengaruh naungan dan komposisi media tanam terhadap pertumbuhan awal tanaman kapulaga (*Amomum cardamomum* Wild.). Effect of the shelter and composition of growing medium on the early growth of cardamon/ Supriyanto, P. (Institut Pertanian Stiper, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia) ISSN 0852-8772 (2005) v. 12(2) p. 11-16, 2 tables; 7 ref.

ELETTARIA CARDAMOMUM; SHADING;  
GROWING MEDIA; GROWTH.

110 SUPRIYANTO, P. Pengaruh pengaturan jarak tanam dan pemberian triakontanol pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bunga matahari (*Helianthus annuus* Linn.). Influence of the plant distance and triacontanol on both of growth and yield of sunflower/ Supriyanto, P. (Institut Pertanian Stiper, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia) ISSN 0852-8772 (2005) v. 12(2) p. 1-9, 3 tables; 11 ref.

HELIANTHUS ANNUUS; SPACING;  
GROWTH; YIELDS; PLANT GROWTH  
SUBSTANCES.

111 SUSILAWATI. Perbaikan teknologi usaha tani pisang kepok di Kabupaten Pulang Pisau. [Technology improvement of banana cultivar kepok farming systems at Pulang Pisau Regency]/ Susilawati (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangka Raya (Indonesia)). Prosiding lokakarya pengolahan lahan pasang surut di Kalimantan Tengah/ Masganti; Sarwani, M.; Noor, M.; Massinai, R. (eds.). Lokakarya Pengelolaan Lahan Pasang Surut di Kalimantan Tengah. Palangka Raya:16 Dec 2004. Palangka Raya: BPTP Kalimantan Tengah, 2005: p. 148-153, 2 ill., 1 table; 9 ref.  
631.445.9/LOK/p

MUSA PARADISIACA; FARMING  
SYSTEMS; APPROPRIATE  
TECHNOLOGY; EXTENSIFICATION;  
SPACING; FERTILIZER APPLICATION;  
GROWTH.

112 WIBOWO, A. Interaksi antara *Trichoderma* spp. dengan jamur shitake (*Lentinus edodes*). [Interaction of *Trichoderma* spp. with shitake fungi (*Lentinus edodes*)]/ Wibowo, A.; Sumardiyono, C.;



Risnawati, D. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 34-42, 3 ill; 2 tables; 17 ref.  
631.001.6/SEM/r

LENTINULA EDODES; CULTIVATION;  
TRICHODERMA; BIOLOGICAL  
CONTAMINATION; ANTAGONISM;  
BIOLOGICAL COMPETITION.

113 ZAINI, Z. Percepatan alih teknologi pengelolaan tanaman terpadu melalui penanda padi. Accelerated adoption smallholders' integrated crop management through Rice check/ Zaini, Z. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan 5 Jun 2007/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 61-69, 2 ill., 1 table; 10 ref.  
631.152/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; CROP MANAGEMENT;  
INTEGRATED PLANT PRODUCTION;  
CULTURAL METHODS; TECHNOLOGY  
TRANSFER; FARMING SYSTEMS;  
PROFITABILITY; YIELD INCREASES;  
GROSS MARGINS.

## F02 PERBANYAKAN TANAMAN / PLANT PROPAGATION

114 ARDIAN. Pertumbuhan dan perbanyakan tunas mikro tanaman nilam Aceh secara *in vitro* pada lima konsentrasi sukrosa. *In vitro* growth and shoot proliferation of nilam Aceh at five levels of sucrose concentration/ Ardian (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian); Desery, D.D. Jurnal Agrotropika (Indonesia) ISSN 0216-7662 (2006) v. 11(2) p. 110-114, 3 ill., 1 table; 17 ref.

POGOSTEMON CABLIN; IN VITRO  
REGENERATION; SUCROSE; DOSAGE;  
GROWTH RATE; CALLUS; SHOOTS;  
EXPLANTS.

115 ARSYAD, D.M. Pemberdayaan kelompok tani sebagai penangkar benih padi dan palawija. [Empowerment of farmer group as seed producer of rice and palawija]/ Arsyad, D.M.; Mardiharini, M. (Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional akselerasi diseminasi inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan berawal dari desa, Bogor 27 Aug 2007/ Arsyad, D.M.; Sudana, W.; Hendayana, R.; Djamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 223-228, 2 tables; 5 ref.

ORYZA SATIVA; ZEA MAYS; GLYCINE  
MAX; VIGNA RADIATA RADIATA; SEED  
PRODUCTION; FARMERS  
ASSOCIATIONS.

116 FERRY, Y. Pengaruh setek tanam langsung terhadap pertumbuhan dan produksi jarak pagar (*Jatropha curcas*). [Effect of direct sowing of cuttings on the growth and production of *Jatropha curcas*]/ Ferry, Y.; Pranowo, D.; Herman, M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 27-29, 1 table; 5 ref.  
633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; CUTTINGS; PLANT  
PROPAGATION; DIRECT SOWING;  
GROWTH; YIELDS.

117 GUNADI, N. Pertumbuhan dan hasil 20 progeni kentang asal biji botani di dataran tinggi Pangalengan, Jawa Barat. Growth and yield of 20 TPS (true potato seed) progenies in the highland of Pangalengan, West Java/ Gunadi, N. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang (Indonesia)). Jurnal Hortikultura (Indonesia) ISSN 0853-7097 (2006) v. 16(2) p. 108-118, 6 tables; 18 ref.

SOLANUM TUBEROSUM; PROGENY;  
SEED; GROWTH; YIELDS; JAVA.

118 PRAWOTO, A.A. Peranan auksin dan iklim mikro dalam keberhasilan penyetekan kakao (*Theobroma cacao* L.). Role of auxin and microclimate on the success of rooted cuttings of cocoa/ Prawoto, A.A. (Balai

Penelitian Kopi dan Kakao, Jember (Indonesia)); Arifin; Bachri, S.; Setyaningtyas, K.C. Pelita Perkebunan (Indonesia) ISSN 0215-0212 (2007) v. 23(1) p. 17-37, 4 ill, 9 tables; 32 ref.

THEOBROMA CACAO; CUTTINGS; AUXINS; MICROCLIMATE.

119 RAHMAWATI, F. Pengaruh periode reseptif stigma dan posisi anther terhadap pembentukan kalus pada kultur anther *Anthurium andraeanum* Linden ex Andre. Effects of stigma reseptive period and ather position on callus formation in anther culture of *Anthurium andraeanum* Linden ex Andre/ Rahmawati, F.; Winarto, B. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur (Indonesia)). Jurnal Agrotropika (Indonesia) ISSN 0216-7662 (2006) v. 11(1) p. 39-45, 2 ill., 3 tables; 28 ref.

ANTHURIUM ANDRAEANUM; ANTHER CULTURE; CALLUS; GYNAECIUM; PLANT DEVELOPMENTAL STAGES; PLANT RESPONSE.

120 SIMATUPANG, S. Pengkajian substitusi aquades dengan sumber air lainnya pada perbanyakan mikro pisang Barangan dan stroberi. Study on substitution of distilled water by other water sources on micro multiplication of Barangan banana and strowberry/ Simatupang, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Jurnal Hortikultura (Indonesia) ISSN 0853-7097 (2006) v. 16(4) p. 299-306, 5 tables; 19 ref.

MUSA; FRAGARIA VESCA; SEEDLINGS; VITROPLANTS; WATERING; WATER RESOURCES.

121 SUMANTO. Pengaruh media dan waktu panen buah terhadap pertumbuhan bibit jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Effect of growing media and fruit harvesting time on *Jatropha curcas* seed growth]/ Sumanto (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 103-106, 2 tables; 6 ref.

633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; SEEDLINGS; PLANT NURSERIES; GROWING MEDIA; HARVESTING DATE; GROWTH.

122 SUMARJI. Pengaruh lama perendaman dan konsentrasi suburi liquid terhadap pertumbuhan stek anggur (*Vitis vinifera*) varietas anggur kuning Kediri bersemi. [Influence of soaking period and Suburi liquid concentration on growth of grape (*Vitis vinifera*) var.Yellow Kediri cuttings]/ Sumarji (Universitas Islam Kediri (Indonesia). Fakultas Pertanian). Tropika (Indonesia) ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(2) p. 213-222, 9 tables; 8 ref.

VITIS VINIFERA; VARIETIES; PLANT GROWTH SUBSTANCES; SOAKING; GROWTH; CUTTINGS; STUMP.

123 UNTARI, R. Aklimatisasi bibit anggrek hitam (*Coelogyne pandurata* Lindl.). Acclimatization of black orchid (*Coelogyne pandurata* Lindl.) seedling/ Untari, R. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Kehutanan); Sandra, E.; Puspitaningtyas, D.M. Buletin Kebun Raya Indonesia (Indonesia) ISSN 0125-96/X (2007) v. 10(1) p. 13-19, 3 tables; 16 ref.

ORCHIDACEAE; ORNAMENTAL PLANTS; SEEDLINGS; IN VITRO CULTURE; NAA; ADAPTATION.

124 WINARTO, B. Pengaruh eksplan dan media kultur terhadap regenerasi *in vitro* tunas adventif tanaman mawar. Effect of explant types and culture media on the *in vitro* regeneration of adventitious shoots of rose/ Winarto, B. (Balai Penelitian Tanaman Hias, Cianjur (Indonesia)). Jurnal Agrotropika (Indonesia) ISSN 0216-7662 (2006) v. 11(2) p. 67-73, 3 ill., 4 tables; 22 ref.

ROSA; EXPLANTS; CULTURE MEDIA; IN VITRO REGENERATION; CALLUS; SHOOTS; VITROPLANTS.

### F03 PRODUKSI DAN PERLAKUAN BENIH / SEED PRODUCTION AND PROCESSING

125 BASWARSATI. Teknologi produksi benih bawang merah dan beberapa

permasalahannya. [Production technology of shallot seed and its problem]/ Baswarsiaty (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Timur, Malang (Indonesia)). Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian (Indonesia) ISSN 1410-8976 (2005) v. 8 p. 44-54, 12 ref.

ALLIUM ASCALONICUM; SEED PRODUCTION; STORAGE; PLANTING; PEST CONTROL; DISEASE CONTROL; YIELDS.

126 FAESAL. Pembinaan produksi dan distribusi benih sumber jagung komposit di Provinsi Nusa Tenggara Timur. [Production and breeders seed distribution of composite maize in East Nusa Tenggara]/ Faesal; Mejaya, M.J.; Saenong, S. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros (Indonesia)); Hosang, E.Y. Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 132-137, 1 ill., 3 tables; 8 ref.  
633.1/9:636/SEM/p

ZEA MAYS; VARIETIES; SEED PRODUCTION; BREEDERS SEED; CROP MANAGEMENT; HIGH YIELDING VARIETIES; POPULATION DISTRIBUTION; NUSA TENGGARA.

127 HARNOWO, D. Jabal system: its performance and potential for soybean seed provision and agri-business/ Harnowo, D. (Balai Penelitian Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional teknologi inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian: alsin, sosek dan kebijakan, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 2/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F.(eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 1153-1162, 3 ill., 19 ref.

SOYBEANS; SEED PRODUCTION; SEED COLLECTION; CROP ROTATION; PLANTING DATE; SEED INDUSTRY; PRODUCTION POSSIBILITIES; AGROINDUSTRIAL SECTOR; FARM INCOME.

128 SAENONG, S. Peran perbenihan tanaman pangan dalam mendukung program ketahanan pangan dan peningkatan pendapatan petani di lahan kering. [Role of food crops seed production in supporting food security and increasing farmers income in dryland]/ Saenong, S.; Margaretha S.L. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros (Indonesia)); Hosang, E.Y. Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 99-106, 7 tables; 12 ref.  
633.1/9:636/SEM/p

ZEA MAYS; MAIZE; SEED PRODUCTION; BREEDERS SEED; SEED STORAGE; SEED CHARACTERISTICS; VIGOUR; TECHNOLOGY; HIGH YIELDING VARIETIES; FOOD SECURITY; FARM INCOME; DROUGHT RESISTANCE.

129 SOEDOMO, R.P. Pengaruh kemasan terhadap daya simpan umbi, bibit, pertumbuhan, dan hasil bawang putih. Effect of packaging materials on the keeping quality of seed bulbs, the growth, and field performance of garlic/ Soedomo, R.P. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang, Bandung (Indonesia)). Jurnal Hortikultura (Indonesia) ISSN 0853-7097 (2006) v. 16(4) p. 283-289, 3 tables; 14 ref.

ALLIUM SATIVUM; BULBS; SEED; PACKAGING; STORAGE; GROWTH; QUALITY; YIELDS.

#### F04 PEMUPUKAN / FERTILIZING

130 ALWI, M. Pengelolaan hara dan amelioran di lahan gambut dangkal yang ditanami kedelai. [Soil and ameliorant management on shallow peat land cultivated with soybean]/ Alwi, M.; Anwar, K. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding lokakarya pengolahan lahan pasang surut di Kalimantan Tengah, Palangka Raya 16 Dec 2004/ Masganti; Sarwani, M.; Noor, M.; Massinai, R. (eds.). Palangka Raya: BPTP Kalimantan Tengah, 2005: p. 123-132, 9 tables; 33 ref.  
631.445.9/LOK/p

GLYCINE MAX; PEATLANDS; SOIL MANAGEMENT; FERTILIZER APPLICATION; LIMING; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; CROP YIELD.

131 AR-RIZA, I. Pengelolaan hara dalam budi daya padi di lahan pasang surut. [Soil nutrient management on rice farming in intertidal land area]/ Ar-riza, I. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding lokakarya pengolahan lahan pasang surut di Kalimantan Tengah, Palangka Raya 16 Dec 2004/ Masganti, Sarwani, M.; Noor, M.; Massinai, R. (eds.). Palangka Raya: BPTP Kalimantan Tengah, 2005: p. 113-122, 4 ill., 2 tables; 21 ref.

631.445.9/LOK/p

ORYZA SATIVA; SOIL MANAGEMENT; FERTILIZER APPLICATION; LIMING; TIDES; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; CROP YIELD.

132 ASTUTI, Y.T.M. Pengaruh penggunaan pupuk daun terhadap pertumbuhan tomat dalam kultur jaringan. Effect of foliar fertilizer on tissue culture of tomato at the tissue culture laboratory/ Astuti, Y.T.M. (Institut Pertanian STIPER, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia) ISSN 0852-8772 (2005) v. 12(2) p. 39-47, 1 table; 8 ref.

LYCOPERSICON ESCULENTUM; GROWTH; TISSUE CULTURE; FOLIAR APPLICATION; FERTILIZER APPLICATION.

133 DARMAN, S. Penurunan aktivitas aluminium monomerik dan hasil kedelai akibat pemberian ekstrak kompos limbah tandan buah sawit dan pupuk fosfat pada *Oxic dystrudepts*. [Effects of oilpalm waste compost and phosphate fertilizer application on decreasing of monomeric Aluminium activity in *Oxic dystrudepts*]/ Darman, S. (Universitas Tadulako, Palu (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agroland (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 121-128, 1 ill., 4 tables; 16 ref.

GLYCINE MAX; COMPOSTS; OIL PALMS; AGRICULTURAL WASTES; EXTRACTS; ALUMINIUM; PHOSPHATE FERTILIZERS; YIELDS.

134 ELFIANI. Kebutuhan pupuk SP-36 dan KCl untuk lahan sawah di Kec. Rambah Samo, Rokan Hulu, Riau. Requirement of Sp-36 and KCl fertilizer in lowland rice at Rambah Samo, Sub District, Rokan Hulu, Riau (Indonesia)/ Elfiani (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Pekanbaru (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan 5 Jun 2007/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 27-32, 4 tables; 8 ref.

631.152/SEM/p bk1

IRRIGATED LAND; SUPERPHOSPHATE; POTASH FERTILIZERS; SOIL FERTILITY; NUTRITIONAL REQUIREMENTS; FERTILIZER APPLICATION; SUMATRA.

135 ERNAWATI. Pengaruh pemberian pupuk organik terhadap peningkatan pertumbuhan dan produksi padi gogo varietas Batutege. Effect of organic fertilizer on increasing of the growth and yield of Batutege variety upland rice/ Ernawati, R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Lampung, Natar (Indonesia). Jurnal Tanah Tropika (Indonesia) ISSN 0852-257X (2005) v. 11(1) p. 47-51, 3 tables; 14 ref.

UPLAND RICE; ORGANIC FERTILIZERS; APPLICATION RATES; GROWTH; YIELD COMPONENTS; YIELDS.

136 FATHURRAHMAN. Karakteristik tumbuh, kadar N biji, dan pengaruh komponen hasil terhadap hasil kacang gude [*Cajanus cajan* (L.) Millsp] galur ICPL 84031 akibat pemupukan P dan pemulsaan jerami padi pada berbagai jarak tanam. [Effects of phosphate fertilizer and rice straw mulches on the growth characteristic seed nitrogen content and yield component at different spacing of pigeon pea/ Fathurrahman (Universitas Tadulako, Palu (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agroland (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 129-134, 3 ill., 1 table; 10 ref.

CAJANUS CAJAN; PHOSPHATE FERTILIZERS; STRAW MULCHES; SPACING; YIELD COMPONENTS; CROP PERFORMANCE

137 HANDOYO, J. Pengaruh pupuk lepas lambat (SRF) terhadap produksi padi sawah: Pengaruh pupuk lepas lambat (SRF) terhadap produksi padi sawah. [Effect of slow release fertilizer on the lowland rice production]/ Handoyo, J.; Basuki, S.; Supadmo, H. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). Prosiding inovasi dan alih teknologi pertanian untuk pengembangan agribisnis industrial pedesaan di wilayah marginal, Semarang 8 Nov 2007/ Muryanto; Prasetyo, T.; Prawirodigno, S.; Yulianto; Hermawan, A.; Kushartanti, E.; Mardiyanto, S.; Sumardi (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 250-263, 15 tables; 8 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; FERTILIZER APPLICATION; PLANT PRODUCTION; DOSAGE; SOIL ANALYSIS; YIELDS.

138 HELMI. Petak omisi sebagai dasar penentuan rekomendasi pemupukan N, P, dan K padi secara partisipatif. Omission plot as determination bases of N, P, and K fertilizer recommendation for lowland rice participatively/ Helmi; Nioldalina (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara, Medan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan 5 Jun 2007/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BP2TP, 2007: p. 120-126, 9 tables; 4 ref.

631.152/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; NPK FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; DOSAGE; FIELD SIZE; NUTRIENT AVAILABILITY; LAND PRODUCTIVITY; CROP PERFORMANCE.

139 HINDERSAH, R. Akumulasi Pb dan Cd pada buah tomat yang ditanam di tanah mengandung lumpur kering dari instalasi pengolahan air limbah PDAM. [Pb and Cd accumulation on tomatoes planted on soil contained dried sludge from waste water installation of PDAM (Local Corporation of Drinking Water)]/ Hindersah, R. (Universitas Padjadjaran, Bandung (Indonesia). Fakultas Pertanian); Kalay, A.M.; Muntalif, B.S. Jurnal Natur Indonesia (Indonesia) ISSN 1410-9379 (2006) v. 8(2) p. 74-77, 2 ill., 14 ref.

LYCOPERSICON ESCULENTUM; SOIL FERTILITY; GROWING MEDIA; SOLID WASTES; INDUSTRIAL WASTES; HEAVY METALS.

140 HOSANG, E.Y. Penggunaan mikoriza pada usaha tani sawah dalam rangka peningkatan produktivitas untuk kecukupan pangan dan peningkatan pendapatan petani. [Mycorrhizae application on irrigated in improving productivity for food sufficiency and increasing farmers income]/ Hosang, E.Y.; Ngongo, Y. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 187-193, 5 tables; 7 ref.

633.1/9:636/SEM/p

ORYZA SATIVA; VIGNA RADIATA RADIATA; IRRIGATED LAND; MYCORRHIZAE; BIOFERTILIZERS; CROP MANAGEMENT; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; AGRONOMIC CHARACTERS; PRODUCTION INCREASE; FARM INCOME; FOOD STOCKS.

141 ISNAINI, S. Perubahan kandungan karbon, nitrogen, dan nisbah C:N bahan organik pada dua sistem olah tanah sawah yang dipupuk nitrogen dan kalium. Change of carbon, nitrogen, and C-to-N ration organic matter content on two tillage lowland rice with nitrogen and potassium fertilization/ Isnaini, S. (STIPER Dharma Wacana, Lampung (Indonesia)). Jurnal Tanah Tropika (Indonesia) ISSN 0852-257X (2005) v. 11(1) p. 1-8, 3 tables; 24 ref.

CARBON; NITROGEN; POTASSIUM; ORGANIC MATTER; TILLAGE; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; DEGRADATION; LOWLAND.

142 KARIADA, I K. Pengaruh pupuk organik cair (bio urine sapi) terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung QPM. [Effect of

liquid organic fertilizer on the growth and yield of maize]/ Kariada, I K.; Aribawa, I.B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)); Hosang, E.Y. Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 125-131, 5 tables; 12 ref. 633.1/9:636/SEM/p

ZEA MAYS; ORGANIC FERTILIZERS; LIQUID MANURES; URINE; FERTILIZER APPLICATION; DOSAGE EFFECTS; GROWTH; YIELD COMPONENTS; IRRIGATED LAND; ECONOMIC ANALYSIS.

143 KASNO, A. Kalibrasi hara P dan K lahan sawah bermineral liat 1:1 untuk padi berpotensi hasil tinggi. [P and K nutrient calibration in clay mineral soil 1:1 for high yield potential rice]/ Kasno, A.; Nurjaya; Setyorini, D. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 89-110, 5 ill., 12 tables; 18 ref. 631.4/SEM/p

ORYZA SATIVA; PHOSPHATE FERTILIZERS; POTASH FERTILIZERS; VARIETIES; QUALITY; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; YIELDS.

144 MASHUDI. Aplikasi media saph dan dosis pupuk terhadap pertumbuhan bibit pulai di persemaian. Application of growth media and fertilizer dosage on *Alstonia scholaris* (L.) R. Br seedling grown at nursery/ Mashudi; Setiadi, D.; Hamdan A.A.; Ismail, B. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan Tanaman, Bogor (Indonesia)). Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia) ISSN 0852-8772 (2005) v. 12(2) p. 27-38, 4 tables; 11 ref.

ALSTONIA; GROWING MEDIA; FERTILIZER APPLICATION; DOSAGE; SEEDLINGS; PLANT NURSERIES; GROWTH.

145 MUHARDI. Pertumbuhan dan hasil jagung manis yang diberi berbagai bahan organik di lahan kering daerah Palu. [Effects of various organic matter on the growth and yield of sweet corn on dryland in Palu]/ Muhardi (Universitas Tadulako, Palu (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agroland (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 140-144, 4 tables; 13 ref.

ZEA MAYS; SWEET CORN; ORGANIC MATTER; ORGANIC FERTILIZERS; GROWTH; YIELDS; TIMING; FERTILIZER APPLICATION; DRY FARMING; SULAWESI.

146 MUTALIB, A. Pemanfaatan lahan kritis bekas galian tambang semen dengan menggunakan amelioran organik untuk produksi jagung (*Zea mays*). [Effects of phosphate dissolving bacterium and mycorrhizae utilization on the growth of maize on critical land ex mine digging]/ Mutalib, A. (Politeknik Pertanian Negeri Pangkep (Indonesia)); Mujnisa, A. Jurnal Agroland (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 109-113, 3 tables; 6 ref.

ZEA MAYS; PHOSPHATE FERTILIZERS; DISSOLVING; RHIZOBIUM; MYCORRHIZAE; INNOCULATION; NUTRIENT UPTAKE; SOIL BIOLOGY; GROWTH.

147 RAHUTOMO, S. Prediksi kebutuhan pupuk untuk perkebunan kelapa sawit di Indonesia hingga 2010. [Prediction of fertilizer necessity for oil palm plantation in Indonesia until 2010]/ Rahutomo, S.; Fadli, M.L.; Sutarta, E.S. Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit (Indonesia) ISSN 0853-2141 (2006) v. 14(3) p. 23-34, 7 tables; 4 ref.

ELAEIS GUINEENSIS; PLANTATIONS; FERTILIZERS; APPLICATION RATES.

148 RAZIE, F. Potensi *Azotobacter* spp. dari persawahan pasang surut Kalimantan Selatan dalam meningkatkan hasil padi. [Potential of *Azotobacter* spp. from tidal lowland in South Kalimantan to increase rice yield]/ Razie, F.; Jumar (Universitas Lambung Mangkurat, Banjarbaru (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas 3-4 Aug 2007.

Buku 1/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S.(eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 291-300, 4 ill., 2 tables; 9 ref.  
631.445.9/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; PRODUCTION INCREASE; AZOTOBACTER; NITROGEN; AGRONOMIC CHARACTERS; GROWTH; INTERTIDAL ENVIRONMENT; YIELDS; KALIMANTAN.

149 ROHMIYATI, S.M. Pengaruh pelarutan dan lama inkubasi (dengan aerasi) bahan organik terhadap hasil sawi (*Brassica juncea*). Influence of solution and incubation period of organic matter to the yield of *Brassica juncea*/ Rohmiyati, S.M.; Surya, M.; Hastuti, P.B. (Institut Pertanian STIPER, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia) ISSN 0852-8772 (2006) v. 13(1) p. 1-11, 3 tables; 22 ref.

BRASSICA JUNCEA; ORGANIC FERTILIZERS; SOLUTIONS; ORGANIC MATTER; GROWTH; YIELDS.

150 ROMLI, M. Pengaruh dosis pupuk N, P, dan K terhadap pertumbuhan dan hasil jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Effect of N, P, and K fertilizers dosages on the growth and yield of *Jatropha curcas* L.]/ Romli, M.; Hariyono, B.; Machfud, M. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 30-35, 3 tables; 16 ref.

633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; NITROGEN FERTILIZERS; PHOSPHATE FERTILIZERS; POTASH FERTILIZERS; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; GROWTH; YIELDS.

151 SEMBIRING, H. Sifat tanah sebagai pengaruh residu fosfor dan bahan organik pada lahan sawah tadah hujan di Sumatera Utara. Soil characteristics as affected by phosphorus and organic matter residues on rainfed lowland in North Sumatra]/ Sembiring, H. (Balai Besar Penelitian Padi,

Sukamandi (Indonesia)); Jamil, A. Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 18-25, 3 tables; 23 ref.  
631.152/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; IRRIGATED LAND; RAINFED FARMING; PHOSPHATE FERTILIZERS; FARMYARD MANURE; RESIDUAL EFFECTS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; CATIONS; ION EXCHANGE CAPACITY; SUMATRA.

152 SIRAPPA, M.P. Studi kalibrasi uji kalium tanah untuk jagung: penentuan dosis rekomendasi pupuk K untuk tanaman jagung menggunakan metode kurva respon pemupukan. Calibration study of soil potassium tests for maize: determination of the recommended dosage of potassium fertilization for maize using the response curve method/ Sirappa, M.P. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Maluku, Ambon (Indonesia)); Tandisau, P. Jurnal Agrotropika (Indonesia) ISSN 0216-7662 (2006) v. 11(1) p. 1-8, 4 ill., 5 tables; 12 ref.

ZEA MAYS; SOIL ANALYSIS; NUTRIENT AVAILABILITY; SOIL FERTILITY; POTASH FERTILIZERS; DOSAGE; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; METHODS; YIELDS.

153 SOLEH, M. Pengaruh pupuk organik padat biogreen terhadap pertumbuhan dan hasil bawang merah. Effect of compact-organic-fertilizer (biogreen) to the growth and yield of shallot/ Soleh, M. Buletin Teknologi dan Informasi Pertanian (Indonesia) ISSN 1410-8976 (2005) v. 8 p. 9-17, 8 tables; 9 ref.

ALLIUM ASCALONICUM; ORGANIC FERTILIZERS; APPLICATION RATES; YIELDS.

154 SOMANTRI, E. Pengaruh kalium nitrat ( $KNO_3$ ) terhadap pertumbuhan dan hasil kedelai di Inceptisols lahan kering. [Effect of nitrate potassium ( $KNO_3$ ) on the growth and yield of soybean in Inceptisols dryland]/

Somantri, E.; Sudriatna, U. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 111-118, 3 tables; 8 ref.  
631.4/SEM/p

GLYCINE MAX; NITROGEN POTASSIUM FERTILIZERS; APPLICATION RATES; GROWTH; DRY FARMING; YIELDS.

155 SUPRIYADI. Pengaruh interval dan dosis pupuk CJ ZETA terhadap pertumbuhan tanaman kapas (*Gossypium* sp). [Effect of interval and dosage CJ ZETA fertilizers on the growth of cotton (*Gossypium* sp.)]/ Supriyadi (Universitas Negeri Jember (Indonesia)). Tropika (Indonesia) ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(2) p. 206-212, 8 tables; 9 ref.

GOSSYPIMUM; FERTILIZER APPLICATION; DOSAGE EFFECTS; APPLICATION DATE; GROWTH.

156 WINARDI. Peluang penggunaan bahan substitusi pupuk di Sumatra Barat: 1. untuk padi sawah. Opportunity the using of fertilizer substitution materials in West Sumatera: 1. For low land rice/ Winardi (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarami (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BP2TP, 2007: p. 112-119, 2 tables; 18 ref.

631.152/SEM/p bk1

IRRIGATED RICE; ORGANIC FERTILIZERS; COMPOSTS; FERTILIZER APPLICATION; RICE STRAW; TRICHODERMA HARZIANUM; LAND PRODUCTIVITY; SUMATRA.

157 YUNIZAR. Pemupukan berimbang pada padi sawah di Sungai Siput Kabupaten Bengkalis Riau. Balanced fertilization on low land rice at Sungai Siput Bengkalis District, Riau Province/ Yunizar; Mardawilis; Umar, Pekanbaru (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi

spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian. Buku 1, Medan 5 Jun 2007/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 78-82, 4 tables; 9 ref.  
631.152/SEM/p bk1

IRRIGATED RICE; NPK FERTILIZERS; FARMYARD MANURE; FERTILIZER APPLICATION; APPLICATION RATES; DOSAGE; AGRONOMIC CHARACTERS; PRODUCTIVITY; SUMATRA.

158 YUSRINAWATI, A. Pengaruh pemberian beberapa macam pupuk daun terhadap pertumbuhan dan hasil tiga varietas kangkung darat (*Ipomoea reptans*) di lahan pasir pantai. [Influence of the four foliar fertilizers on the growth and the yield of the three varieties of kangkung darat (*Ipomoea reptans*) in the coastal sand]/ Yusrinawati, A.; Kastono, D.; Suyadi, M.W. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 22-33, 7 tables; 8 ref.

631.001.6/SEM/r

IPOMOEA AQUATICA; VARIETIES; FOLIAR APPLICATION; FERTILIZER APPLICATION; PLANT RESPONSE; GROWTH RATE; HARVEST INDEX; YIELD COMPONENTS; COASTAL SOILS; SANDY SOILS.

## F06 IRIGASI / IRRIGATION

159 SAEFUDIN. Pengaruh interval penyiraman dan pemberian mulsa terhadap pertumbuhan dan pembungaan tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Effect of watering interval and mulch application on the growth and flowering phase of *Jatropha curcas* L.]/ Saefudin; Pranowo, D. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 36-42, 4 tables; 14 ref. Appendix.

633.853.3-117/LOK/p c2



JATROPHA CURCAS; WATERING;  
MULCHING; MULCHES; FLOWERING;  
GROWTH.

#### F07 PENGOLAHAN TANAH / SOIL CULTIVATION

160 PRANOWO, D. Pengaruh pengolahan tanah dan pemupukan terhadap pertumbuhan dan produksi awal jarak pagar. [Effect of soil tillage and fertilizing on the growth and earlier production of *Jatropha curcas*]/ Pranowo, D.; Herman, M.; Ferry, Y. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukarame (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 23-26, 3 tables; 8 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; TILLAGE;  
FERTILIZER APPLICATION; FARMYARD  
MANURE; GROWTH; YIELDS;  
PRODUCTION.

161 PRIYAMBADA. Pengaruh pengolahan tanah Latosol dan penggunaan mulsa alang-alang untuk tanaman kacang tanah (*Arachis hypogaea* L.). Effect of tillage on Latosols soil and application of wide greases (*Imperata indica*) mulches for peanut plant/ Priyambada (Institut Pertanian STIPER, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia) ISSN 0852-8772 (2005) v. 12(2) p. 17-25, 1 table; 6 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; TILLAGE;  
FERRALSOLS; MULCHES; IMPERATA  
CYLINDRICA; SOIL CHEMICOPHYSICAL  
PROPERTIES; GROWTH.

#### F08 POLA TANAM DAN SISTEM PERTANAMAN / CROPPING PATTERNS AND SYSTEMS

162 HERMAN, M. Pola tanam berbasis jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Cropping pattern of *Jatropha curcas* L.]/ Herman, M.; Pranowo, D.; Hasibuan, A.M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Aneka Tanaman Industri, Sukabumi (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi,

A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 66-71, 2 ill., 12 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; CROPPING  
SYSTEMS; INTERCROPPING; CULTURE  
TECHNIQUES; YIELDS.

163 KRISMAWATI, A. Kajian teknologi usaha tani padi di lahan kering Kalimantan Tengah. [Study of farming systems technology in dryland of Central Kalimantan]/ Krismawati, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangkaraya, (Indonesia)). Jurnal Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian (Indonesia) ISSN 1410-959X (2007) v. 10(2) p. 85-95, 8 tables; 19 ref.

ORYZA SATIVA; UPLAND RICE;  
VARIETIES; FARMING SYSTEMS; DRY  
FARMING; FERTILIZER APPLICATION;  
UPLAND SOILS; YIELDS; KALIMANTAN.

164 NURYATI, S. Bagaimana prospek cooperative farming berbasis padi-palawija. [Prospect of rice-palawija based cooperative farming]/ Nuryati, S. (Pusat Analisis Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2005) v. 27(4) p. 6-8, 1 ill., 1 table.

ORYZA SATIVA; CATCH CROPS;  
CROPPING SYSTEMS; COOPERATIVE  
FARMING.

165 PURWANTO. Nitrifikasi potensial dan nitrogen-mineral tanah pada sistem agroforestri kopi dengan berbagai pohon penauang. Potential nitrification and nitrogen mineral of soil in coffee agroforestry system with various shading tress/ Purwanto (Universitas Sebelas Maret, Surakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian); Handayanto, D.; Baon, J.B.; Hairiah, K. Pelita Perkebunan (Indonesia) ISSN 0215-0212 (2007) v. 23(1) p. 38-56, 6 ill, 3 tables; 33 ref.

COFFEA CANEPHORA; AGROFORESTRY  
; SHADING; GLIRICIDIA SEPIUM;  
ARACHIS PINTOI; PARASERIANTHES  
FALCATARIA; ORGANIC MATTER;  
NITRIFICATION; NITRATES;  
INTERCROPPING.

**F30 GENETIKA DAN PEMULIAAN TANAMAN / PLANT GENETICS AND BREEDING**

166 BALAI PENELITIAN TANAMAN KELAPA DAN PALMA LAIN. Empat kultivar kelapa genjah unggul, siap dilepas. [Four high yielding varieties of coconut ready to release]/ Balai Penelitian Tanaman Kelapa dan Palma Lain, Manado (Indonesia). *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)* ISSN 0216-4427 (2005) v. 27(4) p. 3-5, 1 ill., 2 tables.

COCOS NUCIFERA; HYBRIDS; HIGH YIELDING VARIETIES; PRODUCTION; PROTEIN CONTENT; LIPID CONTENT.

167 BARMAWI, M. Pola segregasi dan heritabilitas sifat ketahanan kedelai terhadap cowpea mild mottle virus populasi wilis X MLG2521. Segregation and heritability of cowpea mild mottle virus resistant characters of soybean genotypes from crosses between wilis and Mlg2521 population/ Barmawi, M. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian). *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika (Indonesia)* ISSN 1411-7525 (2007) v. 7(1) p. 48-52, 3 tables; 6 ref.

GLYCINE MAX; SEGREGATION; HERITABILITY; DISEASE RESISTANCE; VIROSES; POPULATION.

168 GUSMIATUN. Regenerasi jagung (*Zea mays* L.) varietas Bisma melalui teknik kultur jaringan. [Regeneration of maize var. Bima through tissue culture technique]/ Gusmiatun (Universitas Merdeka, Pasuruan (Indonesia)). *Tropika (Indonesia)* ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(2) p. 191-201, 7 ill., 5 tables; 18 ref.

ZEA MAYS; VARIETIES; REGENERATION; TISSUE CULTURE.

169 HAIRMANSIS, A. Identification of wide compatibility varieties in some tropical Japonica rice/ Hairmansis, A. (Kebun Percobaan Tanaman Padi, Bogor (Indonesia)); Aswidinnoor, H.; Trikoesoemaningtyas; Suwarno. *Indonesian Journal of Agricultural Science (Indonesia)* ISSN 1411-982X (2005) v. 6(1) p. 28-31, 1 ill., 2 tables; 14 ref.

ORYZA SATIVA; HYBRIDS; GENOTYPES; IDENTIFICATION.

170 HANARIDA, I. Galur padi baru tahan hawar daun bakteri. [Selection of new rice line resistance to bacterial disease]/ Hanarida, I.; Utami, D.W.; Kadir, T.S.; Koerniati, S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)* ISSN 0216-4427 (2007) v. 29(1) p. 5-6, 1 ill.

ORYZA SATIVA; VARIETIES; DISEASE RESISTANCE; BACTERIOSES.

171 HEMON, A.F. Seleksi *in vitro* berulang dan seleksi ganda serta identifikasi plantlet kacang tanah insentif cekaman akibat penambahan filtrat kulture *Sclerotium rolfsii* dan polietilen glikol. Repeat and double *in vitro* selection and identification of peanut plantlets insensitive against *Sclerotium rolfsii* culture filtrate and polyethylene glycol/ Hemon, A.F. (Universitas Mataram (Indonesia). Fakultas Pertanian); Widodo; Sudarsono. *Jurnal Agrotropika (Indonesia)* ISSN 0216-7662 (2006) v. 11(1) p. 23-32, 1 ill., 4 tables; 16 ref.

ARACHIS HYPOGAEA; IN VITRO SELECTION; VITROPLANTS; CORTICIUM ROLFSII; POLYETHYLENE; ETHYLENE GLYCOL; SOMATIC EMBRYOGENESIS; SOMACLONAL VARIATION; DISEASE RESISTANCE; DROUGHT RESISTANCE.

172 HIPI, A. Karakter pertumbuhan, potensi hasil populasi jagung QPM di Lombok Timur Nusa Tenggara Barat. [Growth characteristic and yield potential of QPM (Quality Protein Maize) maize population in Lombok, West Nusa Tenggara]/ Hipi, A.; Kario, N.H. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Barat, Mataram (Indonesia)); Erawati, B.T.R.; Yasin H.G., M. *Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering*, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 154-160, 4 tables; 7 ref. 633.1/9:636/SEM/p

ZEA MAYS; PROTEIN QUALITY; VARIETY TRIALS; CROP PERFORMANCE; AGRONOMIC

CHARACTERS; HIGH YIELDING VARIETIES; YIELD INCREASES; NUSA TENGGARA.

173 HULUPI, R. Pewarisan ketahanan kopi arabika terhadap nematoda *Radopholus similis* Cobb. Inheritance of arabica coffee resistance to *Radopholus similis* Cobb/ Hulupi, R. (Balai Penelitian Kopi dan Kakao, Jember (Indonesia)); Nasrullah; Soemartono. Pelita Perkebunan (Indonesia) ISSN 0215-0212 (2007) v. 23(1) p. 1-16, 1 ill, 7 tables; 15 ref.

COFFEA ARABICA; RADOPHOLUS SIMILIS; NEMATODA; PEST RESISTANCE; GENETIC RESISTANCE; GENETIC INHERITANCE.

174 KRISMAWATI, A. Pengelolaan sumber daya genetik tanaman obat spesifik Kalimantan Tengah. [Management of genetic resources of medicinal plants at Central Kalimantan]/ Krismawati, A.; Sabran, M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangka Raya (Indonesia)). Buletin Plasma Nutfah (Indonesia) ISSN 1410-4377 (2006) v. 12(1) p. 16-23, 1 table; 13 ref.

DRUG PLANTS; PLANT GENETIC RESOURCES; PLANT INTRODUCTION; KALIMANTAN.

175 KUSANDRYANI, Y. Karakterisasi plasma nutfah kangkung. [Characterization of *Ipomoea reptans* germplasm/ Kusandryani, Y.; Luthfy (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang (Indonesia)). Buletin Plasma Nutfah (Indonesia) ISSN 1410-4377 (2006) v. 12(1) p. 30-33, 2 tables; 10 ref.

IPOMOEA AQUATICA; GERMPLOSM; GROWTH; YIELD COMPONENTS.

176 MARDJONO, R. Uji daya hasil beberapa genotip terpilih jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Yield component test of several selected *Jatropha curcas* L. genotypes]/ Mardjono, R.; Sudarmo, H.; Sudarmadji (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor:

Puslitbangbun, 2007: p. 107-110, 3 tables; 8 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; GENOTYPES; VARIETY TRIALS; FLOWERING; YIELD COMPONENTS; GROWTH; YIELDS.

177 NOOR, A. Keragaan beberapa varietas unggul padi di lahan rawa pasang surut sulfat masam. [Performance of several rice high yielding varieties in tidal swamp land of acid sulphate soil]/ Noor, A.; Khairuddin; Saderi, D.I. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Selatan, Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk mendukung lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas 3-4 Aug 2007. Buku 1/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S.(eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 321-328, 4 tables; 16 ref. 631.445.9/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING VARIETIES; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; YIELDS; IRON; POISONING; INTERTIDAL ENVIRONMENT; ACID SULPHATE SOILS; SWAMP SOILS.

178 RIDUAN, A. Regenerasi tembakau transgenik yang mengintegrasikan gen P5CS dan analisis ekspresi. Regeneration of transgenic tobacco carrying P5CS transgene and expression analysis/ Riduan, A. (Universitas Jambi (Indonesia). Fakultas Pertanian); Santoso, D.; Utomo, S.D.; Sudarsono. Jurnal Agrotropika (Indonesia) ISSN 0216-7662 (2006) v. 11(2) p. 101-109, 4 ill., 2 tables; 20 ref.

NICOTIANA TABACUM; TRANSGENIC PLANTS; IN VITRO REGENERATION; GENE EXPRESSION; AGROBACTERIUM; GENETIC TRANSFORMATION; PROLINE; NUCLEIC ACIDS.

179 RUCHJANININGSIH. Efek mulsa terhadap penampilan fenotipik dan parameter genetik pada 13 genotip kentang di lahan sawah dataran medium Jatinangor. Effect of mulch on phenotype and genetic parameter of 13 potato genotypes in paddy field at medium altitude Jatinangor-Sumedang/ Ruchjaniningsih (Balai Pengkajian Teknologi

Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar (Indonesia)). *Jurnal Hortikultura (Indonesia)* ISSN 0853-7097 (2006) v. 16(4) p. 290-298, 6 tables; 23 ref.

SOLANUM TUBEROSUM; MULCHES; PHENOTYPES; GENETIC PARAMETERS; GENOTYPES; YIELDS; IRRIGATED LAND; JAVA.

180 RUSKANDAR, A. Penyebaran padi unggul baru di Jawa Barat. [Distribution of new rice high yielding varieties in West Java]/ Ruskandar, A. (Balai Besar Penelitian Padi, Sukamandi (Indonesia)). *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)* ISSN 0216-4427 (2007) v. 29(3) p. 1-2, 1 ill.

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING VARIETIES; JAVA.

181 RUSLIYADI, M. Sosialisasi beberapa varietas unggul padi baru dengan pendekatan pengelolaan tanaman terpadu di Provinsi Gorontalo. Socialization some new pre-eminent rice variety with approach integrated crop management (ICM) in Province of Gorontalo/ Rusliyadi, M.; Fadwiwati, A.Y. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Gorontalo (Indonesia)); Matondang, R.H.; Ulina, E.S. *Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian*, Medan 5 Jun 2007. *Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani, Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.)*. Bogor: BBP2TP, 2007: p. 33-38, 3 tables; 8 ref.

631.152/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; INTRODUCED VARIETIES; HIGH YIELDING VARIETIES; CROP MANAGEMENT; INTEGRATED PLANT PRODUCTION; VARIETY TRIALS; AGRONOMIC CHARACTERS; SULAWESI.

182 SANTOSO, P.J. Phylogenetic relationships amongst 10 durio species based on PCR-RFLP analysis of two chloroplast genes/ Santoso, P.J. (Balai Penelitian Buah, Solok (Indonesia)); Saleh, G.B.; Saleh, N.M.; Napis, S. *Indonesian Journal of Agricultural Science (Indonesia)* ISSN 1411-982X (2005) v. 6(1) p. 20-27, 6 ill., 4 tables; 30 ref.

DURIO; PHYLOGENY; SPECIES; CHLOROPLASTS; GENETIC MARKERS; PCR.

183 SINAGA, P.H. Respon tujuh galur padi hibrida terhadap dua metoda penentuan kebutuhan pupuk urea di lahan sawah bukaan baru. Response of seven lines hybrid rice to two application methods of urea at the newly rice farm/ Sinaga, P.H. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Riau, Pekanbaru (Indonesia)). *Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian*, Medan 5 Jun 2007/ *Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani, Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.)*. Bogor: BBP2TP, 2007: p. 44-48, 2 tables; 5 ref.

631.152/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; HYBRIDS; PROGENY; UREA; FERTILIZER APPLICATION; DOSAGE; NUTRITIONAL REQUIREMENTS; PLANT RESPONSE; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; IRRIGATED LAND.

184 SOEDOMO, R.P. Seleksi induk tanaman bawang merah. Parent selection of shallots/ Soedomo, R.P. (Balai Penelitian Tanaman Sayuran, Lembang, Bandung (Indonesia)). *Jurnal Hortikultura (Indonesia)* ISSN 0853-7097 (2006) v. 16(4) p. 269-282, 6 tables; 40 ref.

ALLIUM ASCALONICUM; VARIETY TRIALS; EVALUATION; SELECTION; DISEASE RESISTANCE; PEST RESISTANCE; GENETIC VARIATION.

185 SUARDI K., D. Padi beras merah: pangan bergizi yang terabaikan. [Red rice variety]/ Suardi K., D. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumberdaya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)). *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia)* ISSN 0216-4427 (2005) v. 27(4) p. 1-3.

ORYZA SATIVA; VARIETIES; HIGH YIELDING VARIETIES; NUTRITIVE VALUE.

186 SUDARMO, H. Akses potensial jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Potential accession of *Jatropha curcas* L.]/ Sudarmo, H.; Heliyanto, B.; Suwarso; Sudarmadji (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.) Bogor (Indonesia): Puslitbangbun, 2007: p. 111-114, 2 tables; 11 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; GENETIC RESOURCES; GERMPASM; HIGH YIELDING VARIETIES; PRODUCTIVITY.

187 SUJIPRIHATI, S. Keragaan genotipe jagung bermutu protein tinggi di dua tipologi lahan yang berbeda. Performance of quality protein maize genotypes under two different typologies/ Sujiprihati, S. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pertanian); Azrai, M.; Yuliandry, A. Jurnal Agrotropika (Indonesia) ISSN 0216-7662 (2006) v. 11(2) p. 90-100, 6 tables; 26 ref.

ZEA MAYS; GENETIC PARAMETERS; LAND CLASSIFICATION; GENETIC VARIATION; HERITABILITY; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELDS; PROTEIN QUALITY; TRYPTOPHAN.

188 SUSILAWATI. Uji multilokasi galur harapan dan varietas padi terpilih di lahan pasang surut. [Multilocation test of rice promising lines and selected rice varieties in intertidal land area]/ Susilawati; Sabran, M.; Rukayah (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangka Raya (Indonesia)). Prosiding lokakarya pengolahan lahan pasang surut di Kalimantan Tengah Lokakarya Pengelolaan Lahan Pasang Surut di Kalimantan Tengah, Palangka Raya, 16 Dec 2004/ Masganti; Sarwani, M.; Noor, M.; Massinai, R. (eds.). Palangka Raya: BPTP Kalimantan Tengah, 2005: p. 143-147, 2 tables; 7 ref. 631.445.9/LOK/p

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING VARIETIES; PLANT INTRODUCTION; ADAPTATION; TIDES; YIELDS.

189 SUSANTO, A. Induksi dan regenerasi embriogenesis somatik pepaya. Induction and regeneration of somatic embryogenesis on papaya/ Susanto, A. (Balai Penelitian Tanaman Buah, Solok (Indonesia)); Aziz, M.A. Jurnal Hortikultura (Indonesia) ISSN 0853-7097 (2006) v. 16(2) p. 89-95, 4 ill., 1 table; 20 ref.

CARICA PAPAYA; SOMATIC EMBRYOGENESIS; REGENERATION; PLANT GROWTH SUBSTANCES; GENETIC TRANSFORMATION.

190 TAKDIR M., A. Tanggap 256 genotipe F3 jagung (*Zea mays* L.) terhadap cekaman kekeringan. [Response of 256 F3 maize genotypes to drought stress]/ Takdir M., A.; Irainy M., R.N.; Dahlan, M.M. (Balai Penelitian Tanaman Serealia, Maros (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf; Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 148-153, 1 ill., 2 tables; 7 ref. 633.1/9:636/SEM/p

ZEA MAYS; F3 HYBRIDS; GENETIC RESISTANCE; DROUGHT STRESS; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; HIGH YIELDING VARIETIES; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELDS.

191 TULALO, M. Status kebun koleksi plasma nutfah kelapa internasional Asia Tenggara di Indonesia. [Status of International Coconut Gene Bank for Southeast and East Asia (ICG-SEA) in Indonesia]/ Tulalo, M.; Maskromo, I.; Novianto, H. (Balai Penelitian Tanaman Kelapa, Manado (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia) ISSN 0853-8204 (2007) v. 13(1) p. 8-11, 1 table.

COCOS NUCIFERA; GERMPASM COLLECTIONS; GERMPASM CONSERVATION; SOUTH EAST ASIA; INDONESIA.

192 UTOMO, C. Isolasi promotor spesifik akar pada tanaman kelapa sawit dalam rangka

pengembangan kelapa sawit tahan Ganoderma. [Isolation of root specific promotor on oil palm in the resistant oil palm development to Ganoderma]/ Utomo, C.; Purba, A.R.; Nurhayati, E.; Setiowati, R.D.; Haro, N.D. Jurnal Penelitian Kelapa Sawit (Indonesia) ISSN 0853-196X (2005) v. 13(3) p. 127-136, 2 ill., 9 ref.

ELAEIS GUINEENSIS; ISOLATION; PURIFICATION; CLONING; DNA; GANODERMA; DISEASE RESISTANCE.

193 WIJAYA, A. Perakitan hibrida tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) untuk wilayah beriklim basah. [Hybridization of *Jatropha curcas* L. suitable for humid climate area]/ Wijaya, A. (Universitas Sriwijaya, Palembang (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 115-122, 1 ill., Bibliography: p. 121-122. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; PLANT BREEDING; HYBRIDS; GENETIC VARIATION; GENOTYPES; LAND SUITABILITY; CLIMATIC FACTORS.

194 YENNI, Y. Keragaan material DxP Simalungun hasil siklus kedua program pemuliaan kelapa sawit PPKS. [Performance of DxP Simalungun material produced for second cycles of PPKS oil palm breeding programme]/ Yenni, Y.; Purba, A.R. Jurnal Penelitian Kelapa Sawit (Indonesia) ISSN 0853-196X (2005) v. 13(3) p. 119-126, 5 tables; 7 ref.

ELAEIS GUINEENSIS; PLANT BREEDING; CROSSBREDS; YIELD COMPONENTS; AGRONOMIC CHARACTERS.

195 ZEN, S. Pemuliaan partisipatif padi sawah preferensi konsumen Sumatera Barat. [Participative breeding of irrigated rice based on consumer preference in West Sumatra]/ Zen, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Barat, Sukarami (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian. Buku 1, Medan 5 Jun

2007/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 104-111, 7 tables; 14 ref.

631.152/SEM/p bk1

IRRIGATED RICE; PLANT BREEDING; PROGENY TESTING; GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION; HIGH YIELDING VARIETIES; GENETIC RESISTANCE; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELD COMPONENTS; SUMATRA.

#### F40 EKOLOGI TANAMAN / PLANT ECOLOGY

196 INDRATY, I.S. Tanaman karet menyelamatkan kehidupan dari ancaman karbon dioksida. [Rubber plants save life from carbon dioxide threaten]/ Indraty, I.S. (Balai Penelitian Getas, Salatiga (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2005) v. 27(5) p. 10-12, 1 ill.

HEVEA BRASILIENSIS; CARBON DIOXIDE; METABOLISM; ENERGY CONSERVATION.

197 RIVAIE, A.A. Karakteristik fisik lingkungan daerah pertanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.) di Cikeusik, Banten. [Physical characteristic of *Jatropha curcas* L. plantation area at Cikeusik, Banten Province]/ Rivaie, A.A.; Allorerung, D.; Mahmud, Z.; Effendi, D.S.; Sumanto; Syahrial, T. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia)); Fauzi, A.I. Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 58-65, 3 ill., 3 tables; 19 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; PLANTATIONS; PHYSIOGRAPHIC FEATURES; LAND SUITABILITY; CLIMATIC FACTORS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; GROWTH; JAVA.

**F50 STRUKTUR TANAMAN / PLANT STRUCTURE**

198 DJAUHARIYA, E. Karakterisasi morfologi dan mutu buah mengkudu. [Morphological characterization and quality of noni (*Morinda citrifolia* L.) fruit]/ Djauhariya, E.; Rahardjo, M.; Ma'mun (Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik, Bogor (Indonesia)). Buletin Plasma Nutfah (Indonesia) ISSN 1410-4377 (2006) v. 12(1) p. 1-8, 7 ill., 5 tables; 13 ref.

DRUG PLANTS; PLANT ANATOMY; QUALITY.

**F60 FISILOGI DAN BOKIMIA TANAMAN/PLANT PHYSIOLOGY AND BIOCHEMISTRY**

199 HERLINA, T. Paralytic alkaloids from the bark of *Erythrina subumbrans* (Leguminosae)/ Herlina, T.; Jumadi; Supratman, U.; Kurnia, D.; Subarnas, A.; Sutardjo, S. (Universitas Padjadjaran, Sumedang (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam); Hayashi, H. Jurnal Natur Indonesia (Indonesia) ISSN 1410-9379 (2006) v. 8(2) p. 65-68, 1 ill., 1 table; 7 ref.

ERYTHRINA; BARK; PLANT EXTRACTS; ALKALOIDS; CHEMICAL COMPOSITION; BOTANICAL INSECTICIDES.

**F61 FISILOGI TANAMAN – HARA / PLANT PHYSIOLOGY – NUTRITION**

200 AGUSTINI, K. Efek estrogenik ekstrak biji klabet (*Trigonella foenum-graecum* L.) terhadap perkembangan uterus tikus putih betina. Estrogenic effect of fenugreek extract on the proliferation of white rats uterine/ Agustini, K.; Wiryowidagdo, S. (Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Farmasi dan Medika, Jakarta (Indonesia)); Kusmana, D. Jurnal Bahan Alam Indonesia (Indonesia) ISSN 1412-2855 (2005) v. 4(2) p. 280-285, 4 ill., 17 ref.

TRIGONELLA FOENUM GRAECUM; SEEDS; EXTRACTS; PHYTOOESTROGENS; UTERUS; RATS; LABORATORY ANIMALS.

201 MUDAHAR, H. Uji sitotoksik fraksi etanol daging buah mahkota dewa terhadap sel kanker serviks. Cytotoxic activity of ethanol fraction of *Phaleria macrocarpa* fruit Mesocarp against cervix cancer cell/ Mudahar, H.; Sinta, D. (Universitas 17 Agustus 1945, Jakarta (Indonesia). Fakultas Farmasi); Lelly, W. Jurnal Bahan Alam Indonesia (Indonesia) ISSN 1412-2855 (2005) v. 4(2) p. 275-279, 1 ill., 2 tables; 19 ref.

POACEAE; TRADITIONAL MEDICINES; NEOPLASMS; TOXICITY; ETHANOL; EXTRACTS.

202 RAHARDJO, M. Krokot (*Portulaca oleracea*) gulma berkhasiat obat mengandung omega 3. [Potential of krokot (*Portulaca oleracea*) for traditional medicine containing omega 3]/ Rahardjo, M. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia) ISSN 0853-8204 (2007) v. 13(1) p. 1-4, 1 ill., 1 table.

PORTULACA OLERACEA; WEEDS; TRADITIONAL MEDICINES; CHEMICAL COMPOSITION; APPLICATION METHODS; CULTIVATION.

203 YANTI, A.R. Pengaruh pemberian ekstrak air buah mahkota dewa terhadap penurunan tekanan darah tikus putih. Effect of mahkota dewa fruit water extract on the declining of mice's blood pressure/ Yanti, A.R. (Universitas Tujuhbelas Agustus, Jakarta (Indonesia). Fakultas Farmasi). Jurnal Bahan Alam Indonesia (Indonesia) ISSN 1412-2855 (2005) v. 4(2) p. 270-274, 1 ill., 3 tables; 13 ref.

POACEAE; FRUITS; EXTRACTS; BLOOD PRESSURE; RATS; LABORATORY ANIMALS.

**F70 TAKSONOMI TANAMAN DAN SEBARAN GEOGRAFIS / PLANT TAXONOMY AND GEOGRAPHY**

204 ARGENT, G.C.G. Rhododendrons of Sulawesi/ Argent, G.C.G. (Royal Botanic Garden Edinburgh Scotland (Inggris)). Buletin Kebun Raya Indonesia (Indonesia) ISSN 0125-96/X (2007) v. 10(1) p. 20-23, 5 ref.

RHODODENDRON; FLORA;  
IDENTIFICATION; SULAWESI.

205 HIDAYAT, S. Pengamatan keberadaan tumbuhan obat langka di Taman Nasional Ujung Kulon. Study on endangered medicinal plants at Ujung Kulon National Park/ Hidayat, S. (Pusat Konservasi Tumbuhan Kebon Raya Bogor (Indonesia)). Buletin Kebun Raya Indonesia (Indonesia) ISSN 0125-96/X (2007) v. 10(1) p. 1-8, 1 ill., 4 tables; 8 ref. Appendices.

ALSTONIA; CINNAMOMUM; PARKIA;  
DRUG PLANTS; ETHNOBOTANY;  
NATIONAL PARKS; JAVA.

206 LASMININGSIH, M. Klon karet anjuran untuk wilayah Kalimantan Barat dan pola pengembangannya. [Recommended rubber clone for West Kalimantan area and its development]/ Lasminingsih, M.; Thomas; Situmorang, A. Warta Perkaretan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2005) v. 24(2) p. 16-29, 1 ill., 6 tables; 26 ref. Appendices

HEVEA BRASILIENSIS; CLONES;  
GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION;  
FORESTRY DEVELOPMENT;  
KALIMANTAN.

207 QOMAR, N. Karakteristik habitat mikro sago (*Johannesteijsmannia altifrons*) di sekitar Taman Nasional Bukit Tigapuluh, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi Riau. [Micro habitat characteristic of sago palm (*Johannesteijsmannia altifrons*) in the surrounding area of the Bukit Tigapuluh National Park, Indragiri Hulu Regency, Riau Province]/ Qomar, N.; Setyawatiningsih, R.S.C. (Universitas Riau, Pekanbaru (Indonesia). Fakultas Pertanian); Hamzah, Z. Jurnal Natur Indonesia (Indonesia) ISSN 1410-9379 (2006) v. 8(2) p. 100-104, 4 ill., 5 tables; 16 ref.

PALMAE; VEGETATION;  
BIOGEOGRAPHY; NATURE  
CONSERVATION; HABITATS;  
NATIONAL PARKS; SUMATRA.

#### H10 HAMA TANAMAN / PESTS OF PLANTS

208 ASBANI, N. Inventarisasi hama tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Pests inventory of *Jatropha curcas* L.]/ Asbani, N.;

Amir, A.M.; Subiyakto (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.) Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 83-90, 8 ill., 10 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; PESTS OF PLANTS;  
PEST SURVEYS; PEST CONTROL.

209 BUDIYANTY, N. Peningkatan resistensi *Nilaparvata lugens* melalui seleksi di laboratorium dan efek sinergisme terhadap fipronil. [Improving resistance of *Nilaparvata lugens* through selection in the laboratory and its synergism effort on fipronil]/ Budiyanaty, N.; Trisyono, Y.A.; Witjaksomo; (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta 15 Sep 2006 Yogyakarta: UGM, 2006: p. 87-93, 1 ill; 2 tables; 14 ref. 631.001.6/SEM/r

NILAPARVATA LUGENS; PIPERONYL  
BUTOXIDE; SYNERGISM; PEST  
RESISTANCE; PESTICIDE RESISTANCE;  
MORTALITY; DOSAGE EFFECTS;  
SELECTION.

210 CHAERANI. Isolasi nematoda patogen serangga Steinernema dan Heterorhabditis. Isolation of entomopathogenic nematodes Steinernema and Heterorhabditis/ Chaerani; Suryadi, Y.; Priyatno, T.P.; Koswanudin, D.; Rahmat, U.; Suyatmo; Yusuf (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Bioteknologi dan Sumber Daya Genetik Pertanian, Bogor (Indonesia)); Griffin, C.T. Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika (Indonesia) ISSN 1411-7525 (2007) v. 7(1) p. 1-9, 4 tables; 28 ref.

STEINERNEMA; HETERORHABDITIS;  
ISOLATION; ENTOMOPHILIC  
NEMATODES; ISOLATION.

211 PRAYOGO, Y. Penggunaan cendawan entomopatogen untuk mengendalikan hama pengisap polong kedelai *Riptortus linearis* (Hemiptera: Alyidae) dan dampaknya pada predator *Oxyopes javanus* Thorell (Araneida: Oxyopidae). Utilization of entomopathogenic fungi to control pod sucking bugs and its



impact on the survival of the predator *Oxyopes javanus*/ Prayogo, Y. (Balai Penelitian Tanaman Kacang-kacangan dan Umbi-umbian, Malang (Indonesia)). Jurnal Agrotropika (Indonesia) ISSN 0216-7662 (2006) v. 11(1) p. 47-53, 3 tables; 27 ref.

GLYCINE MAX; RIPTORTUS; FRUIT DAMAGING INSECTS; ENTOMOGENOUS FUNGI; PEST CONTROL; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS; OXYOPES; PREDATORS; SURVIVAL; PREDATORS.

212 RAHUTOMO, S. Sapi dan kelapa sawit: lawan atau kawan. [Palm oil-cattle integrated farming system]/ Rahutomo, S.; Sutarta, E.S.; Santosa, H. Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit (Indonesia) ISSN 0853-2141 (2006) v. 14(3) p. 5-9, 4 ill., 4 ref.

ELAEIS GUINEENSIS; CATTLE; INTEGRATION; PESTS OF PLANTS.

213 SANJAYA, Y. Infektivitas nematoda entomopatogen *Heterorhabditis* sp. terhadap infektivitas *Cyllodes bifacies* Walker (Coleoptera: Nitidulidae). [Infectivity of entomopathogen nematode *Heterorhabditis* sp. on infectivity of *Cyllodes bifacies* Walker (Coleoptera: Nitidulidae)]/ Sanjaya, Y. (Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung (Indonesia)). Tropika (Indonesia) ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(2) p. 202-205, 1 ill., 1 table; 7 ref.

HETERORHABDITIS; ENTOMOPHILIC NEMATODES; JUVENILES; PATHOGENICITY; COLEOPTERA.

214 SUSILO, F.X. Early detection of *Trichogramma chilonis* sexes using the egg color and size of its factitious host *Corcyra cephalonica*/ Susilo, F.X.; Solikhin, M. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian); Romli, S.; Sunaryo; Solikhin, M. Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika (Indonesia) ISSN 1411-7525 (2007) v. 7(1) p. 30-38, 7 ill., 9 ref.

TRICHOGRAMMA CHILONIS; SEX; EARLY DIAGNOSIS; CORCYRA CEPHALONICA; EGGS; HOSTS.

215 SYAHPUTRA, E. Sediaan insektisida *Calophyllum soulattri*: aktivitas insektisida dan residu terhadap larva *Crociodolomia*

*pavonana* dan keamanan pada tanaman. Insecticide preparation of *Calophyllum soulattri*: insecticidal and residual activity against *Crociodolomia pavonana* and its savety on crops/ Syahputra, E. (Universitas Tanjungpura, Pontianak (Indonesia)); Prijono, D.; Dono, D. Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika (Indonesia) ISSN 1411-7525 (2007) v. 7(1) p. 21-29, 1 ill., 4 tables; 16 ref.

CROPS; CALOPHYLLUM; BOTANICAL INSECTICIDES; PHYTOTOXICITY; CROCIDOLOMIA; RESIDUES.

216 WILLIS, M. Pengendalian hama penyakit sayuran di lahan pasang surut. [Pests and diseases control on vegetable crops at intertidal land area]/ Willis, M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangka Raya (Indonesia)). Prosiding lokakarya pengolahan lahan pasang surut di Kalimantan Tengah, Palangka Raya 16 Dec 2004/ Masganti; Sarwani, M.; Noor, M.; Massinai, R. (eds.). Palangka Raya: BPTP Kalimantan Tengah, 2005: p. 159-163, 2 tables; 7 ref.

631.445.9/LOK/p

VEGETABLE CROPS; PLANT DISEASES; PESTS OF PLANTS; INTEGRATED CONTROL; TIDES; PLANT RESISTANCE; CULTURAL CONTROL; BIOLOGICAL CONTROL; CHEMICAL CONTROL.

217 WIRYADIPUTRA, S. Pemapanan semut hitam (*Dolichoderus thoracicus*) pada perkebunan kakao dan pengaruhnya terhadap serangan hama *Helopeltis* spp. Establishment of black ant (*Dolichoderus thoracicus*) on cocoa plantation and its effects on *Helopeltis* spp. infestation/ Wiryadiputra, S. (Balai Penelitian Kopi dan Kakao, Jember (Indonesia)). Pelita Perkebunan (Indonesia) ISSN 0215-0212 (2007) v. 23(1) p. 57-71, 1 ill, 5 tables; 15 ref.

THEOBROMA CACAO; FORMICIDAE; HELOPELTIS; BIOLOGICAL CONTROL AGENTS.

218 YAHERWANDI. Keanekaragaman Hymenoptera parasitoid pada struktur lanskap pertanian berbeda di Daerah Aliran Sungai (DAS) Cianjur, Jawa Barat. Diversity of hymenoptera parasitoid in different agricultural landscape at Cianjur Watershed

West Java/ Yaherwandi (Universitas Andalas, Padang (Indonesia). Fakultas Pertanian); Manuwoto, S.; Buchori, D.; Hidayat, P.; Prasetyo, L.B. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika* (Indonesia) ISSN 1411-7525 (2007) v. 7(1) p. 10-20, 7 ill., 2 tables; 24 ref.

HYMENOPTERA; PARASITOIDS;  
BIODIVERSITY; LANDSCAPE; RICE  
FIELDS; WATERSHEDS; JAVA.

## H20 PENYAKIT TANAMAN / PLANT DISEASES

219 AKIN, H.M. Ketahanan lapangan beberapa varietas kedelai terhadap penyakit mosaik kedelai. [Resistance of soybean varieties to mosaic virus disease at field condition]/ Akin, H.M. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian); Barmawi, M.. *Tropika* (Indonesia) ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(2) p. 122-127, 4 tables; 5 ref.

GLYCINE MAX; VARIETIES; DISEASE RESISTANCE; SOYBEAN MOSAIC POTYVIRUS; GROWTH.

220 ARWIYANTO, T. Seleksi *Pseudomonas fluorescens* secara langsung di lapangan untuk pengendalian penyakit lincat pada tembakau. Field screening of *Pseudomonas fluorescens* for controlling tobacco lincat disease/ Arwiyanto, T. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia)); Yuniarsih, F.; Martoredjo, T.; Dalmadiyo, G. *Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika* (Indonesia) ISSN 1411-7525 (2007) v. 7(1) p. 62-68, 4 tables; 13 ref.

NICOTIANA TABACUM;  
PSEUDOMONAS SOLANACEARUM;  
MELOIDOGYNE; BIOLOGICAL  
CONTROL; PSEUDOMONAS  
FLUORESCENS.

221 ASAAD, M. Optimization of polymerase chain reaction conditions for the detection of greening organism in citrus plants/ Asaad, M. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Selatan, Makassar (Indonesia)). *Jurnal Agroland* (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 114-120, 8 ill., 15 ref.

CITRUS; PCR; GREENING; PATHOGENS;  
DNA; IDENTIFICATION.

222 GINTING, C. Isolasi spesies *Verticillium* yang berasosiasi dengan *Hemileia vastatrix* pada daun kopi. [Isolation of *Verticillium* species associated with *Hemileia vastatrix* on coffee leaves]/ Ginting, C.; Mujim, S.; Diyanto, A.H. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian). *Jurnal Natur Indonesia* (Indonesia) ISSN 1410-9379 (2006) v. 8(2) p. 114-117, 2 tables; 13 ref.

COFFEA; LEAVES; PLANT DISEASES;  
VERTICILLIUM; HEMILEIA VASTATRIX;  
PARASITISM; SPECIES; ISOLATION.

223 MARYANI, A.D. Kajian ketahanan terhadap penyakit trolol dan struktur anatomi daun dari lima kultivar bawang merah (*Allium ascalonicum* L.). [Study on the resistance to purple blotch disease and leaf anatomy structure of five shallot (*Allium ascalonicum* L) cultivars]/ Maryani, A.D.; Soesanto, L.; Haryanto, T.A.D. (Universitas Jenderal Soedirman, Purwokerto (Indonesia). Program Pascasarjana). *Tropika* (Indonesia) ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(2) p. 113-121, 2 ill., 5 tables; 17 ref.

ALLIUM ASCALONICUM; VARIETIES;  
DISEASE RESISTANCE; LEAVES; PLANT  
ANATOMY.

224 PRASETYO, A.E. Studi jamur penyebab penyakit busuk buah pada kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) di berbagai daerah ketinggian tanam. [Study on fungus causing fruit bunch rot disease on oil palm at different altitude of above sea level]/ Prasetyo, A.E.; Susanto, A.; Rambe, A.R. (Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia)). *Jurnal Penelitian Kelapa Sawit* (Indonesia) ISSN 0853-196X (2006) v. 14(1) p. 11-19, 2 tables; 18 ref.

ELAEIS GUINEENSIS; MARASMIUS;  
PLANT DISEASES; ALTITUDE;  
ISOLATION; SPECIES.

225 PRIYATMOJO, A. Perbandingan empat metode induksi stadium sempurna pada *Thanatephorus cucumeris* (Anamorf: *Rhizoctonia solani*). [Comparison of four methods of perfect stadia induction on *Thanatephorus cucumeris* (Anamorf: *Rhizoctonia solani*)]/ Priyatmojo, A.

(Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta 15 Sep 2006 Yogyakarta: UGM, 2006: p. 1-6, 2 ill.; 1 table; 18 ref. 631.001.6/SEM/r

THANATEPHORUS CUCUMERIS;  
RHIZOCTONIA SOLANI; ISOLATION  
TECHNIQUES; FUNGAL SPORES; PLANT  
TISSUE; METHODS.

226 SANTOSO, S.E. Penekanan hayati penyakit moler pada bawang merah dengan *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, dan *Pseudomonas fluorescens* P60. Biological suppression of moler disease on shallot by *Trichoderma harzianum*, *Trichoderma koningii*, and *Pseudomonas fluorescens* P60/ Santoso, S.E. (Dinas Pertanian, Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Tegal (Indonesia)); Soesanto, L.; Haryanto, T.A.D. Jurnal Hama dan Penyakit Tumbuhan Tropika (Indonesia) ISSN 1411-7525 (2007) v. 7(1) p. 53-61, 4 tables; 24 ref.

ALLIUM ASCALONICUM; FUSARIUM  
OXYSPOURUM; BIOLOGICAL CONTROL;  
TRICHODERMA HARZIANUM;  
TRICHODERMA KONINGII;  
PSEUDOMONAS FLUORESCENS.

227 SITUMORANG, A. Evolusi ras *Corynespora cassiicola* pada tanaman karet dan manajemen pengendaliannya . [Evolution of *Corynespora cassiicola* ras on rubber plant and its control]/ Situmorang, A.; Febbiyanti, T.R. Warta Perkaretan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2005) v. 24(2) p. 30-44, 1 ill., 5 tables; 30 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; CORYNESPORA  
CASSIICOLA, EVOLUTION; DISEASE  
CONTROL; PLANT DISEASES.

228 UTOMO, C. Isolasi gen kitinase dari *Trichoderma harzianum* dalam rangka pengembangan kelapa sawit tahan ganoderma. [Isolation of chitinase genes of *Trichoderma harzianum* in developing resistance oil palm to Ganoderma]/ Utomo, C.; Purba, A.R.; Nurhayati, E.; Setiowati, R.D.; Haro, N.D. Jurnal Penelitian Kelapa Sawit (Indonesia) ISSN 0853-196X (2006) v. 14(1) p. 33-46, 4 ill; 24 ref.

ELAEIS GUINEENSIS; TRICHODERMA  
HARZIANUM; CHITINASE; PCR;  
DESIGN; GANODERMA; GENES;  
DISEASE RESISTANCE.

229 WALUYO, K.A. Keefektifan *tebukonazole* dan *Trichoderma harzianum* tunggal atau gabungan terhadap tiga penyakit penting karena jamur pada padi sawah. [Effectiveness of tebuconazole and *Trichoderma harzianum* in three fungal diseases on irrigated rice]/ Waluyo, K.A. (Bayer Crop Science PT, Jakarta (Indonesia)); Soesanto, L.; Djatmiko, H.A. Tropika (Indonesia) ISSN 0854-6533 (2005) v. 13(2) p. 128-136, 4 tables; 20 ref.

ORYZA SATIVA; TEBUCONAZOLE;  
TRICHODERMA HARZIANUM;  
CERCOSPORA; PYRICULARIA;  
FUNGICIDES; BIOLOGICAL CONTROL  
AGENTS.

230 WAWANGNINGRUM, H. Infestation of *Cercospora* leaf spot on pule pandak (*Rauvolfia serpentina*) at Parang Village, Kediri, East Java (Indonesia)/ Wawangningrum, H.; Yulistyarini, T. (Kebun Raya Purwodadi (Indonesia)). Buletin Kebun Raya Indonesia (Indonesia) ISSN 0125-96/X (2007) v. 10(1) p. 9-12, 1 ill., 1 table; 12 ref.

RAUVOLFIA; DRUG PLANTS;  
CERCOSPORA; PATHOGENS;  
SYMPTOMS; DISEASE CONTROL ; JAVA.

231 WIDIASTUTI, A. Inventarisasi penyakit pada jarak (*Jatropha curcas*) di Kebun percobaan Banguntapan Bantul. [Disease inventory of castor plant (*Jatropha curcas*) in Banguntapan Experiment Station, Bantul (Indonesia)]/ Widiastuti, A.; Sudarmadi; Priyatmojo, A. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 17-21, 3 ill.; 6 ref. 631.001.6/SEM/r

JATROPHA CURCAS; DISEASE  
SURVEYS; DIAGNOSIS; SYMPTOMS;  
PESTALOTIA; CERCOSPORA;  
CLADOSPORIUM; INTEGRATED  
CONTROL; JAVA.

232 WURYANDARI, Y. Konsentrasi minimum *Ralstonia Solanacearum* untuk menimbulkan penyakit layu pada terung. [Minimum concentration of *Ralstonia Solanacearum* to induce wilt disease on *Solanum melongena*]/ Wuryandari, Y.

(Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Malang (Indonesia). Fakultas Pertanian). Tropika (Indonesia) ISSN 0854-6533 (2005) V. 13(2) p. 143-148, 5 ill., 7 ref.

SOLANUM MELONGENA;  
PSEUDOMONAS SOLANACEARUM;  
ISOLATION; INNOCULATION.

233 YULIANTI, T. Penyakit tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Diseases of *Jatropha curcas* L.]/ Yulianti, T.; Hidayati, N.; Suhara, C. (Balai Penelitian Tanaman Tembakau dan Serat, Malang (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 91-96, 7 ill., 12 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; PLANT DISEASES;  
SURVEYS; SYMPTOMS.

#### **H60 GULMA DAN PENGENDALIAN GULMA / WEEDS AND WEED CONTROL**

234 EFFENDI, D.S. Pengendalian gulma pada pertanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.). [Weeds control on *Jatropha curcas* plantation]/ Effendi, D.S.; Tjokrowardoyo, A.S.; Djauhariya, E. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 97-102, 6 tables; 6 ref. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; WEEDS; WEED  
CONTROL; HERBICIDES;  
PHYTOTOXICITY; GROWTH.

235 MAHFUDZ. Pengaruh waktu dan luas area tanaman bebas gulma terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman jagung. [Effects of time and size of weed-free area on the growth and yield of maize]/ Mahfudz (Universitas Tadulako, Palu (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Agroland (Indonesia) ISSN 0854-641X (2006) v. 13(2) p. 135-139, 1 ill., 3 tables; 12 ref.

ZEA MAYS; WEED CONTROL; SPACING;  
PERIODICITY; GROWTH; YIELDS.

236 SIMATUPANG, R.S. Masalah gulma dan cara pengelolaannya untuk meningkatkan produksi padi di lahan rawa pasang surut. [Weed problem and its control to increase rice production in tidal swamp land]/ Simatupang, R.S. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru (Indonesia)). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk mendukung lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas 3-4 Aug 2007. Buku 1/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 277-289, 3 tables; 17 ref. 631.445.9/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; WEEDS; PRODUCTION  
INCREASE; WEED CONTROL;  
INTERTIDAL ENVIRONMENT; ACID  
SULPHATE SOILS; PEAT SOILS;  
BIOMASS.

#### **J10 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PERTANIAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF AGRICULTURAL PRODUCTS**

237 SOEWONO, L. Pemanfaatan teknologi pascapanen dalam pengembangan agroindustri. [Utilization of postharvest technology in agroindustrial development]/ Soewono, L. Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian: proses dan pengolahan hasil, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 1/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 52-59 631.57:631.152/SEM/p bk1

ESSENTIAL OILS; AGROINDUSTRIAL  
SECTOR; POSTHARVEST TECHNOLOGY  
; USES.

#### **J11 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL TANAMAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF PLANT PRODUCTS**

238 MURDOLELONO, B. Laju perkembangan hama gudang jagung *Sitophilus zeamais*. [Growth rate of stored maize pests (*Sitophilus zeamais*)]/ Murdolelono, B. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Nusa Tenggara Timur, Kupang (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 180-186, 2 ill., 1 table; 9 ref. 631.1/9:636/SEM/p

MAIZE; SEED STORAGE; SITOPHILUS ZEAMAI; MIGRATORY PESTS; SEED WEIGHT; WEIGHT LOSSES; STORED PRODUCTS PESTS; DURATION; VIABILITY.

239 NOERMANSYAH, S. Manajemen pascapanen komoditas tebu. [Postharvest management of sugarcane]/ Noermansyah, S. (Rajawali Nusantara Indonesia, PT Jakarta (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian: proses dan pengolahan hasil, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 1/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 3-6. 631.57:631.152/SEM/p bk1

SUGARCANE; POSTHARVEST TECHNOLOGY; HARVESTING.

240 NUGRAHA, S. Analisis model pengolahan padi: studi kasus di Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat. Analysis of rice processing models: case study in East Lombok, West Nusa Tenggara/ Nugraha, S.; Thahir, R.; Lubis, S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)); Sutrisno. Jurnal Enjiniring Pertanian (Indonesia) ISSN 1693-2900 (2007) v. 5(1) p. 13-26, 7 tables; 11 ref. Appendices.

RICE; PROCESSING; DRYERS; POSTHARVEST EQUIPMENT; POLISHING; QUALITY; FARM INCOME; NUSA TENGGARA.

241 NUGRAHENI, D. Pengaruh penanganan umbi bawang merah (*Allium ascalonicum* L.)

terhadap mutu bawang merah goreng. [Influence of raw shallot postharvest treatment on the quality of fried shallot]/ Nugraheni, D. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian: proses dan pengolahan hasil, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 1/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 141-152, 1 ill., 6 tables; 21 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

SHALLOTS; POSTHARVEST TECHNOLOGY; QUALITY; DRIED PRODUCTS; DRYING; STORAGE; CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

242 PURWADARIA, H.K. Peran perguruan tinggi dalam pengembangan teknologi pascapanen. [Role of college on postharvest technology development]/ Purwadaria, H.K. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Teknologi Pertanian). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian: proses dan pengolahan hasil, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 1/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 20-24, 17 ref. 631.57:631.152/SEM/p bk1

AGRICULTURAL DEVELOPMENT; POSTHARVEST TECHNOLOGY; GOVERNMENT.

243 SOMANTRI, A.S. Sistem informasi teknologi penyulingan minyak atsiri: kasus penyulingan minyak nilam. [Information system of patchouli oil distillation technology]/ Somantri, A.S. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian: proses dan pengolahan hasil, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 1/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 198-211, 4 ill., 7 tables. 631.57:631.152/SEM/p bk1

ESSENTIAL OILS; POGOSTEMON CABLIN; DISTILLING; INFORMATION SYSTEMS; ECONOMIC ANALYSIS.

244 SUGIONO. Pengaruh pentahapan suhu dalam sistem pematangan buatan buah-buahan klimakterik: pisang susu. [Effect of temperature ripening of climacteric fruits: banana var. susu (*Musa sativa* L.)]/ Sugiono (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pascasarjana); Sutrisno; Hartulistiyoso, E. Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian: proses dan pengolahan hasil, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 1/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 222-231, 5 ill., 1 table; 8 ref.

631.57:631.152/SEM/p bk1

BANANAS; RIPENING; TEMPERATURE; RESPIRATION RATE.

245 SUPRAYATMI, M. Aplikasi 1-methyl cyclopropene (1-MCP) dan etilen untuk pengendalian kematangan pisang ambon di suhu ruang. [Application of 1-methylcyclopropene (1-MCP) and ethylene for maturation control of banana var. ambon in ambient temperature]/ Suprayatmi, M. (Universitas Djuanda, Bogor (Indonesia)); Hariyadi, P.; Hasbullah, R.; Andarwulan, N.; Kusbiantoro, B. Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian: proses dan pengolahan hasil, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 1/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 253-263, 3 ill., 4 tables; 11 ref.

631.57:631.152/SEM/p bk1

BANANAS; ETHYLENE; MATURITY; QUALITY; TEMPERATURE; ORGANOLEPTIC TESTING.

246 THAHIR, R. Implementasi teknologi pascapanen untuk industri berbasis pertanian. [Implementation of postharvest technology for agriculture based of industry]/ Thahir, R. (Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovatif pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian: proses dan pengolahan hasil, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 1/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 7-19, 8 ref.

631.57:631.152/SEM/p bk1

CROPS; POSTHARVEST TECHNOLOGY; AGROINDUSTRIAL SECTOR; INNOVATION.

**J15 PENANGANAN, TRANSPOR, PENYIMPANAN DAN PERLINDUNGAN HASIL PERTANIAN NON-PANGAN ATAU NON-PAKAN / HANDLING, TRANSPORT, STORAGE AND PROTECTION OF NON-FOOD OR NON-FEED AGRICULTURAL PRODUCTS**

247 HARYATI, T. Pengaruh penyimpanan terhadap kualitas biodiesel minyak sawit. [Effect of storage on the quality of palm oil biofuel]/ Haryati, T.; Herawan, T.; Sabarida; Safruddin (Pusat Penelitian Kelapa Sawit, Medan (Indonesia)). Jurnal Penelitian Kelapa Sawit (Indonesia) ISSN 0853-196X (2005) v. 13(3) p. 103-108, 6 ill., 1 table; 4 ref.

PALM OILS; BIOFUELS; STORAGE; QUALITY; MOISTURE CONTENT.

**K10 PRODUKSI KEHUTANAN / FORESTRY PRODUCTION**

248 HERIYANTO, N.M. Ekologi dan potensi ramin (*Gonystylus bancanus* Kurz.) di kelompok hutan Sungai Tuan-Sungai Suruk, Kalimantan Barat. [Ecological and potential of ramin (*Gonystylus bancanus* Kurz.) at forest group, Sungai Tuan-Sungai Suruk, West Kalimantan]/ Heriyanto, N.M.; Garsetiasih, R. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam, Bogor (Indonesia)). Buletin Plasma Nutfah (Indonesia) ISSN 1410-4377 (2006) v. 12(1) p. 24-29, 3 tables; 21 ref.

GONYSTYLUS BANCANUS; FOREST ECOLOGY; BIODIVERSITY; PEAT SOILS.

249 TISTAMA, R. Perkembangan penelitian stimulan untuk pengaliran lateks *Hevea brasiliensis*. [Development of stimulant research for *Hevea brasiliensis* latex flow]/ Tistama, R.; Siregar, T.H.S. Warta Perkaretan (Indonesia) ISSN 0852-8985 (2005) v. 24(2) p. 45-57, 4 tables; 28 ref.

HEVEA BRASILIENSIS; TAPPING; LATEX; STIMULANTS; RESEARCH.

**L01 PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY**

250 INOUNU, I. Peran iptek dalam mendukung kebijakan program kecukupan daging sapi 2010. [Role of science and technology supporting cow meat supply program policies in 2010]/ Inounu, I.; Martindah, E.; Saptati, R.A. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia)). Prosiding seminar nasional komunikasi hasil-hasil penelitian bidang tanaman pangan, perkebunan dan peternakan dalam sistem usaha tani lahan kering, Kupang 26-27 Jul 2006/ Nugraha, U.S.; Nulik, J.; Mardianto, S.; Yusuf, Basuki, T.; Lidjang, I.K.; Ngongo, Y.; Budisantoso, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2006: p. 11-19, 12 ref. 633.1/.9:636/SEM/p

MEAT; BEEF CATTLE; PRODUCTION INCREASE; MEAT PRODUCTION; INNOVATION; DEVELOPMENT POLICIES; BREEDING METHODS; FEEDS; ANIMAL HEALTH; TECHNOLOGY TRANSFER.

251 KARNADI, D. Pola pemeliharaan sapi potong rakyat di kawasan cagar alam Taman Nasional Baluran-Situbondo. [Rearing of beef cattle in preserved area of Baluran-Situbondo National Park]/ Karnadi, D. (Loka Penelitian Sapi Potong Grati, Pasuruan (Indonesia)). Prosiding temu teknis nasional tenaga fungsional pertanian 2006, Bogor 7-8 Sep 2006/ Hidayati, N.; Syafriati, T.; Kushartono, B.; Sartika, T.; Kurniadhi, P.(eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2006: p. 106-107, 2 tables; 3 ref.

BEEF CATTLE; REARING TECHNIQUES; REPRODUCTIVE PERFORMANCE; NATIONAL PARKS; JAVA.

252 MURYANTO. Hasil-hasil penelitian dan sumbangan pemikiran pengembangan ayam kedu. [Research results and idea contribution of kedu chicken development]/ Muryanto (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah, Ungaran (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 114-118, 2 tables; 10 ref. 636.58/LOK/p

CHICKENS; INDIGENOUS ORGANISMS; DOMESTIC ANIMALS; POULTRY FARMING; DEVELOPMENT POLICIES; PRODUCTIVITY; SOCIOECONOMIC DEVELOPMENT.

253 RESNAWATI, H. Produktivitas ayam lokal yang dipelihara secara intensif. [Local chicken productivity reared by intensive system]/ Resnawati, H.; Bintang, I.A.K. (Balai Penelitian ternak, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 121-125, 4 tables; 24 ref. 636.58/LOK/p

CHICKENS; DOMESTIC ANIMALS; REARING TECHNIQUES; INTENSIVE HUSBANDRY; EGG PRODUCTION; WEIGHT GAIN; CARCASS COMPOSITION.

254 TRIWULANNINGSIH, E. Kerbau sumber daging dan susu, mungkingkah. [Prospect of water buffalo as meat and milk sources]/ Triwulanningsih, E. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian (Indonesia) ISSN 0216-4427 (2005) v. 27(4) p. 9-11, 2 ill.

WATER BUFFALOES; SPECIES; ANIMAL HUSBANDRY METHODS; DEVELOPMENT POLICIES.

255 UTOMO, B.N. Pengembangan ternak di lahan pasang surut Kalimantan Tengah. [Development of livestock in intertidal land of Central Kalimantan]/ Utomo, B.N.; Djauhari, D.; Widjaja, E.; Nurdin, S. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangka Raya (Indonesia)). Prosiding lokakarya pengolahan lahan pasang surut di Kalimantan Tengah, Palangka Raya 16 Dec 2004/ Masganti; Sarwani, M.; Noor, M.; Massinai, R. (eds.). Palangka Raya: BPTP Kalimantan Tengah, 2005: p. 78-90, 4 ill; 4 tables; 28 ref. 631.445.9/LOK/p

LIVESTOCK; MEAT PRODUCTION; RATIONS; ANIMAL HUSBANDRY; AGRICULTURAL DEVELOPMENT; PRODUCTIVITY; KALIMANTAN.

**L02 PAKAN HEWAN / ANIMAL FEEDING**

256 HIDAYAT. Pengamatan pemberian jerami padi fermentasi (JPF) yang disuplementasi pakan penguat pada penggemukan berbagai jenis sapi potong. [Application of fermented rice straw supplemented by reinforce feed on fattening of beef cattle species]/ Hidayat; Purnama, R.D. (Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor (Indonesia)). Prosiding temu teknis nasional tenaga fungsional pertanian 2006, Bogor 7-8 Sep 2006/ Hidayati, N.; Syafriati, T.; Kushartono, B.; Sartika, T.; Kurniadhi, P.(eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2006: p. 133-136, 2 tables; 4 ref.

BEEF CATTLE; RICE STRAW; FERMENTED PRODUCTS; FATTENING; WEIGHT GAIN; ANIMAL PERFORMANCE.

257 HUTASOIT, R. Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam melaksanakan ujicoba jenis pakan ternak sapi potong: studi kasus Desa Pasar Huta Bargout Kecamatan Penyabungan Kabupaten Madina. [Factors affecting farmers participation on implementing kinds of beef cattle feeds: case study in Pasar Huta Bargout Village, Penyabungan District, Madina Regency]/ Hutasoit, R.; Situmorang, M. (Loka Penelitian Kambing Potong Sei Putih, Galang Medan (Indonesia)). Prosiding temu teknis nasional tenaga fungsional pertanian 2006, Bogor 7-8 Sep 2006/ Hidayati, N.; Syafriati, T.; Kushartono, B.; Sartika, T.; Kurniadhi, P. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2006: p. 168-171, 4 ref.

BEEF CATTLE; FEEDS; FARMERS; SUMATRA.

258 PURWANTO, H. Kiat penggemukan sapi potong. [Methods of beef cattle fattening]/ Purwanto, H.; Muslih, D.; Pustaka, K. (Balai Penelitian Ternak Ciawi, Bogor (Indonesia)). Prosiding temu teknis nasional tenaga fungsional pertanian 2006, Bogor 7-8 Sep 2006/ Hidayati, N.; Syafriati, T.; Kushartono, B.; Sartika, T.; Kurniadhi, P.(eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2006: p. 210-214, 3 tables; 10 ref.

BEEF CATTLE; FATTENING; ANIMAL HOUSING; FEEDS; GRASSES; WEIGHT GAIN; FARM INCOME.

259 RAHAYU, H.S.I. Introduksi suplemen omega-3 pada pakan untuk produksi daging ayam rendah kolesterol. [Introduction of omega-3 supplement in the diet for chicken meat with low cholesterol production]/ Rahayu, H.S.I. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Pertanian); Komari. Prosiding seminar nasional inovatif Pascapanen untuk pengembangan industri berbasis pertanian: proses dan pengolahan hasil, Bogor 7-8 Sep 2005. Buku 1/ Munarso, S.J.; Prabawati, S.; Abubakar; Setyadjit; Risfaheri; Kusnandar, F.; Suaib, F. (eds.). Bogor: BB Pascapanen, 2005: p. 98-104, 5 tables; 21 ref.

631.57:631.152/SEM/p bk1  
CHICKENS; CARCASSES; SUPPLEMENTS; FEEDS; CHOLESTEROL.

260 SUCIPTO. Tampilan konsumsi protein kasar, NH<sub>3</sub> rumen dan kandungan protein susu sapi FH yang diberi tepung daun katuk (*Souropus andirogynus* Merr). Appearance of the consumption of woof protein, NH<sub>3</sub> rumen and friesian holstein cow milk giving of katuk (*Souropus andirogynus* Merr) leaf powder/ Sucipto (Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Magelang (Indonesia). Jurusan Penyuluhan Peternakan). Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian (Indonesia) ISSN 1858-1625 (2005) v. 1(1) p. 41-48, 5 tables; 14 ref.

DAIRY CATTLE; COW MILK; PROTEINS; CONSUMPTION; RUMEN; LEAVES.

261 YASA, I M.R. Probiotik biocas mempercepat pertumbuhan sapi bali di lahan kering Desa Sanggalangit Kecamatan Gerokgak Kabupaten Buleleng Bali. [Application of biocas probiotic to accelerate bali cattle growth in dryland of Sanggalang it village, Gerokgak, Buleleng, Bali (Indonesia)]/ Yasa, I M.R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali, Denpasar (Indonesia)); Dewi, Y.A. Prosiding lokakarya nasional akselerasi diseminasi inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan berawal dari desa, Bogor 27 Aug 2007/ Arsyad, D.M.; Sudana, W.; Hendayana, R.; Djamal, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 125-132, 3 ill., 3 tables; 13 ref.

BEEF CATTLE; PROBIOTICS; GROWTH; WEIGHT GAIN; FATTENING; FARM INCOME.



262 YUWANTO, T. Pengaruh phase feeding pada periode transisi terhadap hirarkhis folikel dan penampilan ayam petelur. Effect of phase feeding during transition period on follicular hyrarchis and production performance of laying hens/ Yuwanto, T. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Peternakan). Jurnal Pengembangan Penyuluhan Pertanian (Indonesia) ISSN 1858-1625 (2005) v. 1(1) p. 25-40, 11 tables; 29 ref.

LAYER CHICKENS; FEEDING; EGGS; QUALITY; ANIMAL PERFORMANCE.

263 ZAINUDDIN, D. Strategi pemanfaatan pakan sumber daya lokal dan perbaikan manajemen ayam lokal. [Strategy of local feed sources utilization and the improvement of local chicken management]/ Zainuddin, D. (Balai Penelitian Ternak, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 32-41, 6 tables; 33 ref. 636.58/LOK/p

CHICKENS; POULTRY FARMING; INTENSIVE HUSBANDRY; FEEDS; RATIONS; POULTRY HOUSING; FOOD WASTES; BYPRODUCTS.

264 ZURAIIDA. Kuantitas dan kualitas nutrisi pakan orang utan di Pusat Reintroduksi Orang utan, Wanariset Samboja-Kalimantan Timur. [Quantity and quality of feed nutrient for orang utan (*Pongo pygmaeus*) at Wanariset Samboja-East Kalimantan]/ Zuraida (Pusat Penelitian dan Pengembangan Hutan dan Konservasi Alam, Bogor (Indonesia)). Buletin Plasma Nutfah (Indonesia) ISSN 1410-4377 (2006) v. 12(1) p. 34-39, 2 ill., 5 tables; 6 ref.

MONKEYS; FEEDS; PROXIMATE COMPOSITION; PROTEINS; QUALITY; FEED INTAKE; KALIMANTAN.

#### L10 GENETIKA DAN PEMULIAAN HEWAN / ANIMAL GENETICS AND BREEDING

265 BAKAR, A. Performans ayam buras dan biosekuritas di Balai Pembibitan Ternak Unggul sapi dwiguna dan ayam. [Performance of native chicken and brosecurity in the Institution for Cattle and Chicken Breeding, Sembawa]/ Bakar, A.; Pambudi, G.T.; Sunarto (Balai Pembibitan Ternak Unggul, Sembawa

(Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 61-86, 30 ill., 2 tables. 636.58/LOK/p

CHICKENS; CATTLE; BREEDING METHODS; HIGH YIELDING BREEDS; CROSSBREEDING; ANIMAL MORPHOLOGY; ANIMAL PERFORMANCE; ANIMAL WELFARE; RESEARCH INSTITUTIONS.

266 HANDIWIRAWAN, E. Pelestarian ayam hutan melalui pembentukan ayam bekisar untuk ternak kesayangan. [Conservation of forest chicken through bekisar chicken breeding]/ Handiwirawan, E. (Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional inovasi teknologi pengembangan ayam lokal, Semarang 26 Aug 2005/ Subandriyo; Diwyanto, K.; Inounu, I.; Setiadi, B.; Zainuddin, D.; Priyanti, A.; Handiwirawan, E. (eds.). Bogor: Puslitbangnak, 2005: p. 87-95, 1 table; 18 ref. 636.58/LOK/p

CHICKENS; DOMESTIC ANIMALS; INDIGENOUS ORGANISMS; CROSSBREDS; GERMLASM CONSERVATION; GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION; HABITATS; BEHAVIOUR; REARING TECHNIQUES.

#### L51 FISILOGI HEWAN – NUTRISI / ANIMAL PHYSIOLOGY – NUTRITION

267 SOEWARDI, K. Studi beberapa aspek biologi reproduksi ikan betutu (*Oxyeleotris marmorata* Bleeker) di Sungai Cisdane dan Waduk Saguling, Jawa Barat. [Study of some reproduction biological aspects of marble goby fishes (*Oxyeleotris marmorata* Bleeker) in Cisdane River and Saguling Reservoir, West Java]/ Soewardi, K. (Institut Pertanian Bogor (Indonesia). Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan). Jurnal Natur Indonesia (Indonesia) ISSN 1410-9379 (2006) v. 8(2) p. 105-113, 13 tables; 14 ref.

FRESHWATER FISHES; REPRODUCTION; BIOLOGY; RIVERS; WATER RESERVOIRS; OXYELEOTRIS MARMORATA; MARBLE GOBY; JAVA.

**L73 PENYAKIT HEWAN / ANIMAL DISEASES**

268 CHOTIAH, S. Pengaruh proses freeze-drying dan penyimpanan pada suhu kamar terhadap viabilitas dan patogenisitas plasma nutfah mikroba *Pasteurella multocida*. [Effect of freeze drying process and preserving in a vacuum at room temperature viability and pathogenicity of veterinary microbe germplasm of *Pasteurella multocida*/ Chotiah, S. (Balai Besar Penelitian Veteriner, Bogor (Indonesia)). Buletin Plasma Nutfah (Indonesia) ISSN 1410-4377 (2006) v. 12(1) p. 40-44, 1 table; 10 ref.

PASTEURELLA MULTOCIDA; FREEZE DRYING; PRESERVATION; TEMPERATURE; VIABILITY; GERMPLASM; RATS; PATHOGENICITY.

269 SEMBIRING, B. Penanganan demam berdarah dengan ramuan bahan alami. [Dengue bleed fever healing by traditional medicines]/ Sembiring, B. (Balai Penelitian Tanaman Rempah dan Obat, Bogor (Indonesia)). Warta Penelitian dan Pengembangan Tanaman Industri (Indonesia) ISSN 0853-8204 (2007) v. 13(1) p. 6-8, 1 ill.

FEVER; AEDES AEGYPTI; VIRUSES; TRADITIONAL MEDICINES; PHYLLANTHUS; GUAVAS; CARICA PAPAYA; CURCUMA; CURCUMA LONGA.

270 SUPARTIKA, I K.E. Sensitivitas dan spesifisitas uji imunoperoksidase tak langsung untuk mendiagnosa penyakit Jembrana pada sapi bali saat demam. Sensitivity and specificity of indirect immunoperoxidase technique which used to diagnose of Jembrana disease of bali cattle during febrile phase/ Supartika, I K.E.; Budiantono, A.; Dharma, D.M.N. (Balai Besar Veteriner Denpasar (Indonesia)). Buletin Veteriner (Indonesia) ISSN 0854-901X (2007) v. 14(70) p. 21-26, 1 ill., 4 tables; 9 ref.

BEEF CATTLE; ANIMAL DISEASES; DIAGNOSIS.

**M12 PRODUKSI AKUAKULTUR / AQUACULTURE PRODUCTION**

271 NURAWAN, A. Peningkatan pendapatan petani melalui penerapan teknologi minapadi. [Improvement of farmer income through applying minapadi (agropisciculture)

technology]/ Nurawan, A. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Barat, Lembang (Indonesia)). Prosiding lokakarya nasional akselerasi diseminasi inovasi teknologi pertanian mendukung pembangunan berawal dari desa, Bogor 27 Aug 2007/ Arsyad, D.M.; Sudana, W.; Hendayana, R.; Djamil, E. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 113-117, 3 tables; 6 ref.

ORYZA SATIVA; IRRIGATED RICE; AGROPISCICULTURE; FARM INCOME; FARMERS; FARM MANAGEMENT; FARMING SYSTEMS.

**N20 MESIN DAN PERALATAN PERTANIAN / AGRICULTURAL MACHINERY AND EQUIPMENT**

272 BUDIHARTI, U. Pendekatan sistem dinamik untuk mempelajari model mekanisasi penggilingan padi untuk memperkirakan produksi beras. System dynamic approach to find out mechanization model of rice mill to predict rice production/ Budiharti, U.; Tjahjohutomo, R.; Harsono; Gultom, R.Y. (Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, Serpong (Indonesia)); Basuki, R.S. Jurnal Enjiniring Pertanian (Indonesia) ISSN 1693-2900 (2007) v. 5(1) p. 1-12, 4 ill., 3 tables; 14 ref. Appendices.

RICE; MILLING; MECHANIZATION; POSTHARVEST TECHNOLOGY; SIMULATION MODELS.

273 FIRDAUS, J. Evaluasi kinerja dan penentuan titik impas alat perontok padi pada kelompok UPJA binaan Prima Tani. Work evaluation and identification on break even point of power thresher of UPJA groups supervised by Prima Tani/ Firdaus, J.; Sannang, Z. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tengah, Palu (Indonesia)). Prosiding seminar nasional inovasi dan alih teknologi spesifik lokasi mendukung revitalisasi pertanian, Medan 5 Jun 2007. Buku 1/ Sudana, W.; Moudar, D.; Jamil, A.; Yufdi, P.; Napitupulu, B.; Daniel, M.; Simatupang, S.; Nainggolan, P.; Hayani; Haloho, L.; Darmawati; Suryani, S. (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 91-96, 3 tables; 4 ref.

631.152/SEM/p bk1

RICE; THRESHERS; EQUIPMENT PERFORMANCE; WORK CAPACITY; OPERATING COSTS; PROFITABILITY;

FARM HELPER SERVICES; FARMERS ASSOCIATIONS; INNOVATION.

274 WIRATMOKO, D. Cargo alternatif alat pelangsir bibit di lahan gambut. [Cargo as an alternative for oil palm seed moving in peat soil]/ Wiratmoko, D.; Rahutomo, S.; Fadli, M.L. Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit (Indonesia) ISSN 0853-2141 (2006) v. 14(3) p. 1-4, 4 ill.

ELAEIS GUINEENSIS; SEEDLINGS; EQUIPMENT; PEAT SOILS.

**P01 KONSERVASI ALAM DAN SUMBER DAYA LAHAN / NATURE CONSERVATION AND LAND RESOURCES**

275 NATARAJAN, G. *Jatropha* biodiesel for rejuvenating the rural landscape/ Natarajan, G. Prosiding lokakarya ke-2 status teknologi tanaman jarak pagar (*Jatropha curcas* L.), Bogor 29 Nop 2006/ Karmawati, E.; Wahyudi, A.; Effendi, D.S.; Maya, I.N.; Sumanto; Yusniarti; Mukhasim (eds.). Bogor: Puslitbangbun, 2007: p. 80-82. 633.853.3-117/LOK/p c2

JATROPHA CURCAS; CASTOR OIL; BIOFUELS; RURAL DEVELOPMENT; RENEWABLE ENERGY.

276 SALIM, E. Pengelolaan sumber daya alam dan lingkungan membangun RI 2025. [Natural resources and environmental management in developing Indonesian Republic in 2025]/ Salim, E. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 1-4. 631.4/SEM/p

INDONESIA; NATURAL RESOURCES; MANAGEMENT; AGRICULTURAL DEVELOPMENT.

277 SEBAYANG, M. Analisis statistik perubahan penggunaan lahan di Kabupaten Pelalawan, Provinsi Riau. [Statistical analysis of land use changes in Pelalawan Regency, Riau Province]/ Sebayang, M. (Universitas Riau, Pekanbaru (Indonesia). Fakultas Teknik

Sipil). Jurnal Natur Indonesia (Indonesia) ISSN 1410-9379 (2006) v. 8(2) p. 94-99, 1 ill., 4 tables; 4 ref.

LAND RESOURCES; LAND USE; SOCIOECONOMIC ENVIRONMENT; STATISTICAL METHODS; SUMATRA.

278 SUKARMAN. Arah dan strategi penelitian dan pengembangan sumber daya lahan mendukung revitalisasi pertanian. [Trend and strategy of land resources research and development supporting agricultural revitalization]/ Sukarman; Las, I. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 69-87, 2 tables; 17 ref. 631.4/SEM/p

FOOD CROPS; LAND RESOURCES; RESEARCH; LAND USE; FARMLAND; LAND DIVERSION.

**P10 PENGELOLAAN DAN SUMBER DAYA AIR / WATER RESOURCES AND MANAGEMENT**

279 SETIOBUDI, D. Peningkatan produktivitas air melalui toleransi varietas unggul baru, padi tipe baru dan padi hibrida terhadap kondisi kekurangan air: Peningkatan produktivitas air melalui toleransi varietas unggul baru, padi tipe baru dan padi hibrida terhadap kondisi kekurangan air. [Improving water production through tolerance of new high yielding varieties, new rice type and hybrid rice to water deficit condition]/ Setiobudi, D. (Balai Besar Penelitian Tanaman Padi, Sukamandi (Indonesia)). Prosiding inovasi dan alih teknologi pertanian untuk pengembangan agribisnis industrial pedesaan di wilayah marginal, Semarang 8 Nov 2007/ Muryanto; Prasetyo, T.; Prawirodigno, S.; Yulianto; Hermawan, A.; Kushartanti, E.; Mardiyanto, S.; Sumardi (eds.). Bogor: BBP2TP, 2007: p. 162-169, 6 tables; 16 ref.

ORYZA SATIVA; HIGH YIELDING VARIETIES; HYBRIDS; WATER USE; WATER TOLERANCE.

**P33 KIMIA DAN FISIKA TANAH / SOIL CHEMISTRY AND PHYSICS**

280 KERTONEGORO, B.D. Pencampuran tanah sebagai salah satu upaya dalam peningkatan produktivitas lahan pertanian. [Soil mixing as an effort on improving farmland productivity]/ Kertonegoro, B.D. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian); Muchtar; Hendrajaya. Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 43-49, 3 ill; 6 ref. 631.001.6/SEM/r

ARACHIS HYPOGAEA; CLAY SOILS; SANDY SOILS; MIXING; SOIL IMPROVEMENT; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; SOIL BIOLOGY; LAND PRODUCTIVITY; FARMYARD MANURE; YIELD INCREASES.

281 KUSUMAYUDHA, S.B. Fractal analysis for slope stability on hilly area: a case study in the Kulonprogo Region, Yogyakarta Special Province, Java, Indonesia/ Kusumayudha, S.B. (Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Yogyakarta (Indonesia)). Jurnal Natur Indonesia (Indonesia) ISSN 1410-9379 (2006) v. 8(2) p. 118-121, 6 ill., 1 table; 16 ref.

LAND RESOURCES; HIGHLANDS; SLOPING LAND; SOIL STRUCTURE; JAVA.

282 MUHAMMAD. Perubahan karakteristik kimia tanah sawah pada sistem surjan dan tukungan di lahan pasang surut sulfat masam. [Change of lowland chemical characteristic on surjan and tukungan system in acid sulphate tidal land]/ Muhammad; Maftu'ah, E. (Balai Penelitian Pertanian Lahan Rawa, Banjarbaru Indonesia)). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas 3-4 Aug 2007. Buku 2/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 327-335, 5 ill., 6 tables; 4 ref. 631.445.9/SEM/r bk2

ORYZA SATIVA; IRRIGATED SOILS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; ACID SULPHATE SOILS; GROWTH; YIELDS.

283 PURWANTO, B.H. Sifat kimia tanah-tanah mineral dan pengaruhnya atas konsentrasi hara tanaman sago. [Mineral soil chemicophysical properties and its effort on

nutrient concentration of sago plant]/ Purwanto, B.H. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 50-56, 2 ill; 2 tables; 9 ref.

631.001.6/SEM/r

METROXYLON; MINERAL SOILS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; CATIONS; ION EXCHANGE CAPACITY; PLANT NUTRITION.

284 RIYANTO, D. Dinamika status hara P dan K serta serapan haranya pada tanaman padi beras merah mandel di lahan kering formasi Sentolo, Kabupaten Kulonprogo, DIY. [P and K status dynamic and nutrient uptake on red rice varieties in dryland at Kulonprogo Regency, Yogyakarta]/ Riyanto, D.; Mahening, R.; Sudihardjo, A.M.; Sarjiman. Prosiding seminar nasional sumber daya lahan pertanian, Bogor 14-15 Sep 2006. Buku 1/ Subardja, D.S.; Saraswati, R.; Mamat, H.S.; Sutrisno, N.; Setyorini, D.; Wahyunto; Sukarman; Ritung, S. (eds.). Bogor: BBSDLP, 2006: p. 119-127, 2 tables; 7 ref.

631.4/SEM/p

ORYZA SATIVA; VARIETIES; PHOSPHORUS; POTASSIUM; NUTRIENT UPTAKE; VARIETIES; DRY FARMING; ADAPTATION; YIELDS; JAVA.

285 SAIDY, A.R. Struktur karbon organik yang ditetapkan dengan C-13 nuclear magnetic resonance (NMR) spektroskopi dan mineralisasi karbon pada gambut yang digunakan untuk pertanian. Structure of organic carbon determined using C-13 nuclear magnetic resonance (NMR) spectroscopy and carbon mineralization of agricultural peat lands/ Saidy, A.R. (Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal Tanah Tropika (Indonesia) ISSN 0852-257X (2005) v. 11(1) p. 15-23, 6 ill., 2 tables; 24 ref.

CARBON; MINERALIZATION; ORGANIC MATTER; NMR SPECTROSCOPY; PEATLANDS; SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES.

286 SUSILAWATI, H.L. Potensi produksi metana (CH<sub>4</sub>) tanah sulfat masam di Kabupaten Barito Kuala Kalimantan Selatan. [Potential of methane (CH<sub>4</sub>) production from

acid sulphate soil in Barito Kuala Regency, South Kalimantan]/ Susilawati, H.L.; Wihardjaka, A. (Balai Penelitian Lingkungan Pertanian, Jakenan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas 3-4 Aug 2007. Buku 1/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 187-196, 4 ill., 14 ref.

631.445.9/SEM/p bk1

ORYZA SATIVA; PLANT PRODUCTION; PH; METHANE; ACID SULPHATE SOILS; KALIMANTAN.

#### **P34 BIOLOGI TANAH / SOIL BIOLOGY**

287 MARIYATUN. Isolasi dan seleksi azotobacter penambat nitrogen dan penghasil zat pengatur tumbuh dari berbagai jenis tanah. [Isolation and selection of nitrogen fixing azotobacter and plant growth substances producers from various soil types]/ Mariyatun; Widhastri, S.; Widada, J. (Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta (Indonesia). Fakultas Pertanian). Prosiding seminar nasional hasil penelitian pertanian, Yogyakarta 15 Sep 2006. Yogyakarta: UGM, 2006: p. 81-86, 2 ill; 2 tables; 10 ref.

631.001.6/SEM/r

AZOTOBACTER; NITROGEN FIXING BACTERIA; ISOLATION; PLANT GROWTH SUBSTANCES; SOIL IMPROVEMENT; IAA; GENETIC VARIATION; SOIL TYPES.

288 MURSIDAWATI, S. Asosiasi mikoriza dalam konservasi anggrek alam. Mycorrhizae association in wild orchids conservation/ Mursidawati, S. (Pusat Konservasi Tumbuhan Kebon Raya Bogor (Indonesia)). Buletin Kebun Raya Indonesia (Indonesia) ISSN 0125-96/X (2007) v. 10(1) p. 24-30, 43 ref.

ORCHIDACEAE; ORNAMENTAL PLANTS; MYCORRHIZAE; SYMBIOSIS; GERMINATION.

289 MUSTIKAWATI, D.R. Catatan pertumbuhan dan produksi jagung yang diinokulasi multistrain Azospirillum. Note on the growth and yield of maize inoculated with multistrains of Azospirillum/ Mustikawati, D.R. (Balai Pengkajian Teknologi Pertanian

Lampung, Bandar Lampung (Indonesia)); Gandanegara, S. Jurnal Agrotropika (Indonesia) ISSN 0216-7662 (2006) v. 11(2) p. 115-119, 2 tables; 18 ref.

ZEA MAYS; INNOCULATION; AZOSPIRILLUM; GROWTH; AGRONOMIC CHARACTERS; YIELDS.

#### **P35 KESUBURAN TANAH / SOIL FERTILITY**

290 ANSHORI, A. Perubahan nitrogen dalam tanah, peningkatan gas rumah kaca N<sub>2</sub>O dan penipisan ozon. Nitrogen transformation in soil, increasing N<sub>2</sub>O greenhouse gas and ozone depletion/ Anshori, A. (Loka Penelitian Pencemaran Lingkungan Pertanian, Pati (Indonesia)). Buletin Ilmiah Instiper (Indonesia) ISSN 0852-8772 (2006) v. 13(1) p. 12-22, 4 ill., 3 tables; 14 ref.

SOIL CHEMICOPHYSICAL PROPERTIES; NITROGEN; NITRIFICATION; DENITRIFICATION; GREENHOUSES; GASES; OZONE; POLLUTION.

#### **Q02 PENGOLAHAN DAN PENGAWETAN PANGAN / FOOD PROCESSING AND PRESERVATION**

291 PANGARIBUAN, D.H. Pengaruh perlakuan panas pada kualitas pascapanen tomat irisan. Effect of heat treatments on the postharvest quality of tomato slices/ Pangaribuan, D.H. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian); Irving, D. Jurnal Agrotropika (Indonesia) ISSN 0216-7662 (2006) v. 11(2) p. 74-82, 6 ill., Bibliography: p. 81-82.

TOMATOES; POSTHARVEST TECHNOLOGY; HEAT TREATMENT; CUTTING; MATURITY; KEEPING QUALITY; ETHYLENE PRODUCTION; RESPIRATION RATE; FIRMNESS; ACIDITY.

292 PANGARIBUAN, D.H. Produksi etilen dan laju respirasi pada buah dan irisan tomat. Ethylene production and respiration rate fruit and sliced tomatoes/ Pangaribuan, D.H. (Universitas Lampung, Bandar Lampung (Indonesia). Fakultas Pertanian). Jurnal

Agrotropika (Indonesia) ISSN 0216-7662 (2006) v. 11(1) p. 15-21, 2 ill., 42 ref.

TOMATOES; MATURITY; ETHYLENE PRODUCTION; RESPIRATION RATE; FRUITS; CUTTING; STORAGE; KEEPING QUALITY.

293 WIDYOTOMO, S. Pengaruh penggilingan biji kakao pascasangrai terhadap perubahan distribusi ukuran keping biji. Influence of milling process of roasted cocoa beans on size distribution change of cocoa cotyledon/ Widyotomo, S. (Balai Penelitian Kopi dan Kakao, Jember (Indonesia)); Sri-Mulato; Suharyanto. Pelita Perkebunan (Indonesia) ISSN 0215-0212 (2007) v. 23(1) p. 73-89, 8 ill, 4 tables; 17 ref.

COCOA BEANS; MILLING; DIMENSION; POSTHARVEST TECHNOLOGY.

**Q60 PENGOLAHAN HASIL  
PERTANIAN NON-PANGAN  
ATAU NON-PAKAN /  
PROCESSING OF NON-FOOD OR  
NON-FEED AGRICULTURAL  
PRODUCTS**

294 SIAHAAN, D. Kajian produksi terpadu karoten, vitamin E, dan biodiesel dari minyak sawit mentah. [Study of integrated production of carotenoid, vitamin E and biodiesel from unripe palm oil]/ Siahnan, D.; Lamria, M. Warta Pusat Penelitian Kelapa Sawit (Indonesia) ISSN 0853-2141 (2006) v. 14(3) p. 11-12, 3 ill., 4 tables; 11 ref.

PALM OILS; BIOFUELS; VITAMIN E; CAROTENOIDS; DISTILLING.

**Q70 PENGOLAHAN LIMBAH  
PERTANIAN / PROCESSING OF  
AGRICULTURAL WASTES**

295 PURWATI, S. Potensi dan alternatif pemanfaatan limbah padat industri pulp dan kertas. Potency and utilization alternatives of pulp and paper industry solid waste/ Purwati, S.; Soetopo, R.S.; Setiadji; Setiawan, Y. (Balai Besar Pulp dan Kertas, Bandung (Indonesia)). Berita Selulosa (Indonesia) ISSN 0005-9145 (2006) v. 41(2) p. 67-79, 12 tables; 21 ref.

PULP; PULP AND PAPER INDUSTRY; SOLID WASTES; WASTE MANAGEMENT ; WASTE UTILIZATION; USES.

296 SETIAWAN, Y. Pembentukan lumpur granul dalam pengolahan air limbah pemutihan pulp dengan reaktor up-flow anaerobic sludge blanket (UASB). Granular sludge formation in treating of bleaching effluent by up-flow anaerobic sludge blanket (UASB) reactor/ Setiawan, Y.; Purwati, S.; Kristaufan J.P.; Soetopo, R.S. (Balai Besar Pulp dan Kertas, Bandung (Indonesia)). Berita Selulosa (Indonesia) ISSN 0005-9145 (2006) v. 41(2) p. 58-66, 7 ill., 2 tables; 12 ref.

PULP; PULP AND PAPER INDUSTRY; WASTE WATER; WASTEWATER TREATMENT; EQUIPMENT.

297 SHOFIYANI, A. Kinetika adsorpsi Cu (II) pada adsorben karbon aktif dan chitosan hasil preparasi dari cangkang udang windu (*Penaeus monodon*). [Kinetics adsorption of Cu (II) ions on activated carbon and chitosan which prepared from prawn shell (*Penaeus monodon*)]/ Shofiyani, A.; Zaharah, T.A. (Universitas Tanjungpura, Pontianak (Indonesia). Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam). Jurnal Natur Indonesia (Indonesia) ISSN 1410-9379 (2006) v. 8(2) p. 69-73, 6 ill., 2 tables; 17 ref.

PRAWNS AND SHRIMPS; SHELL; FISH WASTES; ACTIVATED CARBON; CHITOSAN; ADSORBENTS.

298 SOETOPO, R.S. Karakteristik vermikompos dari limbah padat IPAL industri kertas. Characteristics of vermicompost made from solid waste of paper mill waste water treatment plant/ Soetopo, R.S.; Purwati, S. (Balai Besar Pulp dan Kertas, Bandung (Indonesia)). Berita Selulosa (Indonesia) ISSN 0005-9145 (2006) v. 41(2) p. 80-89, 3 ill., 8 tables; 14 ref.

ZEA MAYS; COMPOSTS; PULP; PULP AND PAPER INDUSTRY; SOLID WASTES; WASTE WATER; WASTEWATER TREATMENT; WASTE MANAGEMENT; WASTE UTILIZATION; USES.

**T01 POLUSI / POLLUTION**

299 SETYANTO, P. Emisi gas rumah kaca dari varietas padi pasang surut. [Green house gass emission from tidal rice varieties]/

Setyanto, P.; Susilawati, H.L. (Balai Penelitian Lingkungan Pertanian, Jakenan Indonesia). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas 3-4 Aug 2007. Buku 2/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 281-291, 3 ill., 2 tables; 7 ref. 631.445.9/SEM/r bk2

ORYZA SATIVA; VARIETIES;  
GREENHOUSES; POLLUTION;  
METHANE.

300 SETYANTO, P. Mitigasi emisi gas metan pada tanah gambut dengan varietas padi . [Mitigation of methane gas emission on peat soil by rice varieties]/ Setyanto, P.; Susilawati, H.L. (Balai Penelitian Lingkungan Pertanian, Jakenan (Indonesia)). Prosiding seminar nasional pertanian lahan rawa: revitalisasi kawasan PLG dan lahan rawa lainnya untuk membangun lumbung pangan nasional, Kuala Kapuas 3-4 Aug 2007. Buku 2/ Mukhlis; Noor, M.; Supriyo, A.; Noor, I.; Simatupang, R.S. (eds.). Jakarta: Badan Litbang Pertanian, 2007: p. 293-300, 1 ill., 1 table; 9 ref. 631.445.9/SEM/r bk2

ORYZA SATIVA; VARIETIES; GASES;  
POLLUTION; METHANE; CLIMATIC  
CHANGE; PEAT SOILS.

## INDEKS PENGARANG / AUTHOR INDEX

- A**
- Abubakar  
004, 009, 025, 030, 064,  
070, 080, 127, 237, 239,  
241, 242, 243, 244, 245,  
246, 259
- Adimihardja, A.  
022
- Agustini, K.  
200
- Akil, M.  
078
- Akin, H.M.  
219
- Akmal, M.  
023
- Alam, N.  
010
- Ali, B.  
011
- Alihamsyah, T.  
015, 106
- Allorerung, D.  
197
- Alwi, M.  
130
- Amir, A.M.  
208
- Andarwulan, N.  
245
- Andriati  
005
- Anshori, A.  
290
- Antarlina, S.S.  
009
- Anwar, K.  
130
- Apriyanto, D.  
022, 024, 058, 060, 061,  
062, 069
- Ar-riza, I.  
131
- Ardian  
114
- Argent, G.C.G.  
204
- Aribawa, I.B.  
142
- Arifin  
118
- Arifin, Z.  
079
- Arsyad, D.M.  
094, 115, 261, 271
- Arwiyanto, T.  
220
- Asaad, M.  
221
- Asbani, N.  
208
- Asni, N.  
012
- Astuti, Y.T.M.  
132
- Aswardi  
080
- Aswidinnoor, H.  
169
- Aziz, M.A.  
189
- Azmi  
058, 061
- Azrai, M.  
187
- B**
- Bachri, S.  
118
- Bakar, A.  
265
- Baon, J.B.  
165
- Barmawi, M.  
167, 219
- Baroh, I.  
059
- Basuki, R.S.  
137, 272
- Basuki, T.  
018, 026, 027, 032, 033,  
035, 043, 044, 054, 057,  
078, 082, 089, 099, 101,  
107, 126, 128, 140, 142,  
172, 190, 238, 250
- Baswarsiati  
125
- Bhermana, A.  
087
- Bintang, I.A.K.  
253
- Bombo, Y.  
043
- Bora, C.  
035
- Buchori, D.  
218
- Budiantono, A.  
270
- Budiharti, U.  
272
- Budiman, A.F.S.  
083
- Budiono, R.  
105
- Budisantoso, E.  
018, 026, 027, 032, 033,  
035, 043, 044, 054, 057,  
078, 082, 089, 099, 101,  
107, 126, 128, 140, 142,  
172, 190, 238, 250
- Budiyanty, N.  
209
- Budiyati, F.  
026
- Busyra B.S.  
012
- C**
- Chaerani  
210
- Cholid, M.  
084
- Chotiah, S.  
268
- D**
- Dahlan, M.M.  
190
- Dalmadiyo, G.  
220
- Daniel, M.  
113, 134, 138, 151, 156,  
157, 181, 183, 195, 273
- Darman, S.  
133
- Darmawati  
113, 134, 138, 151, 156,  
157, 181, 183, 195, 273
- Darwati, I.  
085
- Desery, D.D.  
114
- Dewi, Y.A.  
261
- Dharma, D.M.N.  
270
- Didiek A.B.  
026
- Diwyanto, K.  
252, 253, 263, 265, 266
- Diyanto, A.H.  
222
- Djaafar, T.F.  
086
- Djamal, E.  
094, 115, 261, 271
- Djatismiko, H.A.  
229
- Djauhari, D.  
255



- Djauhariya, E.  
198, 234
- Djufray, F.  
104
- Djuwari  
074
- Dono, D.  
215
- Dradjat, B.  
022, 024, 029, 058, 060,  
061, 062, 069
- E**
- Effendi, D.S.  
031, 040, 084, 088, 092,  
104, 116, 121, 150, 159,  
160, 162, 176, 186, 193,  
197, 208, 233, 234, 275
- Ekowati, T.  
066
- Elfiani  
134
- Eliesty P.,S.  
087
- Erawati, B.T.R.  
172
- Ernawati, R.  
135
- Erningpraja, L.  
023
- Erythrina  
088
- F**
- Fadli, M.L.  
147, 274
- Fadwiwati, A.Y.  
181
- Faesar  
089, 126
- Fathurrahman  
136
- Fauzi, A.I.  
197
- Febbiyanti, T.R.  
227
- Ferry, Y.  
116, 160
- Firdaus  
012
- Firdaus, D.  
039
- Firdaus, J.  
273
- Frichani, M.  
006
- G**
- Gandanegara, S.  
289
- Garsetiasih, R.  
248
- Ginting, C.  
222
- Ginting, E.  
070
- Griffin, C.T.  
210
- Gultom, R.Y.  
272
- Gunadi, N.  
117
- Gunarto, I.  
018
- Gunawan  
022, 024, 058, 060, 061,  
062, 069
- Gunawan, A.  
039
- Gusmiatun  
168
- H**
- Hadi, A.  
014
- Hairiah, K.  
165
- Hairmansis, A.  
169
- Haloho, L.  
113, 134, 138, 151, 156,  
157, 181, 183, 195, 273
- Hamdan  
058
- Hamdan A.A.  
144
- Hamim, H.  
098
- Hamzah, Z.  
207
- Hanarida, I.  
170
- Handayanto, D.  
165
- Handiwirawan, E.  
252, 253, 263, 265, 266
- Handoyo, J.  
137
- Harahap, I.Y.  
090
- Hardyastuti, S.  
055
- Hariyadi, P.  
245
- Hariyono, B.  
150
- Harnel  
080
- Harnowo, D.  
127
- Haro, N.D.  
192, 228
- Harsono  
272
- Hartono, R.  
061
- Hartulistiyoso, E.  
244
- Harwanto  
091
- Haryanto, T.A.D.  
223, 226
- Haryati, T.  
247
- Hasbullah, R.  
245
- Hasibuan, A.M.  
162
- Hasnam  
092
- Hassan, Z.H.  
025
- Hastuti, P.B.  
149
- Hayani  
113, 134, 138, 151, 156,  
157, 181, 183, 195, 273
- Hayashi, H.  
199
- Heliyanto, B.  
186
- Helmi  
138
- Hemon, A.F.  
171
- Hendayana, R.  
094, 115, 261, 271
- Hendrajaya  
280
- Herawan, T.  
247
- Heriyanto, N.M.  
248
- Herlina, T.  
199
- Herman, M.  
116, 160, 162
- Hermawan, A.  
042, 073, 093, 137, 279
- Hidayat  
022, 024, 058, 060, 061,  
062, 069, 256
- Hidayat, P.  
218
- Hidayat, S.  
205
- Hidayati, N.

- 039, 233, 251, 256, 257,  
258  
Hidayatullah  
060  
Hindersah, R.  
139  
Hipi, A.  
172  
Hosang, E.Y.  
026, 044, 057, 089, 126,  
128, 140, 142  
Hulupi, R.  
173  
Hutasoit, R.  
257
- I**  
Idris  
010, 049  
Idris, F.  
077  
Ilyas, M.  
007  
Indraty, I.S.  
196  
Inounu, I.  
250, 252, 253, 263, 265,  
266  
Irainy M., R.N.  
190  
Irawati, A.  
093  
Irham  
055, 076  
Irianto, H.  
036  
Irving, D.  
291  
Irwandi, D.  
016  
Ishak, A.  
022, 024, 058, 060, 061,  
062, 069  
Ismail, B.  
144  
Isnaini, S.  
141  
Istina, H.  
084  
Iswari, K.  
080
- J**  
Jamal, H.  
020  
Jamil, A.  
113, 134, 138, 151, 156,  
157, 181, 183, 195, 273  
Jenie, U.A.
- 041  
Jumadi  
199  
Jumar  
148  
Jumberi, A.  
015
- K**  
Kadir, T.S.  
170  
Kalay, A.M.  
139  
Kamandalu, A.A.N.B.  
094  
Kantur, D.  
095  
Kariada, I K.  
142  
Karim, A.R.  
021  
Kario, N.H.  
172  
Karmawati, E.  
031, 040, 084, 088, 092,  
104, 116, 121, 150, 159,  
160, 162, 176, 186, 193,  
197, 208, 233, 234, 275  
Karnadi, D.  
251  
Kasno, A.  
143  
Kastono, D.  
158  
Kenadi, M.  
062  
Kertonegoro, B.D.  
280  
Khairuddin  
042, 177  
Koerniati, S.  
170  
Komari  
259  
Koswanudin, D.  
210  
Kratzeisen, M.  
031  
Krismawati, A.  
163, 174  
Kristaufan J.P.  
296  
Kurnia, D.  
199  
Kurniadhi, P.  
039, 251, 256, 257, 258  
Kurniawan, A.  
023  
Kusandryani, Y.  
175
- Kusbiantoro, B.  
245  
Kushartanti, E.  
042, 093, 137, 279  
Kushartono, B.  
039, 251, 256, 257, 258  
Kusmana, D.  
200  
Kusnandar, F.  
004, 009, 025, 030, 064,  
070, 080, 127, 237, 239,  
241, 242, 243, 244, 245,  
246, 259  
Kusumayudha, S.B.  
281
- L**  
Lamria, M.  
294  
Las, I  
278  
Lasminingsih, M.  
206  
Lautt, B.S.  
096, 097  
Lelly, W.  
201  
Lidjang, I.K.  
018, 026, 027, 032, 033,  
035, 043, 044, 054, 057,  
078, 082, 089, 099, 101,  
107, 126, 128, 140, 142,  
172, 190, 238, 250  
Listia, E.  
090  
Londong, P.  
014  
Lubis, S.  
068, 240  
Luntungan, H.T.  
099  
Luthfy  
175
- M**  
Ma'mun  
198  
Machfud, M.  
150  
Maftu'ah, E.  
282  
Mahening, R.  
284  
Mahfudz  
235  
Mahmud, Z.  
063, 197  
Makruf, E.  
058  
Mamat, H.S.

- 001, 013, 019, 053, 143,  
154, 276, 278, 284
- Manikmas  
032
- Manuwoto, S.  
218
- Mardawilis  
157
- Mardianto, S.  
018, 026, 027, 032, 033,  
035, 043, 044, 054, 057,  
078, 082, 089, 099, 101,  
107, 126, 128, 140, 142,  
172, 190, 238, 250
- Mardiharini, M.  
115
- Mardiyanto, S.  
042, 093, 137, 279
- Mardjono, R.  
176
- Margaretha S.L.  
044, 128
- Mariyana, Z.T.  
014
- Mariyatun  
287
- Martindah, E.  
250
- Martoredjo, T.  
220
- Maryani, A.D.  
223
- Masganti  
011, 015, 016, 017, 052,  
087, 106, 111, 130, 131,  
188, 216, 255
- Mashud, N.  
045
- Mashudi  
144
- Maskromo, I.  
045, 191
- Maspanger, D.R.  
028
- Massinai, R.  
011, 015, 016, 017, 052,  
087, 106, 111, 130, 131,  
188, 216, 255
- Mastur  
048
- Mastur, A.A.  
064
- Masyhuri  
074
- Matondang, R.H.  
181
- Maya, I.N.  
031, 040, 084, 088, 092,  
104, 116, 121, 150, 159,  
160, 162, 176, 186, 193,  
197, 208, 233, 234, 275
- Mejaya, M.J.  
126
- Mirsawan  
029
- Misra, I.  
068
- Moudar, D.  
113, 134, 138, 151, 156,  
157, 181, 183, 195, 273
- Muchtadi, T.R.  
030
- Muchtar  
280
- Mudahar, H.  
201
- Muhammad  
282
- Muhardi  
145
- Muhlbauer W.  
031
- Mujim, S.  
222
- Mujnisa, A.  
146
- Mukhasim  
031, 040, 084, 088, 092,  
104, 116, 121, 150, 159,  
160, 162, 176, 186, 193,  
197, 208, 233, 234, 275
- Mukhlis  
014, 047, 048, 148, 177,  
236, 282, 286, 299, 300
- Muller, J.  
031
- Munarso, S.J.  
004, 009, 025, 030, 064,  
070, 080, 127, 237, 239,  
241, 242, 243, 244, 245,  
246, 259
- Muntalif, B.S.  
139
- Murdolelono, B.  
238
- Mursidawati, S.  
288
- Muryanto  
042, 093, 137, 252, 279
- Muslih, D.  
258
- Mustikawati, D.R.  
289
- Mutalib, A.  
146
- N
- Nahdodin  
029
- Nainggolan, K.  
008
- Nainggolan, P.  
113, 134, 138, 151, 156,  
157, 181, 183, 195, 273
- Napis, S.  
182
- Napitupulu, B.  
113, 134, 138, 151, 156,  
157, 181, 183, 195, 273
- Nasrullah  
173
- Nastiti P., D.  
047, 048
- Natarajan, G.  
275
- Ngongo, Y.  
018, 026, 027, 032, 033,  
035, 043, 044, 054, 057,  
078, 082, 089, 099, 101,  
107, 126, 128, 140, 142,  
172, 190, 238, 250
- Nieldalina  
138
- Noermansyah, S.  
239
- Noor, A.  
177
- Noor, I.  
014, 047, 048, 148, 177,  
236, 282, 286, 299, 300
- Noor, M.  
011, 014, 015, 016, 017,  
047, 048, 052, 087, 106,  
111, 130, 131, 148, 177,  
188, 216, 236, 255, 282,  
286, 299, 300
- Novarianto, H.  
045, 191
- Nugraha, S.  
240
- Nugraha, U.S.  
018, 026, 027, 032, 033,  
035, 043, 044, 054, 057,  
078, 082, 089, 099, 101,  
107, 126, 128, 140, 142,  
172, 190, 238, 240, 250
- Nugraheni, D.  
241
- Nugroho, E.  
046
- Nulik, J.  
018, 026, 027, 032, 033,  
035, 043, 044, 054, 057,  
078, 082, 089, 099, 101,  
107, 126, 128, 140, 142,  
172, 190, 238, 250
- Nurawan, A.

- 271  
Nurbani  
047  
Nurdin, S.  
255  
Nurhayati, E.  
192, 228  
Nurjaya  
143  
Nurmauli, N.  
098  
Nuryati, S.  
164
- O**  
Oka A.M.  
032
- P**  
Pambudi, G.T.  
265  
Pangaribuan, D.H.  
291, 292  
Pangaribuan, Y.  
090  
Pitaloka, D.  
002  
Prabawati, S.  
004, 009, 025, 030, 064,  
067, 070, 080, 127, 237,  
239, 241, 242, 243, 244,  
245, 246, 259  
Prajitno, D.  
095  
Pramono, R.B.  
017  
Pranowo, D.  
116, 159, 160, 162  
Prasetyanti, N.  
070  
Prasetyo, A.E.  
224  
Prasetyo, L.B.  
218  
Prasetyo, T.  
042, 093, 137, 279  
Prastowo, B.  
099  
Prawirodigno, S.  
042, 093, 137, 279  
Prawoto, A.A.  
118  
Prayogo, Y.  
211  
Priyono, D.  
215  
Priyambada  
161  
Priyanti, A.  
252, 253, 263, 265, 266
- Priyatmojo, A.  
225, 231  
Priyatno, T.P.  
210  
Priyotomo, E.  
022, 024, 058, 060, 061,  
062, 069  
Purba, A.R.  
192, 194, 228  
Purbiati, T.  
100  
Purnama, R.D.  
256  
Purwadaria, H.K.  
242  
Purwadi  
074  
Purwanto  
165  
Purwanto, B.H.  
283  
Purwanto, H.  
258  
Purwati, S.  
295, 296, 298  
Puspitaningtyas, D.M.  
123  
Puspitasari  
108  
Pustaka, K.  
258  
Putri, N.P.  
071
- Q**  
Qomar, N.  
207
- R**  
Rachman, A.  
054  
Rahardjo, M.  
198, 202  
Rahayu, H.S.I.  
259  
Rahayu, S.  
086  
Rahayu, S.P.  
047, 048  
Rahmat, U.  
210  
Rahmawati  
101  
Rahmawati, F.  
119  
Rahutomo, S.  
147, 212, 274  
Rambe, A.R.  
224  
Ramli, A.  
068  
Ramli, M.  
084  
Ramli, R.  
016  
Rasyid, H.  
102  
Ratnawati, N.  
023  
Razak, H.H.A.  
065  
Razie, F.  
148  
Resnawati, H.  
253  
Riduan, A.  
178  
Rina D., Y.  
009  
Risfaheri  
004, 009, 025, 030, 064,  
070, 080, 127, 237, 239,  
241, 242, 243, 244, 245,  
246, 259  
Risnawati, D.  
112  
Ritung  
019  
Ritung, S.  
001, 013, 053, 143, 154,  
276, 278, 284  
Rivaie, A.A.  
197  
Riyanto, D.  
284  
Robiyanto H.S.  
017  
Roesmarkam, S.  
105  
Rohaini, E.  
057  
Rohmiyati, S.M.  
149  
Romli, M.  
150  
Romli, S.  
214  
Roostika, I.  
085  
Rosari, B.B.D.  
018  
Rosari, B.D.  
026  
Ruchjaningsih  
179  
Rukayah  
009, 188  
Ruskandar, A.  
180  
Rusliyadi, M.

- 181  
Rusmin, D.  
103  
Ruswendi  
022, 024, 058, 060, 061,  
062, 069
- S**  
Sabarida  
247  
Sabiham, S.  
001  
Sabran, M.  
104, 174, 188  
Saderi, D.I.  
025, 177  
Saefudin  
159  
Saenong, S.  
044, 101, 126, 128  
Safruddin  
247  
Sahara, D.  
010, 049  
Sahubawa, R.  
076  
Saidy, A.R.  
285  
Salam, H.  
050, 051  
Saleh, G.B.  
182  
Saleh, N.M.  
182  
Salim, E.  
276  
Sandra, E.  
123  
Sanjaya, Y.  
213  
Sannang, Z.  
273  
Santosa, H.  
212  
Santoso, D.  
178  
Santoso, P.J.  
182  
Santoso, S.E.  
226  
Sapri, M.  
017  
Saptati, R.A.  
250  
Saraswati, D.P.  
105  
Saraswati, R.  
001, 013, 019, 053, 143,  
154, 276, 278, 284
- Sarengat, W.  
066  
Sarjiman  
284  
Sartika, T.  
039, 251, 256, 257, 258  
Sarwani, M.  
011, 015, 016, 017, 052,  
087, 106, 111, 130, 131,  
188, 216, 255  
Sebayang, M.  
277  
Sembiring, B.  
269  
Sembiring, H.  
151  
Seran, Y.L.  
107  
Setiadi, B.  
252, 253, 263, 265, 266  
Setiadi, D.  
144  
Setiadji  
295  
Setiawan, K.  
096, 097  
Setiawan, Y.  
295, 296  
Setiobudi, D.  
279  
Setiowati, R.D.  
192, 228  
Setyadjit  
004, 009, 025, 030, 064,  
067, 070, 080, 127, 237,  
239, 241, 242, 243, 244,  
245, 246, 259  
Setyaningtyas, K.C.  
118  
Setyanto, P.  
299, 300  
Setyawatiningsih, R.S.C.  
207  
Setyorini, D.  
001, 013, 019, 053, 143,  
143, 154, 276, 278, 284  
Shofiyani, A.  
297  
Siagian, V.  
035  
Siahaan, D.  
294  
Simatupang, R.S.  
014, 047, 048, 148, 177,  
236, 282, 286, 299, 300  
Simatupang, S.  
113, 120, 134, 138, 151,  
156, 157, 181, 183, 195,  
273
- Sinaga, P.H.  
183  
Sinta, D.  
201  
Sinuseng, Y.  
101  
Sirappa, M.P.  
152  
Siregar, T.H.S.  
249  
Situmorang, A.  
206, 227  
Situmorang, M.  
257  
Soedjana, T.D.  
004  
Soedomo, R.P.  
129, 184  
Soedrajat, I  
019  
Soejitno  
032  
Soemartono  
173  
Soentoro  
052  
Soesanto, L.  
223, 226, 229  
Soetopo, R.S.  
295, 296, 298  
Soewardi, K.  
267  
Soewono, L.  
237  
Soleh, M.  
153  
Solikhin, M.  
214  
Somantri, A.S.  
243  
Somantri, E.  
154  
Sri-Mulato  
293  
Stumpf E.  
031  
Suaib, F.  
004, 009, 025, 030, 064,  
070, 080, 127, 237, 239,  
241, 242, 243, 244, 245,  
246, 259  
Suardi K., D.  
185  
Suastika, I B.K.  
094  
Subandriyo  
252, 253, 263, 265, 266  
Subardja, D.S.

- 001, 013, 019, 053, 143,  
154, 276, 278, 284
- Subarna, T.  
003
- Subarnas, A.  
199
- Subiyakto  
208
- Sucipto  
260
- Sudana, W.  
005, 033, 094, 113, 115,  
134, 138, 151, 156, 157,  
181, 183, 195, 261, 271,  
273
- Sudarmadi  
231
- Sudarmadji  
176, 186
- Sudarmo, H.  
176, 186
- Sudarsono  
171, 178
- Sudaryono  
068
- Sudihardjo, A.M.  
284
- Sudriatna, U.  
154
- Sugiono  
244
- Suhara, C.  
233
- Suharyanto  
293
- Suismono  
068
- Sujiprihati, S.  
187
- Sukarman  
001, 013, 019, 053, 143,  
154, 276, 278, 284
- Sularno  
073
- Sumanto  
031, 040, 084, 088, 092,  
104, 116, 121, 121, 150,  
159, 160, 162, 176, 186,  
193, 197, 197, 208, 233,  
234, 275
- Sumardi  
042, 093, 137, 279
- Sumardiyono, C.  
112
- Sumarji  
122
- Sumarmadji  
075
- Sumarno  
053
- Sumaryono, W.  
072
- Sumiati, E.  
108
- Sunarto  
265
- Sunaryo  
214
- Supadmo, H.  
137
- Supartika, I K.E.  
270
- Supratman, U.  
199
- Suprayatmi, M.  
245
- Supriyadi  
155
- Supriyanto  
069
- Supriyanto, P.  
109, 110
- Supriyo, A.  
014, 047, 048, 148, 177,  
236, 282, 286, 299, 300
- Surya, M.  
149
- Suryadi, A.  
100
- Suryadi, Y.  
210
- Suryana, A.  
054
- Suryani, S.  
113, 134, 138, 151, 156,  
157, 181, 183, 195, 273
- Suryaningsih, E.  
108
- Susanto, A.  
189, 224
- Susilawati  
111, 188
- Susilawati, H.L.  
286, 299, 300
- Susilo, F.X.  
214
- Sutardjo, S.  
199
- Sutarta, E.S.  
147, 212
- Sutrisno  
240, 244
- Sutrisno, N.  
001, 013, 019, 053, 143,  
154, 276, 278, 284
- Suwarno  
169
- Suwarso  
186
- Suyadi, M.W.  
158
- Suyatmo  
210
- Syafriati, T.  
039, 251, 256, 257, 258
- Syahputra, E.  
215
- Syahrial, T.  
197
- Syarifa, L.F.  
075
- Syukur, M.  
033
- Syuryawati  
089
- T**
- Tafakresnanto, C.  
018
- Takdir M., A.  
190
- Tandisau, P.  
152
- Thahir, R.  
240, 246
- Thomas  
075, 206
- Tistama, R.  
249
- Tjahjohutomo, R.  
272
- Tjokrowardoyo, A.S.  
234
- Triastono, J.  
055
- Trikoesoemaningtyas  
169
- Trisbani, A.  
017
- Trisyono, Y.A.  
209
- Triwulanningsih, E.  
254
- Tulalo, M.  
191
- U**
- Ulina, E.S.  
181
- Umar  
157
- Untari, R.  
123
- Utami, D.W.  
170
- Utomo, B.N.  
255
- Utomo, C.  
192, 228
- Utomo, S.D.

- 178
- W**
- Wahyono, T.  
023, 036
- Wahyudi, A.  
031, 040, 084, 088, 092,  
104, 116, 121, 150, 159,  
160, 162, 176, 186, 193,  
197, 208, 233, 234, 275
- Wahyunto  
001, 013, 019, 053, 143,  
154, 276, 278, 284
- Waluyo, K.A.  
229
- Wardana, P.  
032
- Wargiono  
032
- Wawangningrum, H.  
230
- Weis K.  
031
- Wibowo, A.  
112
- Widada, J.  
287
- Widaningrum  
067
- Widhastri, S.  
287
- Widiastuti, A.  
231
- Widjaja, E.  
255
- Widjhati, R.  
072
- Widodo  
171
- Widodo, S.  
006, 037, 055, 074, 076
- Widodo, Y.  
070
- Widowati, S.  
056
- Widyotomo, S.  
293
- Wihardjaka, A.  
286
- Wijaya, A.  
193
- Willis, M.  
009, 216
- Winardi  
156
- Winarto, B.  
119, 124
- Wiratmoko, D.  
274
- Wiryadiputra, S.  
217
- Wiryowidagdo, S.  
200
- Witjaksono  
209
- Wuryandari, Y.  
232
- Y**
- Yaherwandi  
218
- Yanti, A.R.  
203
- Yasa, I M.R.  
261
- Yasin H.G., M.  
172
- Yazid, M.  
017
- Yenni, Y.  
194
- Yudono, P.  
095
- Yufdi, P.  
113, 134, 138, 151, 156,  
157, 181, 183, 195, 273
- Yuliandry, A.  
187
- Yulianti, T.  
233
- Yulianto  
042, 093, 137, 279
- Yulistyarini, T.  
230
- Yuniarsih, F.  
220
- Yunizar  
157
- Yurisinthae, E.  
037
- Yusniarti  
031, 040, 084, 088, 092,  
104, 116, 121, 150, 159,  
160, 162, 176, 186, 193,  
197, 208, 233, 234, 275
- Yusrinawati, A.  
158
- Yusuf  
018, 026, 027, 032, 033,  
035, 043, 044, 054, 057,  
078, 082, 089, 099, 101,  
107, 126, 128, 140, 142,  
172, 190, 210, 238, 250
- Yuwanto, T.  
262
- Yuwono, D.M.  
073
- Z**
- Zaharah, T.A.  
297
- Zaini, Z.  
113
- Zainuddin, D.  
252, 253, 263, 263, 265,  
266
- Zen, S.  
195
- Zuraida  
264
- Zuraida, R.  
057

## INDEKS SUBJEK / SUBJECT INDEX

- A**  
 ACID SULPHATE SOILS  
 177, 236, 282, 286  
 ACIDITY  
 291  
 ACTIVATED CARBON  
 297  
 ADAPTATION  
 123, 188, 284  
 ADSORBENTS  
 297  
 AEDES AEGYPTI  
 269  
 AGRICULTURAL  
 BANKS  
 052  
 AGRICULTURAL  
 BUDGETS  
 064  
 AGRICULTURAL  
 DEVELOPMENT  
 002, 004, 015, 018, 019,  
 027, 034, 040, 047, 052,  
 054, 057, 064, 087, 092,  
 104, 106, 242, 255, 276  
 AGRICULTURAL  
 POLICIES  
 016  
 AGRICULTURAL  
 PRODUCTS  
 012, 018, 027  
 AGRICULTURAL  
 RESEARCH  
 015  
 AGRICULTURAL  
 SECTOR  
 018  
 AGRICULTURAL  
 WASTES  
 133  
 AGRICULTURE  
 008, 054  
 AGROBACTERIUM  
 178  
 AGROCLIMATIC ZONES  
 012  
 AGROECOSYSTEMS  
 105  
 AGROFORESTRY  
 050, 165  
 AGROINDUSTRIAL  
 SECTOR  
 002, 003, 004, 022, 058,  
 059, 060, 061, 062, 063,  
 064, 066, 067, 068, 069,  
 070, 106, 127, 237, 246
- AGRONOMIC  
 CHARACTERS  
 100, 140, 148, 157, 172,  
 181, 187, 190, 194, 195,  
 289  
 AGROPISCICULTURE  
 271  
 ALKALOIDS  
 199  
 ALLIUM  
 ASCALONICUM  
 125, 153, 184, 223, 226  
 ALLIUM SATIVUM  
 129  
 ALOE BARBADENSIS  
 087  
 ALSTONIA  
 144, 205  
 ALTITUDE  
 224  
 ALUMINIUM  
 133  
 ANALYSIS  
 005  
 ANDOSOLS  
 105  
 ANIMAL DISEASES  
 270  
 ANIMAL FEEDING  
 039  
 ANIMAL HEALTH  
 039, 250  
 ANIMAL HOUSING  
 039, 258  
 ANIMAL HUSBANDRY  
 255  
 ANIMAL HUSBANDRY  
 METHODS  
 026, 254  
 ANIMAL  
 MORPHOLOGY  
 265  
 ANIMAL  
 PERFORMANCE  
 020, 256, 262, 265  
 ANIMAL WELFARE  
 265  
 ANTAGONISM  
 112  
 ANTHUR CULTURE  
 119  
 ANTHURIUM  
 ANDRAEANUM  
 119  
 APPLICATION DATE  
 155
- APPLICATION  
 METHODS  
 202  
 APPLICATION RATES  
 088, 098, 107, 135, 140,  
 141, 147, 150, 152, 153,  
 154, 157  
 APPROPRIATE  
 TECHNOLOGY  
 025, 038, 099, 100, 111  
 ARACHIS HYPOGAEA  
 161, 171, 280  
 ARACHIS PINTOI  
 165  
 AUXINS  
 118  
 AZOSPIRILLUM  
 289  
 AZOTOBACTER  
 148, 287
- B**  
 BACTERIOSES  
 081, 170  
 BANANAS  
 059, 244, 245  
 BARK  
 199  
 BASIC NEEDS  
 035  
 BEEF CATTLE  
 020, 039, 250, 251, 256,  
 257, 258, 261, 270  
 BEHAVIOUR  
 266  
 BIOCHEMISTRY  
 085  
 BIODIVERSITY  
 218, 248  
 BIOFERTILIZERS  
 140  
 BIOFUELS  
 031, 040, 247, 275, 294  
 BIOGEOGRAPHY  
 207  
 BIOLOGICAL  
 COMPETITION  
 112  
 BIOLOGICAL  
 CONTAMINATION  
 112  
 BIOLOGICAL CONTROL  
 216, 220, 226  
 BIOLOGICAL CONTROL  
 AGENTS  
 211, 217, 229



- BIOLOGY  
 267  
 BIOMASS  
 078, 236  
 BLOOD PRESSURE  
 203  
 BOTANICAL  
 INSECTICIDES  
 199, 215  
 BRASSICA JUNCEA  
 149  
 BREEDERS SEED  
 126, 128  
 BREEDING METHODS  
 250, 265  
 BREEDS (ANIMALS)  
 020  
 BULBS  
 129  
 BYPRODUCTS  
 263  
  
**C**  
 CAJANUS CAJAN  
 136  
 CALLUS  
 114, 119, 124  
 CALOPHYLLUM  
 215  
 CAPITAL  
 021, 026  
 CAPSICUM ANNUUM  
 038  
 CARBON  
 141, 285  
 CARBON DIOXIDE  
 196  
 CARCASS  
 COMPOSITION  
 253  
 CARCASSES  
 259  
 CARICA PAPAYA  
 189, 269  
 CAROTENOIDS  
 097, 294  
 CASTOR OIL  
 040, 275  
 CATCH CROPS  
 164  
 CATECHIN  
 080  
 CATIONS  
 151, 283  
 CATTLE  
 026, 046, 212, 265  
 CERCOSPORA  
 229, 230, 231  
 CHEMICAL  
 COMPOSITION  
 103, 199, 202  
 CHEMICAL CONTROL  
 216  
 CHEMICOPHYSICAL  
 PROPERTIES  
 241  
 CHICKENS  
 252, 253, 259, 263, 265,  
 266  
 CHITINASE  
 228  
 CHITOSAN  
 297  
 CHLOROPHYLLS  
 097  
 CHLOROPLASTS  
 182  
 CHOLESTEROL  
 259  
 CINNAMOMUM  
 205  
 CITRUS  
 106, 221  
 CLADOSPORIUM  
 231  
 CLAY SOILS  
 280  
 CLIMATIC CHANGE  
 300  
 CLIMATIC FACTORS  
 193, 197  
 CLONES  
 206  
 CLONING  
 192  
 COASTAL SOILS  
 158  
 COCOA BEANS  
 293  
 COCONUT WATER  
 063  
 COCONUTS  
 063  
 COCOS NUCIFERA  
 045, 166, 191  
 COFFEA  
 222  
 COFFEA ARABICA  
 173  
 COFFEA CANEPHORA  
 165  
 COFFEE  
 074  
 COLEOPTERA  
 213  
 COMMINATION  
 080  
 COMPOSTS  
 133, 156, 298  
 CONSUMPTION  
 006, 036, 260  
 CONTROL METHODS  
 070  
 COOKING OILS  
 036  
 COOPERATIVE  
 FARMING  
 164  
 CORCYRA  
 CEPHALONICA  
 214  
 CORN FLOUR  
 102  
 CORTICIUM ROLFSSII  
 171  
 CORYNESPORA  
 CASSIICOLA  
 227  
 COST BENEFIT  
 ANALYSIS  
 042, 092, 094  
 COSTS  
 049  
 COTTAGE INDUSTRY  
 009  
 COW MILK  
 260  
 CREDIT  
 020, 021  
 CROCIDOLOMIA  
 215  
 CROP MANAGEMENT  
 026, 082, 095, 113, 126,  
 140, 181  
 CROP PERFORMANCE  
 090, 136, 138, 172  
 CROP ROTATION  
 127  
 CROP YIELD  
 130, 131  
 CROPPING SYSTEMS  
 162, 164  
 CROPS  
 055, 215, 246  
 CROSSBREDS  
 194, 266  
 CROSSBREEDING  
 265  
 CULTIVATION  
 078, 079, 085, 086, 091,  
 099, 100, 103, 106, 107,  
 112, 202  
 CULTURAL CONTROL  
 216  
 CULTURAL METHODS  
 043, 082, 113  
 CULTURE MEDIA  
 102, 108, 124  
 CULTURE TECHNIQUES  
 162

- CURCUMA  
269
- CURCUMA LONGA  
269
- CUTTING  
291, 292
- CUTTINGS  
084, 116, 118, 122
- D**
- DAIRY CATTLE  
260
- DATABASES  
004
- DEFOLIATION  
095
- DEGRADATION  
141
- DEMAND  
006, 007, 008
- DEMAND IRRIGATION  
043
- DENITRIFICATION  
290
- DESIGN  
024, 058, 060, 061, 069,  
228
- DEVELOPMENT  
AGENCIES  
052
- DEVELOPMENT PLANS  
041
- DEVELOPMENT  
POLICIES  
008, 023, 032, 033, 040,  
045, 250, 252, 254
- DEVELOPMENT  
PROJECTS  
012
- DIAGNOSIS  
231, 270
- DIFFUSION OF  
INFORMATION  
002, 032, 033
- DIMENSIONS  
293
- DIRECT SOWING  
094, 116
- DISEASE CONTROL  
091, 125, 227, 230
- DISEASE RESISTANCE  
081, 167, 170, 171, 184,  
192, 219, 223, 228
- DISEASE SURVEYS  
231
- DISSOLVING  
146
- DISTILLING  
243, 294
- DIVERSIFICATION  
028, 056
- DNA  
192, 221
- DOMESTIC ANIMALS  
252, 253, 266
- DOSAGE  
114, 137, 138, 144, 152,  
157, 183
- DOSAGE EFFECTS  
098, 142, 155, 209
- DRIED PRODUCTS  
241
- DROUGHT RESISTANCE  
128, 171
- DROUGHT STRESS  
190
- DRUG PLANTS  
174, 198, 205, 230
- DRY FARMING  
032, 033, 054, 057, 082,  
099, 107, 145, 154, 163,  
284
- DRYERS  
101, 240
- DRYING  
101, 241
- DUCKS  
066
- DURATION  
238
- DURIO  
182
- DURIO ZIBETHINUS  
009
- E**
- EARLY DIAGNOSIS  
214
- ECONOMIC ANALYSIS  
009, 018, 047, 048, 051,  
057, 067, 142, 243
- ECONOMIC CRISES  
006
- ECONOMIC  
DEVELOPMENT  
077
- ECONOMIC POLICIES  
007
- ECONOMIC SITUATION  
073
- ECONOMIC VALUE  
027
- ECONOMICS  
005
- EDIBLE FUNGI  
071
- EDUCATION  
001
- EFFICIENCY  
029
- EGG PRODUCTION  
253
- EGGS  
214, 262
- ELAEIS GUINEENSIS  
090, 147, 192, 194, 212,  
224, 228, 274
- ELETTARIA  
CARDAMOMUM  
109
- ENERGY  
CONSERVATION  
196
- ENTOMOGENOUS  
FUNGI  
211
- ENTOMOPHILIC  
NEMATODES  
210, 213
- EQUIPMENT  
274, 296
- EQUIPMENT  
PERFORMANCE  
273
- ERYTHRINA  
199
- ESSENTIAL OILS  
237, 243
- ETHANOL  
201
- ETHNOBOTANY  
205
- ETHYLENE  
245
- ETHYLENE GLYCOL  
171
- ETHYLENE  
PRODUCTION  
291, 292
- EVALUATION  
184
- EXPERT SYSTEMS  
012
- EXPLANTS  
114, 124
- EXPORTS  
074, 076
- EXTENSIFICATION  
111
- EXTENSION  
ACTIVITIES  
003, 026, 032, 033
- EXTRACTS  
133, 200, 201, 203
- F**
- F3 HYBRIDS  
190
- FACTORY WORKERS  
071

- FAMILY BUDGET  
071
- FARM HELPER SERVICES  
273
- FARM INCOME  
005, 010, 021, 027, 032, 033, 044, 049, 050, 051, 054, 055, 063, 065, 099, 107, 127, 128, 140, 240, 258, 261, 271
- FARM INPUTS  
010, 026
- FARM MANAGEMENT  
038, 271
- FARMERS  
026, 037, 050, 257, 271
- FARMERS ASSOCIATIONS  
021, 115, 273
- FARMING SYSTEMS  
005, 010, 018, 026, 027, 039, 048, 049, 054, 057, 106, 107, 111, 113, 163, 271
- FARMLAND  
013, 014, 278
- FARMYARD MANURE  
107, 151, 157, 160, 280
- FATTENING  
256, 258, 261
- FEED INTAKE  
264
- FEEDING  
262
- FEEDS  
250, 257, 258, 259, 263, 264
- FERMENTED PRODUCTS  
256
- FERRALSOLS  
161
- FERTILIZER APPLICATION  
005, 088, 098, 107, 111, 130, 131, 132, 134, 137, 138, 140, 141, 142, 144, 145, 150, 152, 155, 156, 157, 158, 160, 163, 183
- FERTILIZERS  
147
- FEVER  
269
- FIELD SIZE  
138
- FINANCIAL INSTITUTIONS  
052, 064
- FIRMNESS  
291
- FISH WASTES  
297
- FISHERIES  
008
- FISHERY MANAGEMENT  
051
- FISHING METHODS  
076
- FLORA  
204
- FLOWERING  
159, 176
- FOLIAR APPLICATION  
132, 158
- FOOD CROPS  
026, 032, 033, 055, 057, 278
- FOOD SECURITY  
008, 032, 033, 034, 054, 056, 099, 128
- FOOD STOCKS  
008, 140
- FOOD TECHNOLOGY  
064, 067
- FOOD WASTES  
263
- FOODS  
007, 056, 077
- FORAGE  
078
- FOREIGN TRADE  
074
- FOREST ECOLOGY  
248
- FOREST REHABILITATION  
051
- FORESTRY  
008
- FORESTRY DEVELOPMENT  
206
- FORMICIDAE  
217
- FRAGARIA VESCA  
120
- FREEZE DRYING  
268
- FRESHWATER FISHES  
267
- FRUIT DAMAGING INSECTS  
211
- FRUIT PULPS  
067
- FRUITS  
203, 292
- FUELS  
073
- FUNGAL SPORES  
225
- FUNGICIDES  
229
- FUSARIUM OXYSPORUM  
226
- G**
- GANODERMA  
192, 228
- GASES  
014, 290, 300
- GENE EXPRESSION  
178
- GENES  
228
- GENETIC INHERITANCE  
173
- GENETIC MARKERS  
182
- GENETIC PARAMETERS  
179, 187
- GENETIC RESISTANCE  
096, 097, 173, 190, 195
- GENETIC RESOURCES  
186
- GENETIC TRANSFORMATION  
178, 189
- GENETIC VARIATION  
184, 187, 193, 287
- GENOTYPE ENVIRONMENT INTERACTION  
183, 187, 190, 195
- GENOTYPES  
169, 176, 179, 193
- GEOGRAPHIC INFORMATION SYSTEMS  
104
- GEOGRAPHICAL DISTRIBUTION  
044, 206, 266
- GERMINATION  
288
- GERMPLASM  
175, 186, 268
- GERMPLASM COLLECTIONS  
191
- GERMPLASM CONSERVATION  
191, 266
- GLIRICIDIA SEPIUM  
165
- GLYCINE MAX

- 115, 130, 133, 154, 167,  
211, 219  
GONYSTYLUS  
BANCANUS  
248  
GOSSYPIUM  
155  
GOVERNMENT  
030, 072, 242  
GRADING  
101  
GRASSES  
258  
GREENHOUSES  
290, 299  
GREENING  
221  
GROSS MARGINS  
113  
GROWING MEDIA  
108, 109, 121, 139, 144  
GROWTH  
084, 088, 090, 102, 108,  
109, 110, 111, 116, 117,  
121, 122, 129, 132, 135,  
142, 144, 145, 146, 148,  
149, 150, 154, 155, 159,  
160, 161, 175, 176, 197,  
219, 234, 235, 261, 282,  
289  
GROWTH RATE  
114, 158  
GUAVAS  
269  
GYNAECIUM  
119
- H**  
HABITATS  
207, 266  
HANDLING  
101  
HARVEST INDEX  
158  
HARVESTING  
103, 239  
HARVESTING DATE  
078, 101, 121  
HEALTH  
077  
HEAT TREATMENT  
291  
HEAVY METALS  
139  
HELIANTHUS ANNUUS  
110  
HELOPELTIS  
217  
HEMILEIA VASTATRIX  
222
- HERBICIDES  
234  
HERITABILITY  
167, 187  
HETERORHABDITIS  
210, 213  
HEVEA BRASILIENSIS  
075, 083, 196, 206, 227,  
249  
HIGH YIELDING  
BREEDS  
265  
HIGH YIELDING  
VARIETIES  
034, 042, 044, 070, 081,  
093, 126, 128, 166, 172,  
177, 180, 181, 185, 186,  
188, 190, 195, 279  
HIGHLANDS  
080, 091, 281  
HOSTS  
214  
HOUSEHOLDS  
031, 036, 037, 046, 071  
HUMAN POPULATION  
035  
HUMAN RESOURCES  
001  
HUSKS  
063  
HYBRIDS  
098, 166, 169, 183, 193,  
279  
HYMENOPTERA  
218
- I**  
IAA  
287  
IDENTIFICATION  
169, 204, 221  
IMPERATA  
CYLINDRICA  
161  
IMPORTS  
007, 074  
IN VITRO CULTURE  
085, 123  
IN VITRO  
REGENERATION  
114, 124, 178  
IN VITRO SELECTION  
171  
INCOME  
009, 059, 071  
INDIGENOUS  
KNOWLEDGE  
082  
INDIGENOUS  
ORGANISMS  
252, 266
- INDONESIA  
001, 013, 023, 041, 045,  
072, 074, 077, 083, 085,  
191, 276  
INDUSTRIAL CROPS  
099  
INDUSTRIAL  
DEVELOPMENT  
023, 099  
INDUSTRIAL WASTES  
139  
INFORMAL SECTOR  
071  
INFORMATION  
SERVICES  
004  
INFORMATION  
SYSTEMS  
243  
INFORMATION  
TECHNOLOGY  
004  
INFRASTRUCTURE  
003  
INNOVATION  
002, 025, 032, 033, 057,  
070, 246, 250, 273  
INNOVATION  
ADOPTION  
002, 022, 024, 061, 062,  
069, 094  
INOCULATION  
146, 232, 289  
INTEGRATED  
CONTROL  
216, 231  
INTEGRATED PLANT  
PRODUCTION  
034, 042, 078, 113, 181  
INTEGRATION  
055, 212  
INTENSIFICATION  
043  
INTENSIVE  
HUSBANDRY  
253, 263  
INTERCROPPING  
162, 165  
INTERMEDIATE  
MOISTURE FOODS  
009  
INTERNATIONAL  
TRADE  
065  
INTERTIDAL  
ENVIRONMENT  
014, 047, 048, 148, 177,  
236

- INTRODUCED VARIETIES 181  
 INVESTMENT 018  
 ION EXCHANGE CAPACITY 151, 283  
 IPOMOEA AQUATICA 158, 175  
 IRON 177  
 IRRIGATED LAND 134, 140, 142, 151, 179, 183  
 IRRIGATED RICE 042, 081, 094, 137, 156, 157, 195, 271  
 IRRIGATED SOILS 282  
 ISOLATION 192, 210, 210, 222, 224, 232, 287  
 ISOLATION TECHNIQUES 225  
**J**  
 JATROPHA CURCAS 031, 040, 084, 088, 092, 104, 116, 121, 150, 159, 160, 162, 176, 186, 193, 197, 208, 231, 233, 234, 275  
 JAVA 005, 006, 021, 046, 050, 051, 055, 059, 066, 071, 073, 086, 105, 117, 179, 180, 197, 205, 218, 230, 231, 251, 267, 281, 284  
 JUVENILES 213  
**K**  
 KALIMANTAN 009, 011, 016, 017, 025, 037, 048, 057, 087, 104, 148, 163, 174, 206, 255, 264, 286  
 KEEPING QUALITY 291, 292  
**L**  
 LABORATORY ANIMALS 200, 203  
 LABOUR 049  
 LAND CLASSIFICATION 187  
 LAND DIVERSION 019, 278  
 LAND IMPROVEMENT 054  
 LAND MANAGEMENT 011, 013, 016, 017, 019, 054  
 LAND OWNERSHIP 026  
 LAND PRODUCTIVITY 043, 054, 057, 138, 156, 280  
 LAND REFORM 007  
 LAND RESOURCES 011, 012, 017, 018, 277, 278, 281  
 LAND SUITABILITY 015, 018, 027, 106, 193, 197  
 LAND USE 001, 011, 012, 014, 016, 017, 018, 027, 087, 277, 278  
 LAND VARIETIES 044  
 LANDSCAPE 218  
 LANDSCAPING 016  
 LATEX 249  
 LAYER CHICKENS 262  
 LEAVES 222, 223, 260  
 LENTINULA EDODES 112  
 LIGHT REGIMES 096, 097  
 LIGHT REQUIREMENTS 096, 097  
 LIMING 130, 131  
 LIPID CONTENT 166  
 LIQUID MANURES 142  
 LIVESTOCK 055, 255  
 LOANS 021  
 LOWLAND 005, 141  
 LYCOPERSICON ESCULENTUM 132, 139  
**M**  
 MAIZE 035, 101, 128, 238  
 MALAYSIA 023  
 MALUKU 076  
 MANAGEMENT 068, 276  
 MANGIFERA INDICA 067  
 MANGROVES 050, 051  
 MANPOWER 071  
 MARASMIUS 224  
 MARGINAL LAND 078  
 MARINE FISHERIES 076  
 MARKET PRICES 073  
 MARKETING 009  
 MATURITY 245, 291, 292  
 MEAT 006, 250  
 MEAT PRODUCTION 250, 255  
 MECHANIZATION 272  
 MELOIDOGYNE 220  
 METABOLISM 196  
 METHANE 286, 299, 300  
 METHODS 152, 225  
 METROXYLON 283  
 MICROCLIMATE 118  
 MIGRATORY PESTS 238  
 MILLING 272, 293  
 MINERAL SOILS 283  
 MINERALIZATION 285  
 MIXED CROPPING 080, 082  
 MIXING 280  
 MODELS 066, 068  
 MOISTURE CONTENT 247  
 MONKEYS

- 264  
MORTALITY  
209  
MULCHES  
091, 159, 161, 179  
MULCHING  
159  
MUSA  
120  
MUSA PARADISIACA  
111  
MYCELIUM  
108  
MYCORRHIZAE  
140, 146, 288
- N**  
NAA  
123  
NATIONAL PARKS  
205, 207, 251  
NATURAL RESOURCES  
276  
NATURE  
CONSERVATION  
207  
NEMATODA  
173, 213  
NEOPLASMS  
201  
NICOTIANA TABACUM  
178, 220  
NILAPARVATA  
LUGENS  
209  
NITRATES  
165  
NITRIFICATION  
165, 290  
NITROGEN  
141, 148, 290  
NITROGEN  
FERTILIZERS  
150  
NITROGEN FIXING  
BACTERIA  
287  
NITROGEN POTASSIUM  
FERTILIZERS  
154  
NMR SPECTROSCOPY  
285  
NPK FERTILIZERS  
138, 157  
NUCLEIC ACIDS  
178  
NUSA TENGGARA  
018, 026, 027, 043, 044,  
082, 126, 172, 240
- NUTRIENT  
AVAILABILITY  
138, 152  
NUTRIENT UPTAKE  
146, 284  
NUTRITIONAL  
REQUIREMENTS  
134, 183  
NUTRITIVE VALUE  
185
- O**  
OIL PALMS  
023  
ON-FARM RESEARCH  
043  
OPERATING COSTS  
273  
ORCHIDACEAE  
123, 288  
ORGANIC  
AGRICULTURE  
107  
ORGANIC FERTILIZERS  
107, 135, 142, 145, 149,  
153, 156  
ORGANIC MATTER  
141, 145, 149, 165, 285  
ORGANOLEPTIC  
PROPERTIES  
080  
ORGANOLEPTIC  
TESTING  
245  
ORNAMENTAL PLANTS  
123, 288  
ORYZA SATIVA  
005, 042, 043, 047, 048,  
081, 082, 093, 094, 096,  
113, 115, 131, 137, 138,  
140, 143, 148, 151, 163,  
164, 169, 170, 177, 180,  
181, 183, 185, 188, 229,  
236, 271, 279, 282, 284,  
286, 299, 300  
OXYOPES  
211  
OZONE  
290
- P**  
PACKAGING  
129  
PACKAGING  
MATERIALS  
101  
PADDY SOIL  
014  
PALM OILS  
036, 133, 247, 294
- PALMAE  
207  
PARASERIANTHES  
FALCATARIA  
165  
PARASITISM  
222  
PARASITOIDS  
218  
PARKIA  
205  
PARTICIPATION  
071  
PARTNERSHIPS  
065, 068, 070  
PASTEURELLA  
MULTOCIDA  
268  
PATHOGENICITY  
213, 268  
PATHOGENS  
221, 230  
PCR  
182, 221, 228  
PEAT SOILS  
236, 248, 274, 300  
PEATLANDS  
011, 016, 087, 106, 130,  
285  
PERIODICITY  
235  
PEST CONTROL  
091, 125, 208, 211  
PEST RESISTANCE  
173, 184, 209  
PEST SURVEYS  
208  
PESTALOTIA  
231  
PESTICIDE  
RESISTANCE  
209  
PESTS OF PLANTS  
208, 212, 216  
PETROLEUM  
073  
PH  
286  
PHARMACOLOGY  
085  
PHENOTYPES  
179  
PHOSPHATE  
FERTILIZERS  
088, 133, 136, 143, 146,  
150, 151  
PHOSPHORUS  
284  
PHOTOSYNTHESIS  
096

- PHYLLANTHUS  
 269  
 PHYLOGENY  
 182  
 PHYSIOGRAPHIC  
 FEATURES  
 197  
 PHYTOOESTROGENS  
 200  
 PHYTOTOXICITY  
 215, 234  
 PILOT PROJECTS  
 058, 060, 061, 069  
 PIMPINELLA  
 085  
 PIPERONYL BUTOXIDE  
 209  
 PLANT ANATOMY  
 198, 223  
 PLANT BREEDING  
 193, 194, 195  
 PLANT  
 DEVELOPMENTAL  
 STAGES  
 119  
 PLANT DISEASES  
 216, 222, 224, 227, 233  
 PLANT EXTRACTS  
 085, 199  
 PLANT GENETIC  
 RESOURCES  
 174  
 PLANT GROWTH  
 SUBSTANCES  
 110, 122, 189, 287  
 PLANT INTRODUCTION  
 174, 188  
 PLANT NURSERIES  
 121, 144  
 PLANT NUTRITION  
 283  
 PLANT POPULATION  
 078, 098  
 PLANT PRODUCTION  
 137, 286  
 PLANT PROPAGATION  
 092, 116  
 PLANT RESPONSE  
 119, 158, 183  
 PLANT TISSUES  
 225  
 PLANTATIONS  
 075, 104, 147, 197  
 PLANTING  
 125  
 PLANTING DATE  
 127  
 PLANTING STOCK  
 084, 092  
 PLEUROTUS  
 102  
 PLEUROTUS  
 OSTREATUS  
 108  
 POACEAE  
 201, 203  
 POGOSTEMON CABLIN  
 114, 243  
 POISONING  
 177  
 POLICIES  
 072  
 POLISHING  
 240  
 POLLUTION  
 014, 290, 299, 300  
 POLYETHYLENE  
 171  
 POPULATION  
 DISTRIBUTION  
 126  
 PORTULACA  
 OLERACEA  
 202  
 POSTHARVEST  
 EQUIPMENT  
 240  
 POSTHARVEST  
 TECHNOLOGY  
 025, 030, 064, 067, 070,  
 101, 103, 237, 239, 241,  
 242, 246, 272, 291, 293  
 POTASH FERTILIZERS  
 134, 143, 150, 152  
 POTASSIUM  
 141, 284  
 POULTRY FARMING  
 252, 263  
 POULTRY HOUSING  
 263  
 PRAWNS AND SHRIMPS  
 297  
 PREDATORS  
 211, 211  
 PRESERVATION  
 268  
 PRICE FORMATION  
 073  
 PRICE POLICIES  
 073  
 PRICES  
 010, 074, 075  
 PROBIOTICS  
 261  
 PROCESSED PLANT  
 PRODUCTS  
 028, 056, 059  
 PROCESSING  
 009, 028, 063, 240  
 PRODUCT  
 DEVELOPMENT  
 041, 072  
 PRODUCTION  
 007, 008, 031, 053, 083,  
 086, 093, 108, 160, 166  
 PRODUCTION COSTS  
 075  
 PRODUCTION DATA  
 035  
 PRODUCTION  
 ECONOMICS  
 076  
 PRODUCTION  
 INCREASE  
 032, 033, 035, 043, 099,  
 140, 148, 236, 250  
 PRODUCTION  
 LOCATION  
 035  
 PRODUCTION  
 POSSIBILITIES  
 127  
 PRODUCTIVITY  
 034, 037, 042, 075, 090,  
 107, 157, 186, 252, 255  
 PROFITABILITY  
 044, 113, 273  
 PROGENY  
 117, 183  
 PROGENY TESTING  
 195  
 PROLINE  
 178  
 PROTEIN CONTENT  
 166  
 PROTEIN QUALITY  
 172, 187  
 PROTEINS  
 260, 264  
 PROXIMATE  
 COMPOSITION  
 102, 264  
 PRUNING  
 084  
 PSEUDOMONAS  
 FLUORESCENS  
 220, 226  
 PSEUDOMONAS  
 SOLANACEARUM  
 220, 232  
 PSIDIUM  
 100  
 PUBLIC HEALTH  
 041, 072  
 PULP  
 295, 296, 298  
 PULP AND PAPER  
 INDUSTRY  
 295, 296, 298

PURIFICATION	003, 025, 034, 037, 049, 192	SELECTION	184, 209
PYRICULARIA	053, 068, 073, 240, 272, 273	SELF SUFFICIENCY	034
	RICE FIELDS	SESAMUM INDICUM	103
<b>Q</b>	218	SEX	214
QUALITY	RICE STRAW	SHADE	096
025, 068, 080, 129, 143, 198, 240, 241, 245, 247, 262, 264	156, 256	SHADING	080, 097, 109, 165
QUALITY OF LIFE	RIPENING	SHALLOTS	241
027, 032, 033, 071	244	SHELL	297
<b>R</b>	RIPTORTUS	SHOOTS	114, 124
RADOPHOLUS SIMILIS	211	SILVICULTURE	051
173	RIVERS	SILVOPASTORAL	SYSTEMS
RAINFED FARMING	267	050	SIMULATION MODELS
043, 079, 151	ROLE OF WOMEN	104, 272	SITOPHILUS ZEAMAI
RAPID RURAL	071	238	SLOPING LAND
APPRAISAL	ROSA	281	SMALL ENTERPRISES
057, 058, 060, 061, 069	124	021	SMALL FARMS
RATIONS	RUBBER	021, 028, 046	SOAKING
255, 263	028	122	SOCIOECONOMIC
RATS	RUMEN	252	DEVELOPMENT
200, 203, 268	260	SOCIOECONOMIC	ENVIRONMENT
RAUVOLFIA	RURAL AREAS	032, 033, 036, 277	SOIL ANALYSIS
230	021, 022	137, 152	SOIL BIOLOGY
REARING TECHNIQUES	RURAL COMMUNITIES	146, 280	SOIL
251, 253, 266	062		CHEMICOPHYSICAL
REGENERATION	RURAL DEVELOPMENT		PROPERTIES
168, 189	275		042, 053, 130, 131, 143, 151, 161, 177, 197, 280, 282, 283, 285, 290
REGULATIONS	<b>S</b>		SOIL CONSERVATION
030	SALACCA EDULIS		054
RENEWABLE ENERGY	086		SOIL DEGRADATION
275	SANDY SOILS		053
REPRODUCTION	158, 280		SOIL FERTILITY
267	SEED		134, 139, 152
REPRODUCTIVE	038, 078, 091, 101, 108, 117, 129		SOIL IMPROVEMENT
PERFORMANCE	SEED		280, 287
251	CHARACTERISTICS		
RESEARCH	128		
249, 278	SEED COLLECTION		
RESEARCH	127		
INSTITUTIONS	SEED INDUSTRY		
265	127		
RESIDUAL EFFECTS	SEED MOISTURE		
151	CONTENT		
RESIDUES	101		
215	SEED PRODUCTION		
RESPIRATION	092, 115, 125, 126, 127, 128		
096	SEED STORAGE		
RESPIRATION RATE	101, 128, 238		
097, 244, 291, 292	SEED WEIGHT		
RHIZOBIUM	238		
146	SEEDLINGS		
RHIZOCTONIA SOLANI	084, 120, 121, 123, 144, 274		
225	SEEDS		
RHODODENDRON	200		
204	SEGREGATION		
RICE	167		



- SOIL MANAGEMENT  
014, 130, 131
- SOIL SCIENCES  
001
- SOIL STRUCTURE  
281
- SOIL TYPES  
287
- SOLANUM  
MELONGENA  
232
- SOLANUM  
TUBEROSUM  
091, 117, 179
- SOLID WASTES  
139, 295, 298
- SOLUTIONS  
149
- SOMACLONAL  
VARIATION  
171
- SOMATIC  
EMBRYOGENESIS  
171, 189
- SORGHUM BICOLOR  
095
- SOUTH EAST ASIA  
191
- SOYBEAN MOSAIC  
POTYVIRUS  
219
- SOYBEANS  
127
- SPACING  
088, 098, 110, 111, 136,  
235
- SPECIES  
080, 182, 222, 224, 254
- STARCH  
096
- STATISTICAL  
METHODS  
277
- STEINERNEMA  
210
- STIMULANTS  
249
- STORAGE  
038, 125, 129, 241, 247,  
292
- STORED PRODUCTS  
PESTS  
238
- STRAW MULCHES  
136
- STRUCTURAL POLICIES  
019
- STUMPS  
122
- SUCROSE  
114
- SUGAR INDUSTRY  
029
- SUGARCANE  
239
- SUGARS  
096
- SULAWESI  
049, 145, 181, 204
- SUMATRA  
020, 024, 035, 052, 058,  
060, 061, 062, 069, 080,  
134, 151, 156, 157, 195,  
207, 257, 277
- SUPERPHOSPHATE  
134
- SUPPLEMENTS  
102, 259
- SUPPLY BALANCE  
073
- SURVEYS  
233
- SURVIVAL  
211
- SUSTAINABILITY  
053, 070
- SWAMP SOILS  
015, 017, 177
- SWEET CORN  
145
- SWEET POTATOES  
070
- SWINE  
026
- SYMBIOSIS  
288
- SYMPTOMS  
230, 231, 233
- SYNERGISM  
209
- T**
- TAPPING  
075, 249
- TEBUCONAZOLE  
229
- TECHNOLOGY  
022, 024, 029, 079, 128
- TECHNOLOGY  
TRANSFER  
025, 028, 030, 099, 113,  
250
- TEMPERATURE  
244, 245, 268
- THANATEPHORUS  
CUCUMERIS  
225
- THEOBROMA CACAO  
065, 118, 217
- THRESHERS  
273
- TIDES  
014, 015, 037, 047, 048,  
052, 131, 188, 216
- TILLAGE  
141, 160, 161
- TIMING  
145
- TISSUE CULTURE  
132, 168
- TOMATOES  
291, 292
- TOXICITY  
201
- TRADITIONAL  
FARMING  
082
- TRADITIONAL  
MEDICINES  
041, 072, 201, 202, 269
- TRADITIONAL  
TECHNOLOGY  
057
- TRANSGENIC PLANTS  
178
- TRICHODERMA  
112
- TRICHODERMA  
HARZIANUM  
156, 226, 228, 229
- TRICHODERMA  
KONINGII  
226
- TRICHOGRAMMA  
CHILONIS  
214
- TRIGONELLA FOENUM  
GRAECUM  
200
- TRYPTOPHAN  
187
- U**
- UNCARIA GAMBIR  
080
- UPLAND RICE  
010, 082, 096, 097, 135,  
163
- UPLAND SOILS  
163
- URBAN AREAS  
036
- UREA  
098, 183
- URINE  
142
- USES  
004, 237, 295, 298
- UTERUS  
200

<b>V</b>	<b>W</b>	253, 256, 258, 261
VARIETIES	WASTE MANAGEMENT	WEIGHT LOSSES
043, 045, 078, 079, 090,	295, 298	238
122, 126, 143, 158, 163,	WASTE UTILIZATION	WHEATS
168, 170, 185, 219, 223,	107, 295, 298	105
284, 299, 300	WASTEWATER	WORK CAPACITY
VARIETY TRIALS	296, 298	273
172, 176, 181, 184	WASTEWATER	
VEGETABLE CROPS	TREATMENT	<b>Y</b>
216	296, 298	YIELD COMPONENTS
VEGETATION	WATER BUFFALOES	088, 095, 098, 135, 136,
207	254	142, 158, 175, 176, 194,
VERTICILLIUM	WATER MANAGEMENT	195
222	013, 048	YIELD INCREASES
VIABILITY	WATER RESERVOIRS	113, 172, 280
238, 268	267	YIELDS
VIGNA RADIATA	WATER RESOURCES	084, 088, 091, 102, 110,
RADIATA	120	116, 117, 125, 129, 133,
095, 115, 140	WATER TOLERANCE	135, 137, 143, 145, 148,
VIGOUR	279	149, 150, 152, 153, 154,
128	WATER USE	160, 162, 163, 176, 177,
VIROSES	279	179, 187, 188, 190, 235,
167	WATERING	282, 284, 289
VIRUSES	120, 159	ZEA MAYS
269	WATERSHEDS	044, 078, 079, 098, 107,
VITAMIN E	055, 218	115, 126, 128, 142, 145,
294	WEED CONTROL	146, 152, 168, 172, 187,
VITIS VINIFERA	234, 235, 236	190, 235, 289, 298
122	WEEDS	ZONING
VITROPLANTS	202, 234, 236	027
120, 124, 171	WEIGHT GAIN	

**INDEKS BADAN KORPORASI / CORPORATE BODY INDEX**

<b>B</b>	001, 013, 019, 053, 143, 154, 276, 278, 284	<b>P</b>
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Jakarta	Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Teknologi Pertanian, Bogor	Pusat Penelitian dan Pengembangan Perkebunan, Bogor
014, 022, 024, 047, 048, 058, 060, 061, 062, 069, 148, 177, 236, 282, 286, 299, 300	018, 026, 027, 032, 033, 035, 042, 043, 044, 054, 057, 078, 082, 089, 093, 094, 099, 101, 107, 113, 115, 126, 128, 134, 137, 138, 140, 142, 151, 156, 157, 172, 181, 183, 190, 195, 238, 250, 261, 271, 273, 279	031, 040, 084, 088, 092, 104, 116, 121, 150, 159, 160, 162, 176, 186, 193, 197, 208, 233, 234, 275
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian, Bogor	Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Kalimantan Tengah, Palangka Raya	Pusat Penelitian dan Pengembangan Peternakan, Bogor
004, 009, 025, 030, 064, 070, 080, 127, 237, 239, 241, 242, 243, 244, 245, 246, 259	011, 015, 016, 017, 052, 087, 106, 111, 130, 131, 188, 216, 255	039, 251, 252, 253, 256, 257, 258, 263, 265, 266
Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian, Bogor		<b>U</b>
		Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta. Fakultas Pertanian
		021, 071, 073, 095, 112, 158, 209, 225, 231, 280, 283, 287

## INDEKS JURNAL / JOURNAL INDEX

- B**  
 Berita Selulosa  
 295, 296, 298  
 Buletin Ilmiah Instiper  
 006, 037, 050, 051, 055,  
 074, 076, 109, 110, 132,  
 144, 149, 161, 290  
 Buletin Kebun Raya  
 Indonesia  
 123, 204, 205, 230, 288  
 Buletin Plasma Nutfah  
 085, 174, 175, 198, 248,  
 264, 268  
 Buletin Teknologi dan  
 Informasi Pertanian  
 079, 091, 105, 125, 153  
 Buletin Veteriner  
 270
- I**  
 Indonesian Journal of  
 Agricultural Science  
 169, 182
- J**  
 Jurnal Agroland  
 133, 136, 145, 146, 221,  
 235  
 Jurnal Agrotropika  
 096, 097, 098, 114, 119,  
 124, 152, 171, 178, 187,  
 211, 289, 291, 292
- Jurnal Bahan Alam  
 Indonesia  
 041, 072, 200, 201, 203  
 Jurnal Enjiniring Pertanian  
 240, 272  
 Jurnal Hama dan Penyakit  
 Tumbuhan Tropika  
 167, 210, 214, 215, 218,  
 220, 226  
 Jurnal Hortikultura  
 108, 117, 120, 129, 179,  
 184, 189  
 Jurnal Natur Indonesia  
 139, 199, 207, 222, 267,  
 277, 281, 297  
 Jurnal Penelitian Kelapa  
 Sawit  
 023, 036, 090, 192, 194,  
 224, 228, 247  
 Jurnal Pengembangan  
 Penyuluhan Pertanian  
 066, 260, 262  
 Jurnal Pengkajian dan  
 Pengembangan Teknologi  
 Pertanian  
 003, 005, 010, 020, 049,  
 163  
 Jurnal Tanah Tropika  
 012, 135, 141, 285
- M**  
 Majalah Pangan  
 007, 008, 056, 065, 068,  
 077
- P**  
 Pelita Perkebunan  
 118, 165, 173, 217, 293
- T**  
 Tropika  
 046, 059, 102, 122, 155,  
 168, 213, 219, 223, 229,  
 232
- W**  
 Warta Penelitian dan  
 Pengembangan Pertanian  
 002, 029, 034, 038, 063,  
 067, 081, 086, 100, 164,  
 166, 170, 180, 185, 196,  
 254  
 Warta Penelitian dan  
 Pengembangan Tanaman  
 Industri  
 045, 103, 191, 202, 269  
 Warta Perkaretan  
 028, 075, 083, 206, 227,  
 249  
 Warta Pusat Penelitian  
 Kelapa Sawit  
 147, 212, 274, 294